

**ANALISIS SWOT PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
TK IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**KHOLIFAH NURUL ISLAMIAH
NIM 1817401064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Kholifah Nurul Islamiyah

NIM : 1817401064

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan di buatkan orang lain, bukan daduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang di kutip dalam skripsi ini, di beri tanda citrasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 Mei 2022



Kholifah Nurul Islamiyah

NIM 1817401064

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

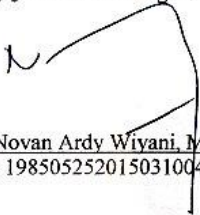
Skripsi Berjudul :


**ANALISIS SWOT PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TK IT HARAPAN BUNDA
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh : Kholifah Nurul Islamiyah , NIM 1817401064, Jurusan Pendidikan Islam,
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal : 14 Juni
2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

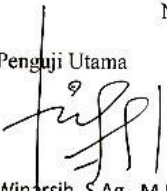
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I
NIP. 198505252015031004


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116202012 1 006


Penguji Utama


Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd
NIP. 197305122003122001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 9 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Kholifah Nurul Islamiyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Kholifah Nurul Islamiyah
NIM : 1817401064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda
Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I
NIP. 198505252015031004

MOTTO

“Orang dengan kemampuan rata-rata yang mengenali kekurangan dan berusaha keras untuk mengimbanginya, bisa memberikan hasil lebih baik dibandingkan mereka yang tidak memiliki kekurangan, namun kurang keras berusaha”¹

(Kazuo Inamori)



PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah ini terselesaikan dengan baik berkat semangat pantang menyerah serta doa-doa yang tak pernah putus, maka dari itu saya persembahkan kepada kedua orangtua saya Bapak Suwono dan Ibu Surati yang telah membimbing dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan keselamatan saya. Serta keluarga besar saya yang menjadi inspirasi dan semangat bagi saya. Terimakasih atas semua motivasi dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk Nur Laely Fatmawati, adik saya yang sudah memberikan semangat dan doanya supaya saya cepet wisuda



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur’an TK IT Harapan Bunda Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan seluruh umat beliau hingga *yaumul akhir*.

Dalam upaya penyusunan serta penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Slamet Yahya, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Novan Ardy Wiyani M.Pd.i selaku Koordinator Prodi MPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Prof. Dr. H. Sunhaji. M.Ag selaku penasehat akademik MPI B angkatan 2018.

10. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua Orang tuaku Bapak Suwono dan Ibu Surati yang telah mendidik serta menyayangiku, adikku Nur Laely Fatmawati serta tak lupa pula keluarga besar yang telah memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Keluarga TKIT Harapan Bunda Purwokerto, terimakasih kepada Ustadzah Tintin Kustini atas dukugan dan bantuannya kepada penulis.
13. Sahabat dan teman seperjuangan 8 MPI B yang selalu mensupport dalam penyelesaian skripsi ini. Dan Sinta Roisah, Iskhulatin Fadillah serta Novita Indah yang selalu menjadi best partner skripsi. Serta tak lupa pula sahabat saya Rohmah Utami Fitriatna yang selalu siap sedia untuk mendengarkan segala keluh kesah saya dan mensupport saya dalam keadaan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa di sebutkan oleh penulis yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang bisa penulis berikan kepada semua, semoga bantuan serta kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, menjadi ibadah dan insyaallah berkah dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat. *Aamiin*

Purwokerto 1 Juni 2022

Penulis

Kholifah Nurul Islamiyah

1817401064

ANALISIS SWOT PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TK IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

Kholifah Nurul Islamiyah

1817401064

ABSTRAK

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki program unggulan sebagai daya tarik tersendiri. Seperti halnya program tahfidz al-qur'an yang memang belakangan ini menjadi program unggulan pada beberapa sekolah. Persaingan lembaga pendidikan serta kemajuan teknologi menjadi salah satu tantangan bagi lembaga pendidikan untuk mempertahankan eksistensi program tahfidz al-qur'an sebagai program unggulan sekolah. Metode analisis SWOT menjadi pilihan yang di gunakan dalam penelitian ini karena pada dasarnya sebuah program pasti memiliki kelebihan, kekurangan, peluang serta tantangan dalam proses perkembangannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT program tahfidz al-qur'an di TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dilaksanakan di TK IT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 13 April 2022. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum qur'an, guru dan siswa TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data ini dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, serta verifikasi data / penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah adanya kelebihan, kelemahan, peluang serta tantangan program tahfidz al-qur'an. Kelebihan program tahfidz al-qur'an yaitu menggunakan metode wafa yang menjadi ciri khas dari program ini serta guru yang sudah bersertifikat, kelemahannya yaitu kurang terpenuhinya target hafalan karena PJJ serta kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menghafal. Peluangnya adalah menjadi sekolah percontohan metode wafa menjadikan sekolah ini memiliki posisi tawar yang bagus daripada sekolah lain. Tantangannya, persaingan lembaga pendidikan yang ketat serta kerjasama dengan orangtua agar bisa ikut serta membimbing anak dalam menghafalkan.

Keyword : Analisis SWOT, Tahfidz Al-Qur'an

**ANALISIS SWOT PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TK IT HARAPAN
BUNDA PURWOKERTO**

Kholifah Nurul Islamiyah

1817401064

ABSTRACT

Each education institution has excellent program as its own attraction. Tahfidz Al-Qur'an program has become excellent program in several schools by the end of this time. Competition among education institutions and the developing of technology became one of challenges for maintaining the existence of Tahfidz Al-Qur'an program as the school excellent program. The SWOT analysis method was chosen to be used in this research. Basically, a program must have strength, weakness, opportunity and threat in its development process. The purpose of this research is to find out how the SWOT analysis Tahfidz Al-Qur'an program at TK IT Harapan Bunda Purwokerto. This research used qualitative approach that has been done at TK IT Harapan Bunda Purwokerto on 13th of April 2022. The subject of this research is the headmaster, the teacher of Qur'an Curriculum, tahfidz teacher also student of this school. The collecting data of this research used observation, interview, and documentation. While on the techniques of data analyzing used data reduction, display data, data verification and conclusion. The result of this research were strengths, weakness, opportunity and threats on this program. There are two strengths of the research those wafa method which became excellent program at the school also certification teacher of wafa. There are weakness of the program those the target which not fulfilled yet because online learning and the different ability of the student. Being exemplary school of wafa method is the opportunities of this program. The threats are competition among other education institution and parents corporation in guiding the children to memorize the Holy Qur'an.

Keyword: SWOT analysis, Tahfidz al-Qur'an program

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Analisis SWOT	
1. Pengertian analisis SWOT	13
2. Tujuan Anallisi SWOT	18
3. Pendekatan Analisis SWOT	19
4. Langkah-langkah Analisis SWOT.....	20
5. Tahap Penyusunan SWOT	21
B. Program Tahfidz Al-Qur'an	
1. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an	25

2. Manfaat dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	27
3. Metode Menghafal Al-Qur'an	28
C. Penelitian terkait yang relevan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Objek dan Subjek Penelitian	38
D. Teknis Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah	
1. Sejarah Singkat TK IT Harapan Bunda Purwokerto.....	44
2. Profil TK IT Harapan Bunda Purwokerto	45
3. Letak geografis	45
4. Visi, Misi dan Tujuan.....	46
5. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana Prasarana Pendidikan	46
B. Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto	
1. Hasil Analisis SWOT	50
2. Matriks SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an	76
3. Strategi berdaya saing dengan menggunakan Analisis SWOT pada Program Tahfidz Al-Qur'an.....	81

BAB V PENUTUP

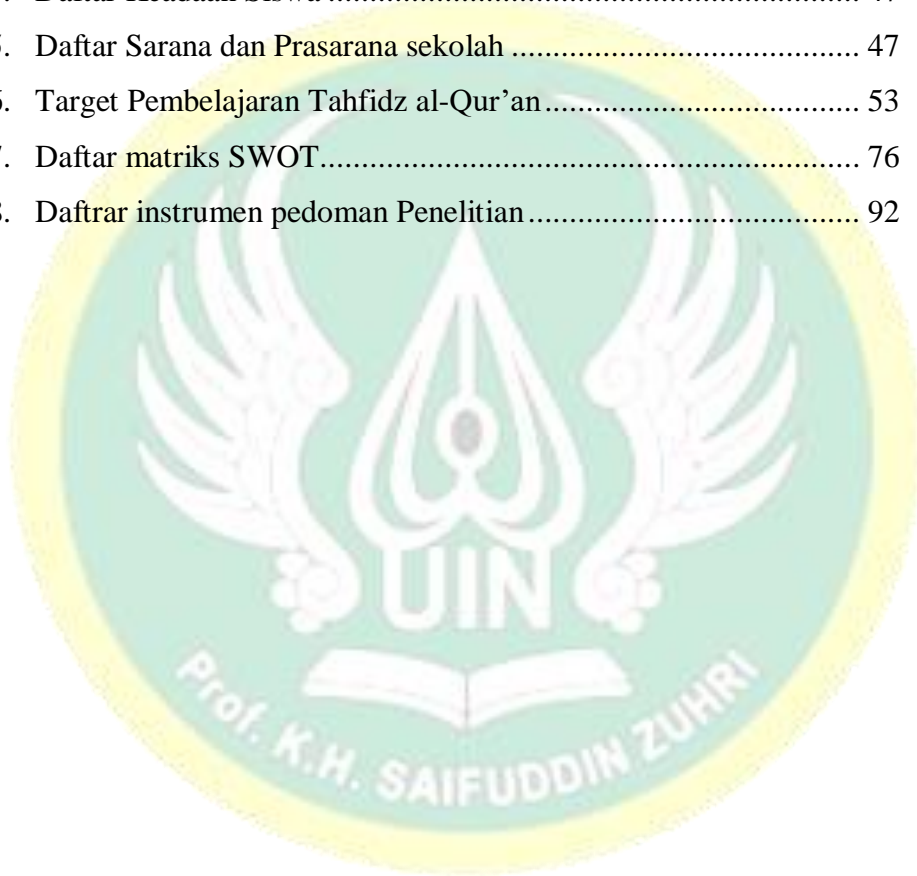
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
C. Kata Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150



DAFTAR TABEL

1. Daftar Kuadran matriks SWOT	17
2. Daftar Format Matriks SWOT	23
3. Daftar Keadaan Guru.....	46
4. Daftar Keadaan Siswa	47
5. Daftar Sarana dan Prasarana sekolah	47
6. Target Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an.....	53
7. Daftar matriks SWOT.....	76
8. Daftar instrumen pedoman Penelitian.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	92
Lampiran 2 Hasil wawancara Penelitian	113
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi	145
Lampiran 4 Surat Observasi	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menganugerahkan amanah berupa anak yang harus di didik dengan baik sehingga tumbuh menjadi generasi yang berkualitas. Seperti yang tertuang pada ayat Q.S an-Nisa (4) : 9 berikut ini

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَ كُفْرًا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا وَاَقُولَ لَا سِدْدِيًّا

Artinya : *dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.* (Q.S an-Nisa (4) : 9)

Ayat diatas mengingatkan kepada para orangtua supaya senantiasa mempersiapkan anak-anaknya dengan kekuatan fisik dan jiwa, materi serta non materi. Salman harun juga menyatakan ada tiga syarat yang bisa diambil dari ayat di atas. Satu, Allah SWT menghendaki orangtua untuk mempersiapkan bekal yang cukup untuk anak mereka. Maka dari itu orangtua harus bekerja keras supaya memperoleh materi yang berkecukupan. Lalu yang kedua, jika materi sudah di dapatkan tidak boleh di gunakan secara berlebihan karena memang harus di tabung demi keperluan masa depan anak. Dan yang ketiga, berusaha untuk bisa menjamin masa depan anaknya. Jadi demikianlah tanggungjawab serta fungsi orangtua atau bisa dikatakan ayat tersebut mengisyaratkan bahwa orangtua harus berupaya semaksimal mungkin agar bisa membentuk anak-anak yang berkualitas.² Dalam perkembangan manusia, anak usia dini berada dalam masa *golden age* di sepanjang usia.³ Anak usia dini dihitung

² Salman Harun, Mutiara Al-Qur'an: Aktualisasi Pesan Al-Qur'an dalam Kehidupan (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 18-19.

³ Desi N & Novan Ardy W, Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Membaca Nyaring dalam Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia dini Vol. 1 No. 2 Tahun 2020 hlm. 60

dari mereka lahir sampai usia delapan tahun. Di masa ini pada proses pembelajaran anak menghadapi usia kritis serta strategis yang bisa mempengaruhi hasil pendidikan pada tahap yang akan datang. Maka dari itu kemampuan kecerdasan sangat penting di tumbuhkan pada masa anak usia dini karena bisa mempengaruhi kecerdasan seseorang.⁴

Anak usia dini berada pada masa *golden age* dari segi ilmu psikologi, dimana pada masa itu fungsi fisik dan psikis mengalami pematangan. Tidak hanya itu, pada usia ini juga perkembangan cepat terjadi pada sel-sel otak serta mempunyai potensi untuk menyerap stimulus dari luar. Anak mengalami periode sensitive dimana anak mulai peka terhadap rangsangan serta upaya pendidikan yang dilakukan secara sengaja atau tidak pada lingkungan sekitar. Jadi masa ini adalah masa yang berharga bagi anak yang memiliki pengaruh besar kepada intelektualnya. Maka dari itu orangtua harus merencanakan program pendidikan dengan baik agar tidak kehilangan momen berharga. Penerapan hafalan Al Quran pada anak usia dini bisa menjadi salah satu landasan bagi anak dalam hal kecerdasan serta emosional sebab saat menghafal anak melakukan kegiatan yang baik dan berlatih mengendalikan emosi pada saat proses menghafal.

Penyelenggaraan program Tahfidz Al-Quran pada masa kini sedang berkembang sangat pesat. Terbukti banyak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program ini di berbagai jenjang dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam mengalami kemajuan sejak adanya tren hafalan Qur'an.⁵

Kegiatan menghafal Al-Qur'an mengalami perkembangan yang signifikan setelah adanya Musabaqah Hifdzil Qur'an di tahun 1981. Pada awalnya program tahfidz al-qur'an hanya di selenggarakan di Pulau

⁴ Rika Sa'diyah, *Melatih Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini* dalam *Insania: Jurnal Kependidikan*, Vol. 18, No. 1, 2013, hlm. 119-120.

⁵ Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Lembaga Pendidikan* dalam *Jurnal Ta'allum* Vol 04 No. 01 2016, Hlm. 64

Sulawesi dan Jawa namun sejak ada Musabaqah Hifdzil Qur'an pulau-pulau lain di Indonesia ikut serta menyelenggarakan. Tahfidz Al-Qur'an dahulu hanya berkembang di pondok pesantren namun saat ini lembaga pendidikan Islam turut serta menyelenggarakan program ini. Sampai saat ini program Tahfidz Al-Quran merupakan program unggulan di berbagai kalangan lembaga pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini.⁶ PAUD yaitu tingkatan pendidikan yang mana berisi lembaga PAUD yang terdiri dari jalur formal maupun non formal. Taman kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Atfhal (RA) masuk ke dalam jalur formal. Lalu ada PosPAUD, Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok bermain (KB) dan satuan PAUD sejenis (SPS) masuk dalam jalur non formal.⁷

Kini pertumbuhan PAUD sangat berkembang dengan pesat. Hampir bisa dipastikan bahwa pada satu desa di temukan paling tidak 1 PAUD. Organisasi kemasyarakatan maupun yayasan swasta yang di kelola oleh masyarakat menjadi salah satu pihak yang turut andil mendirikan lembaga PAUD. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menyambut dengan antusias dan baik akan adanya lembaga PAUD. Data pada tahun 2013 menyatakan di Kabupaten Banyumas total PAUD ada 1.268 lembaga yang 245 PAUD sudah terakreditasi sedangkan sisanya 1.023 yang belum terakreditasi.⁸ Selain itu hal tersebut menjadi bukti bahwa pemerintah berhasil melakukan program PAUDNISASI. Di tahun 2011 program ini sudah di canangkan oleh pemerintah. PAUDNISASI merupakan suatu program 1 desa 1 PAUD yang mana ini adalah peraturan pemerintah guna

⁶ Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Lembaga Pendidikan* dalam Jurnal Ta'allum Vol 04 No. 01 2016, Hlm. 64

⁷ Novan Ardy Wiyani, "Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing" dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No 1 hlm. 26

⁸ Novan Ardy Wiyani, "Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing" dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No 1 hlm. 26

memotivasi masyarakat di desa supaya mempunyai kemampuan untuk menyediakan layanan PAUD.⁹

Tetapi dengan peraturan pembangunan pemerintah yang berpihak pada bidang pendidikan, hal itu mengakibatkan banyak lembaga-lembaga pendidikan baru bermunculan dari jenjang pendidikan usia dini hingga jenjang pendidikan tinggi. Alhasil banyaknya lembaga pendidikan maka dapat di pastikan adanya persaingan yang ketat. Sekolah berlomba-lomba membangun pendidikan yang berkualitas, mengadakan berbagai ekstrakurikuler, meningkatkan fasilitas pendidikan yang ada dan berupaya menerapkan teknologi guna mengikuti kemajuan. Semua itu di lakukan untuk menarik minat masyarakat supaya anak mereka atau pun anggota keluarganya mau bersekolah di sana. Agar sekolah bisa bersaing harus ada upaya untuk menaikkan prestasi dan prestise yang ada.¹⁰

Program tahfidz al-qur'an memang belakangan ini menjadi program unggulan di beberapa sekolah. Berangkat dari permasalahan mengenai banyak anak yang belum bisa membaca al-qur'an serta sebagai salah satu daya tarik sebuah sekolah, banyak sekolah yang akhirnya menyelenggarakan program tahfidz al-qur'an dan salah satunya adalah TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Dari hasil penelitian pendahuluan pada tanggal 03 September 2021 dengan Ibu Tintin Kustini, S.Pd selaku Kepala TK IT Harapan Bunda Purwokerto bahwa tahfidz Al-Quran merupakan program unggulan yang ada di sekolah. Program ini bertujuan untuk memberikan pengenalan serta pembelajaran al-qur'an yang menyenangkan kepada siswa-siswi. Desain pembelajaran al-qur'an yang di gunakan di TK IT Harapan Bunda Purwokerto yaitu menggunakan wafa belajar Al-Qur'an metode otak kanan. Hal tersebut digunakan sebagai sistem pendidikan Al-

⁹ Novan Ardy W. Strategi Kemitraan Penyelenggaraan Parenting Bagi Orang Tua di Lembaga PAUD Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dalam Jurnal Dimas Vol 19 No 2 Tahun 2019 hlm.144

¹⁰ Rosika P & Novan A, Analisis SWOT Terhadap Implementasi Pembelajaran Terpadu pada MI Muhammadiyah 1 Slinga Purbalingga dalam Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. 12 No 1 tahun 2022 hlm 13.

Qur'an yang komprehensif, mudah dan menyenangkan. Pembelajaran komprehensif adalah pembelajaran untuk mengenalkan al-Qur'an yang di mulai dengan memahami, mempraktekkan dan menghafalkan al-Qur'an. Metode ini yang menjadi keunikan dan ciri khas tersendiri pada tahfidz al-qur'an di TK IT Harapan Bunda Purwokerto karena pada dasarnya metode dari wafa memberikan pola pembelajaran al-Qur'an yang mudah, menyenangkan dan ramah anak sesuai dengan karakteristik tahap perkembangan anak. Jadi jika di terapkan pada anak sangat sesuai. Program tahfidz al-qur'an di TK IT Harapan Bunda memiliki target pencapaian permasing-masing level, untuk level A atau TK A hafalan surah di mulai dari surah Al-Fatihah sampai At-Takatusr sedangkan untuk level B atau TK B itu surah Al-Qoriah sampai Ad-dhuha. Hal ini menunjukkan bahwa tiap level memiliki perbedaan yang menonjol terkait target hafalannya, selain itu juga jika anak yang mendaftar dan masuk dalam kategori TK B maka tidak akan mendapat hafalan surah yang ada di TK A dan sebaliknya jika mereka masuk TK A dan tidak melanjutkan ke TK B maka hafalan yang mereka dapat hanya dari surah Al-Fatihah sampai At-Takatusr. Semua ini menjadi konsekuensi tersendiri bagi anak apabila bersekolah di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

Selain itu TK IT Harapan Bunda Purwokerto ini memang pada dasarnya berbasis pada pendidikan Islam jadi untuk program yang di sediakan juga semua mengandung unsur Islami. Ada tim sendiri dalam pengelolaan program tahfidz Al-Quran yang dibawah oleh bagian kurikulum. Tahfidz Al-Quran di TK IT Harapan Bunda itu untuk juz 30 dengan pelaksanaan kegiatan setiap hari serta pembinaan dengan masing-masing guru / ustadzah.

Program tahfidz al-qur'an adalah satu dari sekian banyak program yang masuk pada program unggulan di TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Namun dengan banyaknya bermunculan sekolah baru yang menawarkan program yang sama merupakan suatu ancaman bagi sekolah yang perlu di

hadapi agar tetap bisa mempertahankan eksistensi tahfidz al-qur'an sebagai program unggulan. Banyak cara yang bisa dilakukan guna menghadapi hal itu, seperti dengan mengetahui kekuatan dan kekurangan sekolah dari segi manajemen atau pengelolaan sekolah, sarana dan prasarana yang ada, metode pengajaran sampai program-program yang harus dicapai sekolah. Selain itu, sekolah perlu mengenali sesuatu yang akan dikembangkan di masa yang akan datang sehingga dapat mempertahankan program unggulan dan sekaligus meningkatkan kualitasnya. Tidak hanya itu ada pula tantangan yang harus dikenali di masa ini dan masa depan yang kiranya dapat merusak eksistensi tahfidz al-qur'an sebagai program unggulan.

Salah satu strategi manajerial untuk berjalannya suatu proses pendidikan di sekolah yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan kegiatan mengenali faktor-faktor yang ada pada organisasi baik perusahaan bisnis ataupun sosial guna merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT berdasar kepada logika dengan pemaksimalan kekuatan (strength), peluang (opportunity), dan meminimalisir kelemahan (weakness) serta ancaman (threats).

Analisis SWOT sudah banyak di gunakan dalam beberapa penelitian di antaranya yaitu oleh Salamah yang mengaplikasikan SWOT pada perspektif integrasi Asia Tenggara. Hasil dari penelitian ini yaitu negara yang bergabung di ASEAN memiliki potensi peluang yang besar dalam kancah dunia internasional, tetapi ada tantangan yang harus di hadapi seperti nilai-nilai *unity in diversity* yang kurang dari *sense of belonging*.¹¹ Analisis SWOT juga di terapkan oleh Ibnu Rochman untuk mengkaji mengenai SMP Islam Yogyakarta. Hasilnya adalah di temukan kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari sekolah tersebut tidak hanya itu ada pula hasil strategi dari analisis SWOT. Salah satunya strategi

¹¹ Lilik Salamah, Analisa Strengths, Weakness, Opportunity dan Threats (SWOT): Peluang dan tantangan Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) dalam mewujudkan integrasi Asia Tenggara dalam Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 30 No. 30 2017

SO yaitu dengan adanya pengembangan sekolah berbasis pondok pesantren berdasarkan kebutuhan masyarakat, senantiasa mengelola dengan baik bantuan pemerintah ataupun donatur, adanya penerimaan bantuan untuk siswa berprestasi, serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi pada proses KBM dan strategi lainnya.¹² Berdasarkan latarbelakang tersebut penulis berminat untuk melaksanakan penelitian tentang “Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur’an TK IT Harapan Bunda Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

Judul yang peneliti ambil pada penelitian yaitu “ Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur’an TK IT Harapan Bunda Purwokerto”. Sebelum membahas lebih lanjut, supaya mempermudah dalam memahami judul penelitian dan menghindari kesalahan pemaknaan, di bawah ini merupakan penjelasan dari istilah penelitian antara lain yaitu :

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan identifikasi suatu lingkungan dengan melihat kondisi dan situasi yang ada di dalam maupun di luar organisasi yang bisa berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Semua itu terdiri dari kekuatan, kelemahan , peluang dan tantangan. Yang di maksud dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yaitu :¹³

- a. Kekuatan (*Strength*) adalah keadaan pada lingkungan internal yang memiliki sifat positif serta kemungkinan besar bisa mencapai tujuan organisasi.
- b. Kelemahan (*Weakness*) adalah keadaan pada lingkungan internal yang memiliki sifat negatif serta bisa menghambat dalam proses mencapai tujuan.

¹² Ibnu Rohchman, Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta) dalam Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan Vol.3 No. 1 2019

¹³ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*, (Surabaya; UIN Sunan Ampel;2014), hlm. 44-45

- c. Peluang (Opportunity) adalah kondisi pada lingkungan eksternal organisasi yang memiliki sifat positif serta kemungkinan bisa mendukung dalam mencapai tujuan organisasi.
- d. Ancaman (Threats) adalah hal-hal yang berasal dari lingkungan eksternal yang bersifat negatif yang bisa menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.

2. Program Tahfidz Al-Quran

Program dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang akan di rencanakan melalui unit-unit yang terdiri dari peraturan serta kegiatan yang harus di lakukan pada waktu tertentu.¹⁴ Selain itu program juga dapat di definisikan dengan satu unit aktivitas dengan penerapan dari suatu peraturan, dilaksanakan dengan proses yang terus menerus dan terjadi di dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna mencapai tujuan yang telah di tetapkan.¹⁵

Tahfidz adalah bentuk kata masdar dari *haffaza*, yang berasal dari *hafiz-yahfuzu* dengan makna menghafal. Menurut Quraisy Syihab, *hafiz* mengandung arti memelihara dan mengawasi jadi arti itu melahirkan kata menghafal. Hal ini sebab menghafal itu kegiatan menjaga dan memelihara dengan baik ingatannya. Serta makna tidak lengah dan menjaga yang mana sikap ini akan mencapai keterpeliharaan dan penjagaan merupakan bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Jadi makna *hafiz* yaitu penekanan serta pengulangan memelihara dan berarti pula mengawasi. Lalu Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang bernilai mukjizat, dengan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melewati perantaraan Malaikat Jibril as yang di riwayatkan kepada manusia secara mutawatir.¹⁶

¹⁴ Rusydi Anandan dan Tiend Rafida, “ Pengantar Evaluasi Program Pendidikan”, (Medan; Perdana Publishing; 2017), hlm. 5

¹⁵ Siswadi & Novan Ardy W, Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan dalam Jurnal Pendidikan anak Vol. 4 No. 1 2018 hlm. 103

¹⁶ Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Lembaga Pendidikan* dalam Jurnal Ta'allum Vol 04 No. 01 2016, Hlm. 65

Farid Wadji menjelaskan bahwa tahfidz Al-Quran ialah proses menghafal al-qur'an pada ingatan agar bisa di ucapkan dengan baik dan benar serta dilakukan secara terus menerus. Mereka yang menghafal Al-Qur'an di sebut *al-hafiz* dan dalam bentuk pluralnya yaitu *al-huffaz*.¹⁷ Jadi program tahfidz al-qur'an adalah suatu proses kegiatan menghafal al-qur'an dengan melibatkan sekelompok orang guna mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Program Tahfidz Al-Qur'an di TKIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan kegiatan menghafal juz 30. Program ini sudah ada sejak awal sekolah tersebut berdiri. Selain itu program tahfidz Al-Qur'an juga masuk ke dalam salah satu program unggulan sekolah. Terdiri dari 2 level yaitu ada kelas A dan B yang mana masing-masing level memiliki perbedaan. Untuk kelas A hafalan dari surah Al-Fatihah sampai dengan At-Takasur serta untuk kelas B dari surah Al-Qariah sampai dengan Ad-Dhuha.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latarbelakang yang sudah di paparkan, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto?” Sedangkan turunan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kekuatan program tahfidz al-qur'an TKIT Harapan Bunda Purwokerto?
2. Bagaimana kelemahan program tahfidz al-qur'an TKIT Harapan Bunda Purwokerto?
3. Bagaimana peluang program tahfidz al-qur'an TKIT Harapan Bunda Purwokerto?
4. Bagaimana tantangan program tahfidz al-qur'an TKIT Harapan Bunda Purwokerto?

¹⁷ Farid Wadji, “Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz)”, Tesis, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm 18.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian di bagi menjadi dua antara lain:

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui kekuatan Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto.
- 2) Mengetahui kelemahan Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto.
- 3) Mengetahui peluang Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto.
- 4) Mengetahui tantangan Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis :

Secara teoritis penelitian ini harapannya mampu memberikan informasi terkait analisis SWOT program tahfidz al-qur'an TKIT Harapan Bunda Purwokerto.

b. Manfaat Praktis :

1. Bagi kepala TK

Hasil penelitian bisa di pergunakan untuk bahan pertimbangan dan masukan dalam memberikan evaluasi terhadap program tahfidz Al-Quran supaya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Serta untuk mengetahui dan mengenali faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz Al-Qur'an.

2. Bagi Guru :

Di harapkan dapat memberikan wawasan bagi guru serta menjadi bahan evaluasi diri juga untuk selalu meningkatkan

kualitas, kompetensi dan ketrampilannya terutama dalam bidang tahfidz al-qur'an.

3. Bagi wali murid

Di harapkan wali murid dari peserta didik dapat mengetahui tentang perkembangan anak pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan baik.

4. Bagi yayasan

Di perolehnya informasi mengenai pendukung dan penghambat program tahfidz al-qur'an yang mana bisa di gunakan sebagai bahan masukan untuk terus meningkatkan kualitas program tahfidz al-qur'an kedepannya.

5. Bagi peneliti lain

Bisa dijadikan sebagai sumber rujukan, sumber informasi dan sumber referensi yang berkaitan dengan analisis SWOT.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur penelitian yang memiliki tujuan guna mendapatkan hasil tentang pokok-pokok bahasan yang akan di tulis peneliti pada skripsi ini. Tujuannya yaitu mendeskripsikan secara menyeluruh terkait apa yang ada dalam skripsi ini, yang akan dijelaskan pada 3 tahapan yaitu :

Bagian pertama ialah tahapan awal dari penelitian yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Bagian kedua ialah tahap utama yang isinya berupa pokok-pokok permasalahan terdiri dari lima bab dengan uraian : Bab I Pendahuluan : dalam bab ini membahas meliputi latarbelakang, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematikka pembahasan.

Bab II Kajian Teori : dalam Bab ini penulis akan membahas mengenai kajian teori yang hendak di jadikan tolak ukur dalam pembahasan yang meliputi: Pengertian Analisis SWOT, Tujuan analisis SWOT, Pendekatan Analisis SWOT, Langkah-langkah analisis SWOT, Tahap Penyusunan Analisis SWOT, Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an, Manfaat dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an, Metode Menghafal Al-Qur'an serta Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an.

Bab III Metode Penelitian : pada bab ini akan di bahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, tehnik pengumpulan data serta tehnik analisis data. Dan untuk Bab IV hasil penelitian serta pembahasan : Pada bab ini akan dijelaskan mengenai laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan hasil analisis data mengenai Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TKIT Harapan Bunda Purwokerto.

Bab V Penutup : Pada Bab terakhir dalam penelitian ini berisikan mengenai kesimpulan, saran-saran dan penutup yang merupakan rangkaian keseluruhan dari peneliti. Untuk bagian ketiga ialah tahap terakhir dari skripsi penelitian yang berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu instrument perencanaan strategis yang digunakan oleh organisasi yang berfungsi untuk memastikan tujuan dapat tercapai dengan baik oleh organisasi, lalu semua faktor baik negatif maupun positif juga dapat diidentifikasi dan ditangani dengan tepat. Menurut Rangkuti, analisis SWOT adalah kegiatan mengenali faktor-faktor yang ada pada organisasi baik perusahaan bisnis ataupun sosial guna merencanakan strategi perusahaan. Analisis SWOT berdasar kepada logika dengan memaksimalkan kekuatan (*strength*), peluang (*opportunity*), dan meminimalisir kelemahan (*weekness*) serta ancaman (*threats*).¹⁸ SWOT sendiri ialah akronim dari kekuatan (*streghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*).

Analisis SWOT merupakan identifikasi suatu lingkungan dengan mencermati keadaan yang ada pada dalam maupun di luar organisasi yang bisa berpengaruh terhadap perkembangan organisasi. Semua itu terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.¹⁹ Hasil analisis dari faktor-faktor tersebut yang dapat membentuk sebuah perencanaan strategi organisasi.

Dari beberapa pengertian di atas, maka bisa di ambil kesimpulan bahwasanya analisis SWOT merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi kondisi organisasi dan menilai atau mengukur permasalahan yang berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan selain

¹⁸ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jaakarta; PT.Gramedia;2016), hlm 19-20

¹⁹ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*, (Surabaya; UIN Sunan Ampel;2014), hlm. 44-45

itu juga pada peluang dan ancaman guna mendapatkan strategi-strategi yang efektif dan efisien.

Dalam dunia pendidikan, analisis SWOT adalah instrument yang efektif untuk upaya mengembangkan lembaga pendidikan. penerapan analisis SWOT pada sekolah bisa dipakai dapat dalam mengkaji hal-hal yang berpengaruh terhadap kinerja lembaga pendidikan. Apalagi untuk saat ini, globalisasi yang terjadi dan menerpa hampir seluruh aspek kehidupan bisa menjadi sebuah tantangan juga untuk lembaga pendidikan²⁰. Maka dengan itu lembaga pendidikan harus bisa menerapkan langkah-langkah yang nyata dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Dengan menerapkan analisis SWOT, lembaga pendidikan akan siap menghadapi perubahan yang terjadi pada lingkungannya dan bisa memahami konteks internal dan eksternal lembaga pendidikan untuk menyelaraskan visi dan strategi antar keduanya.²¹

Letak keampuhan analisis SWOT sebagai instrument perencanaan strategis yaitu pada kemampuan para penentu strategi di organisasi tersebut. Jika mereka bisa memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang sekaligus bisa meminimalisir kelemahan dan tantangan dengan baik maka akan terwujud sebuah perencanaan strategis yang efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat di atas, bisa di pahami bahwasanya analisis SWOT adalah alat perencanaan strategi guna mencari jalan keluar permasalahan dalam dunia pendidikan dengan berdasar pada faktor kekuatan dan kelemahan pada internal lembaga pendidikan serta faktor peluang dan ancaman pada eksternal lembaga pendidikan

²⁰ Abdul Hadi, Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah dalam Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol.XIV, No.1 Tahun 2013), h.144

²¹ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 77

Di bawah ini merupakan penjelasan keempat faktor tersebut antara lain, yaitu:²²

a. Faktor kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan merupakan suatu hal yang menambah nilai pada sesuatu serta membuatnya menjadi lebih baik / istimewa di banding dengan yang lain. Kekuatan disini bersifat positif, menguntungkan dan kreatif. Lalu untuk kekuatan organisasi didefinisikan sebagai karakteristik dan situasi yang mana organisasi akan lebih efektif dan efisien daripada organisasi lainnya. Pada tingkat organisasi, sifat dan kemampuan merupakan dua hal yang terlibat pada kekuatan dimana suatu organisasi mendapatkan keunggulan dibandingkan organisasi lainnya yang di peroleh dari hasil analisis lingkungan internalnya. Dengan mengenali keunggulan / kekuatan pada organisasi adalah langkah awal guna mencapai tujuan organisasi. Selain itu dengan mengetahui segala potensi yang dimiliki organisasi akan memudahkan organisasi dalam menghadapi peluang yang ada dan menjawab ancaman lingkungan luar dengan memanfaatkan kekuatan yang ada.

b. Faktor Kelemahan (*Weekness*)

Arti dari kelemahan sendiri yaitu ada sesuatu hal yang tidak menguntungkan jika di bandingkan dengan sesuatu hal yang lain. Kelemahan itu memiliki sifat yang negatif serta tidak menguntungkan. Ditingkat organisasi, kelemahan ditunjukan saat keadaan organisasi dalam kemampuan yang lebih lemah daripada organisasi lainnya. Secara lebih mudahnya lagi, kelemahan organisasi ialah aspek pada suatu organisasi kurang efektif dan

²² Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 86-90.

efisien dibandingkan dengan organisasi lainnya. Dalam organisasi kelemahan ini dapat berupa kurangnya ketrampilan staf, minimnya tingkat koordinasi, kurangnya fasilitas dan lain-lain. Kelemahan ini masuk pada faktor internal yang bisa menghambat pencapaian hasil yang sukses pada suatu proyek.

c. Faktor Peluang (*Opportunities*)

Peluang yaitu situasi yang tepat untuk suatu kegiatan. Peluang disini merupakan keuntungan dan kekuatan yang bisa menjadi pendorong pada suatu kegiatan yang akan berlangsung. Karena hal tersebut, peluang memiliki karakteristik yang positif dan menguntungkan. Peluang itu ada pada lingkungan tempat organisasi tersebut beroperasi. Lalu peluang ini ada pada saat organisasi mampu melakukan pemanfaatan kondisi guna mengimplementasikan strategi yang memungkinkannya menjadi lebih menguntungkan.

d. Faktor Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah situasi yang membahayakan aktualisasi suatu kegiatan. Dengan kata lain, ancaman mengacu pada situasi yang tidak menguntungkan. Maka dari itu karakteristik ancaman sendiri bersifat negative dan harus dihindari.

Dalam organisasi, ancaman merupakan komponen yang membuat kesulitan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Ancaman juga dapat di artikan mengenai semua faktor lingkungan yang bisa menghambat efisiensi dan efektivitas organisasi. Globalisasi yang mengakibatkan perubahan tatanan dunia juga melibatkan peluang dan ancaman. Maka dari itu organisasi harus lebih berhati-hati dan bertindak lebih strategis terhadap perkembangan didalam dan di luar lingkungan mereka.

Analisis SWOT ialah analisis yang dilakukan dengan cara perbandingan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman.²³

Tabel 1



a. Kuadran 1

Kuadran 1 ini disebut agresif strategi (SO) yang dimana strategi dengan penggunaan maksimum peluang lingkungan dengan menggunakan kekuatan organisasi dan situasi yang sangat menguntungkan bagi organisasi. Strategi yang bisa digunakan dalam situasi seperti dalam kuadran 1 yaitu mensupport kebijakan pertumbuhan yang agresif.

b. Kuadran 2

Kuadran 2 ini disebut *Diversity Strategy* (ST) termasuk strategi kekuatan organisasi untuk menghindari ancaman yang dihadapi. Atau bisa dikatakan bahwa jika perusahaan berhadapan dengan ancaman, perusahaan sudah mempunyai kekuatan dari sisi dalam perusahaan. Strategi dalam mengatasi

²³ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 119-120.

hal tersebut yaitu kekuatan yang ada di perusahaan digunakan guna memanfaatkan peluang yang ada melalui strategi diversifikasi (produk/pasar)

c. Kuadran 3

Kuadran 3 ini disebut *Change Strategy* (WO) yaitu merupakan strategi menggunakan potensi keuntungan dari lingkungan terletak di kesempatan untuk mengimbangi kelemahan organisasi. Perusahaan memiliki peluang besar, namun demikian di sisi lain, perusahaan sedang menghadapi berbagai macam kendala dari sisi internal. Fokus strategi perusahaan yaitu meminimalkan tingkat permasalahan pada internal hingga diharapkan mampu menguasai peluang pasar dengan lebih baik.

d. Kuadran 4

Kuadran 4 disebut *defensive strategy* (WT), meliputi strategi untuk meminimalkan kerugian akibat ancaman dan kelemahan yang muncul dari sisi internal. Dalam posisi ini perusahaan masuk ke dalam situasi yang sedang menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan dari sisi internal.

2. Tujuan analisis SWOT

Analisis SWOT memiliki tujuan guna mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi data dan informasi selain itu juga untuk mengidentifikasi pilihan-pilihan yang paling strategis yang di hadapi oleh komunitas, organisasi atau seseorang pada waktu tertentu.²⁴

Dalam mengenali faktor internal dan eksternal, analisis SWOT dirasa adalah langkah yang cukup efektif di gunakan. Sebab dengan

²⁴ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 80

menerapkan analisis SWOT, dapat membantu untuk fokus kepada kegiatan bidang-bidang yang memiliki peluang dan posisi yang kuat. Lalu hal tersebut bisa di gunakan untuk mengembangkan rencana aksi. Jika analisis SWOT diterapkan dan di lakukan dengan benar maka organisasi akan mengetahui gambaran mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kelangsungan hidup dan kemakmuran serta rencana untuk di realisasikan.

3. Pendekatan Analisis SWOT

Pada analisis SWOT memiliki dua pendekatan yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan analisis SWOT antara lain:²⁵

a. Analisis SWOT dengan Pendekatan Kualitatif

Analisis SWOT dengan pendekatan ini yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mendalam pada faktor internal serta eksternal lembaga melalui bermacam-macam metode kualitatif. Pada analisis SWOT pendekatan kualitatif, data yang nantinya akan di gunakan yaitu data yang di uraikan berupa kata-kata bukan angka, sedangkan metode yang di gunakan meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi.

Faktor terpenting untuk keberhasilan analisis ini yaitu dengan adanya data yang akurat dan valid. Bisa menghadirkan pihak stakeholder lembaga pada saat data di kumpulkan. Selanjutnya akan di lakukan musyawarah analisis faktor internal dan eksternal lembaga. Dari hasil data yang ada akan di sajikan dalam bentuk matriks/tabel SWOT selain itu ada perumusan kebijakan strategi yang harus di laksanakan lembaga. Matriks SWOT biasanya digunakan adalah matriks SWOT Klasik (SWOT-K).

b. Analisis SWOT dengan Pendekatan Kuantitatif.

²⁵ Zahud Suriono, Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan dalam Journal Of Education Vol 1 No. 3 Tahun 2021. Hlm.97

Analisis SWOT dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal lembaga melalui bermacam-macam metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah angka-angka statistik, teknik pengumpulan data melalui angket atau kuisioner. Maka dari itu, faktor terpenting dalam menentukan keabsahan data adalah saat penyusunan angket dengan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk menggali data. Tahap selanjutnya ketika sudah ada hasil dari analisis SWOT, akan diadakan penghitungan lalu ada perumusan strategi menggunakan matrik 4 kuadran (SWOT-4K).

4. Langkah-langkah Analisis SWOT

Dibawah ini merupakan langkah analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif serta kuantitatif:²⁶

- 1) Langkah-langkah analisis SWOT pendekatan kualitatif:
 - a. Langkah pertama yaitu pengumpulan data. Dalam pengumpulan data ini bisa di laksanakan dengan menghadirkan semua stakeholder lembaga yang berkaitan. Lalu selanjutnya melakukan wawancara mendalam, dokumentasi serta observasi.
 - b. Yang kedua adalah hasil data di masukkan ke dalam matriks SWOT-K. Tujuannya adalah untuk menentukan strategi dengan tepat guna dijadikan pedoman dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan. Adapun strategi yang digunakan yaitu strategi SO (Strenght-opportunity strategy), strategi WO (Weekness-opportunity strategy), strategi ST (Strenght-Threaths strategy) dan strategi WT (Weekness-threats strategy).
- 2) Langkah-langkah analisis SWOT dengan pendekatan Kuantitatif.
 - a. Pembobotan pada faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada lembaga pendidikan. Dimana dasar dari

²⁶ Zahud Suriono, Analisis SWOT dalam Indentifikasi Mutu Pendidikan dalam Journal Of Education Vol 1 No. 3 Tahun 2021. Hlm.98

pembobotan setiap faktor itu di sebabkan oleh besarnya pengaruh faktor internal dan eksternal pada kinerja organisasi. Hal ini di ukur melalui kontribusi yang di dapatkan serta besarnya usaha yang telah dilaksanakan. Untuk keseluruhan bobot berjumlah 100.

b. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Identifikasi di lakukan pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan menghasilkan butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang akan di susun dalam bentuk angket. Angket tersebut yang nantinya akan di jawab oleh responden. Setelah itu nilai rating harus di tentukan terhadap empat faktor tersebut. Dari mulai 4 (sangat menonjol), 3 (menonjol), 2 (tidak menonjol) serta 1 (paling tidak menonjol). Dari hasil pembobotan dan rating akan menunjukan skor tentang priotitas pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Sehingga bisa mengetahui seberapa besar skor tingkat pengaruh dari keempat faktor terhadap lembaga pendidikan. Selanjutnya hasil faktor internal dan eksternal dimasukan ke dalam matriks 4 kuadran (SWOT-4K) guna merumuskan strategi.

5. Tahap penyusunan SWOT

Dalam penyusunan Analisis SWOT ada 3 tahap hal ini karena analisis SWOT masih masuk ke dalam bagian tahap perencanaan strategis organisasi. Tahap-tahap tersebut yaitu:²⁷

a. Tahap pengumpulan data

Data dan informasi mengenai faktor internal dan eksternal di kumpulkan pada tahap ini. Dalam pengumpulan

²⁷ Ibnu Rochman, Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta) dalam Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan Vol. 3 No. 1. Tahun 2019. Hlm.41-44

data, dilakukan pengamatan lingkungan internal dan eksternal organisasi untuk memperoleh data yang di butuhkan. Pada faktor internal ada kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal ada peluang dan ancaman.

b. Tahap analisis

Setelah data terkumpul maka tahap yang kedua adalah memasukan data tersebut ke dalam model perumusan strategis sekolah. Model matriks SWOT bisa menjadi alternatif untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan model ini akan menghasilkan strategi-strategi yang bisa dilakukan sebagai pedoman pengembangan lembaga pendidikan.

Matriks SWOT ini meliputi daftar faktor-faktor internal dan eksternal utama perusahaan, dan daftar strategi yang di hasilkan untuk di pertimbangkan, diagram skematik SWOT sembilan sel dasar mengungkapkan penempatan dimensi-dimensi utama. Berikut tabel format matriks SWOT sebagai berikut :

Tabel 2

Format Dasar dari Matriks SWOT

Faktor Internal	Kekuatan internal/ Strenghts (S) Berisi data kekuatan Berjumlah 1-10	Kelemahan internal/ Weekness (W) Berisi data kelemahan. . Berjumlah 1-10
Faktor Eksternal		
Peluang eksternal/ Opportunities(O) Berisi data peluang. Berjumlah 1-10	Strategi SO Kekuatan yang ada di pakai untuk memanfaatkan peluang. Buat daftar strategi 1-5	Strategi WO Mengatasi kelemahan dengan menggunakan peluang yang ada. Buat daftar 1-5.

Ancaman/Threats (T) Berisi data ancaman.. Berjumlah 1-10	Strategi ST Kekuatan yang ada di pakai agar terhindar dari ancaman. Buat daftar strategi 1-5	Strategi WT Upaya dalam menekan kelemahan dan mencegah ancaman. Buat daftar strategi 1-5
--	--	--

Dalam membangun Matriks SWOT ada 8 langkah yang terlibat yaitu sebagai berikut :²⁸

1. Mendata peluang yang berasal dari luar organisasi (O)
2. Mendata ancaman yang berasal dari luar organisasi (T)
3. Mendata kekuatan yang berasal dari dalam organisasi (S)
4. Mendata kelemahan yang berasal dari dalam organisasi (Y)
5. Lakukan pencocokan antara kekuatan internal dengan peluang eksternal lalu buat strategi SO dan masukkan ke sel yang sesuai.
6. Lakukan pencocokan antara kelemahan internal dengan peluang eksternal lalu buat strategi WO dan masukkan ke sel yang sesuai.
7. Lakukan pencocokan antara kekuatan internal dengan ancaman eksternal lalu buat strategi ST dan masukkan ke sel yang sesuai.
8. Lakukan pencocokan kelemahan internal dengan ancaman eksternal lalu buat strategi WT dan masukkan ke sel yang sesuai.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai setiap strategi S-O, W-O, S-T dan W-T yaitu :

1. Strategi S-O

²⁸ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 115- 118

Untuk strategi ini kekuatan yang ada dalam organisasi di gunakan untuk memanfaatkan peluang yang berasal dari luar organisasi. Hal ini bertujuan untuk mencari keuntungan dan mempermudah mencapai tujuan organisasi

2. Strategi W-O

Untuk strategi W-O di lakukan dengan mengatasi kelemahan organisasi melalui pemanfaatan peluang yang ada.

3. Strategi S-T

Untuk strategi ini yaitu dengan pemanfaatan kekuatan dalam organisasi untuk menghadapi ancaman dari luar organisasi.

4. Strategi W-T

Untuk strategi ini dibuat untuk mengatasi kelemahan dari dalam organisasi serta ancaman yang muncul dari luar organisasi.

c. Tahap pengambilan keputusan

Kegiatan yang dilakukan di tahap ini adalah mengkaji ulang hasil strategi yang sudah di rumuskan di tahap analisis. Selanjutnya mengambil keputusan mengenai strategi yang mempunyai keuntungan yang besar, efisien dan efektif unruk organisasi dengan berdasar pada matriks SWOT. Lalu dari keputusan tersebut maka dapat tersusun suatu rencana strategi yang akan di jadikan pedoman untuk mengembangkan lembaga pendidikan.

B. Program Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Program Tahfidz Al-Qur'an

a. Program

Program dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang akan di rencanakan melalui unit-unit yang terdiri dari peraturan serta kegiatan yang harus di laksanakan pada waktu tertentu.²⁹ Selain itu program juga dapat di definisikan dengan satu unit aktivitas dengan penerapan dari suatu peraturan, dilaksanakan dengan proses yang terus menerus dan terjadi di dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang dalam mencapai tujuan tertentu.³⁰

Lalu menurut Arikunto dan Jabar pengertian secara umum, program yaitu sebuah bentuk rencana yang hendak dilaksanakan. Selanjutnya Arikunto menjelaskan ada tiga pengertian penting program yaitu penerapan kebijakan, terjadi pada waktu yang lama dan berkesinambungan serta melibatkan sekelompok orang dalam organisasi.³¹ Sedangkan menurut Tayibnapi, program merupakan semua hal yang di buat dan dilaksanakan oleh seseorang yang di harapkan bisa mendapat hasil.³²

Jadi bisa diambil kesimpulan bahwasanya program bisa bermakna sebagai suatu kegiatan yang terencana dengan implementasinya dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan sekelompok orang yang terlibat dalam organisasi.

b. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz al-Qur'an merupakan penggabungan kata antara tahfidz dan al-Qir'an. Kata tahfidz adalah bentuk masdar dari *haffaza*, yang asal katanya *hafiza-yahfazu* dengan arti “ menghafal”. Tahfidz merupakan proses penghafalan suatu hal ke ingatan agar bisa di ucapkan di luar kepala secara baik dan benar

²⁹ Rusydi Anandan dan Tiend Rafida, “ Pengantar Evaluasi Program Pendidikan”, (Medan; Perdana Publishing; 2017), hlm. 5

³⁰ Siswadi & Novan Ardy W, Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan dalam Jurnal Pendidikan anak Vol. 4 No. 1 2018 hlm. 103

³¹ Suharsimi Arikunto, “Evaluasi program pendidikan”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 4

³² Ashiong P.Munthe, “Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan : Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat” dalam Jurnal Scholaria, Vol. 5 No. 2 tahun 2015, hlm. 5

dengan menggunakan metode tertentu. Sedangkan Al- Qur'an adalah Kalam Allah yang bernilai mukjizat, dengan diturunkan pada Nabi Muhammad SAW melewati perantaraan Malaikat Jibril as yang di riwayatkan kepada manusia secara mutawatir.³³

Farid Wadji menjelaskan bahwa tahfidz Al-Quran ialah proses menghafal al-qur'an pada ingatan agar bisa di ucapkan dengan baik dan benar serta dilakukan secara terus menerus. Mereka yang menghafal Al-Qur'an disebut *al-hafiz* dan dalam bentuk pluralnya yaitu *al-huffaz*.³⁴

Jadi tahfidz Al-Qur'an adalah proses menghafalkan Al-Qur'an dari satu ayat ke ayat berikutnya yang dilakukan secara berulang-ulang, sampai dengan bisa diucapkan dengan baik tanpa melihat Al-Qur'an dengan menggunakan metode tertentu.

Mengenai hukum menghafal al-Qur'an sebagian besar ulama berpendapat yaitu fardhu kifayah. Yang artinya apabila kewajiban ini sudah di penuhi oleh seseorang (yang mencapai tingkat mutawatir) akibatnya kewajiban orang lain telah gugur. Dan sebaliknya pula jika kewajiban ini tidak dipenuhi maka seluruh umat Islam bisa menanggung dosa.³⁵

2. Manfaat dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an selain menjadi petunjuk bagi umat Islam serta menjadi obat hati yang dapat menghilangkan bermacam-macam kegelisahan seseorang. Semua yang di ciptakan oleh Allah SWT pasti ada manfaatnya. Begitu pula dengan orang yang menghafal al-Qur'an pasti memiliki banyak manfaat. Manfaat dari menghafal al-Qur'an yaitu antara lain sebagai berikut:

³³ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, "Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hlm.1

³⁴ Farid Wadji, "Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz)", Tesis, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm 18.

³⁵ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, "Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hlm.24

- a. Kegiatan menghafal al-Qur'an merupakan suatu kemenangan di dunia dan di akhirat apabila dibarengi dengan perbuatan saleh serta rasa ikhlas.
- b. Al-qur'an berisi banyak kalimat dengan menghafal dan memahami artinya maka dengan otomatis akan menghafal semua kalimat yang ada.
- c. Seorang penghafal al-qur'an jika menemui permasalahan terkait dengan iman, amal, aturan yang berhubungan dengan keluarga atau masyarakat, serta sejarah dan lain-lain akan dengan mudah memunculkan ayat-ayat tersebut sebagai jawaban permasalahan yang ada.
- d. Kecerdasan spiritual juga akan meningkat bagi penghafal. Karena al-Qur'an merupakan sumber ketenangan hati. Sebab dengan membaca secara berulang kali hati penghafal al-Qur'an tidak akan pernah merasa kosong. Hati akan senantiasa lurus dan bersih serta selalu bertambatan dengan Allah SWT
Tidak hanya mendapatkan manfaat, banyak keutamaan yang akan di dapatkan oleh para penghafal al-Qur'an di antaranya yaitu sebagai berikut:
 - a. Pada saat di akhirat para penghafal al-Qur'an akan masuk ke dalam surga dengan rasul-rasul atas kehendak Allah SWT.
 - b. Tidak hanya penghafal al-Qur'an yang akan dimasukkan surga, tetapi kedua orangtuanya pun akan memperoleh posisi istimewa. Posisi istimewa ini maksudnya yaitu nanti di hari kiamat orangtua penghafal al-Qur'an akan memperoleh mahkota yang bersinar dari Allah SWT sebab karunia dari al-Qur'an. Hal ini di sebabkan pada saat hidup, anak mereka dapat menghafal al-Qur'an.
 - c. Penghafal al-Qur'an mempunyai hak untuk memberikan syafaat (pertolongan) kepada 10 anggota keluarganya.

- d. Penghafal al-Qur'an lebih berhak dijadikan sebagai imam shalat.
 - e. Para penghafal al-Qur'an adalah keluarga Allah (*Ahlullah*)
3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Ada hal yang penting untuk di perhatikan dalam proses menghafal Al-Qur'an yaitu metode. Sebab metode juga ialah hal yang ikut serta dijadikan penentu keberhasilan dalam menggapai tujuan menghafal Al-Qur'an. Jadi metode yang semakin baik akan memudahkan dalam mencapai tujuan menghafal. Metode dalam menghafal al-Qur'an memiliki banyak jenis bahkan setiap negara memiliki metode menghafal sendiri-sendiri. Berikut ini ada beberapa metode yang dipergunakan para penghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:³⁶

a. Metode Fahmul Mahfudz,

Implementasi dari metode ini yaitu penghafal di anjurkan memahami makna setiap ayat sebelum di hafalkan. Tujuannya yaitu supaya penghafal mengerti makna mengenai ayat-ayat yang di ucapkan pada saat di hafalkan.

b. Metode Tikrarul Mahfudz

Metode ini adalah membaca ayat yang akan di hafalkan secara berulang kali sampai dengan bisa mengucapkan tanpa melihat pada mushaf atau dengan kata lain pengulangan ayat-ayat ya sedang di hafalkan.

c. Metode Kitabul Mahfudz/Kitabah

Yaitu metode dengan melakukan penulisan ayat-ayat yang sedang di hafal pada kertas. Hal ini bertujuan agar tergambar pada ingatan penghafal.

d. Metode Isati'amul Mahfudz/ Sima'i

³⁶ Khoirul Anwar & Mufti Hafiyana, " Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an" dalam Jurnal JPPI Vol. 2 No.2 tahun 2018, hlm. 185

Yaitu metode yang cara kerjanya dengan memperdengarkan lantunan ayat-ayat yang hendak di hafalkan secara berulang kali sampai hafal dan bisa di ucapkan dengan baik dan benar. Metode ini bisa di terapkan pada tuna netra dan anak-anak.

e. Metode Wahdah

Yaitu metode yang di tempuh dengan cara menghafal ayat satu per satu guna mencapai hafalan awal.

f. Metode Gabungan

Metode ini yaitu penggabungan metode wahdah dan kitabah. Fungsi dari metode gabungan adalah untuk menguji ayat-ayat yang sudah di hafalkan.

g. Metode *Jama'i*

Yaitu metode menghafal ayat-ayat yang dilaksanakan bersama-sama serta di pandu guru.

Beberapa metode di atas merupakan metode yang biasa dipakai oleh para penghafal al-Qur'an. Sedangkan bagi anak usia dini sendiri memiliki beberapa metode untuk menghafal al-Qur'an yaitu sebagai berikut.³⁷

a. Metode Talqin

Impelementasi metode ini adalah sebelum di hafalkan, anak di bacakan ayat secara berulang kali sampai anak bisa menguasai ayat tersebut setelah sudah berhasil menguasai baru beranjak ke ayat selanjutnya.

b. Metode talqin dan mendengarkan rekaman

Pada metode ini sebenarnya sama dengan yang pertama tapi talqin di sini hanya di lakukan satu kali selanjutnya adalah anak di perdengarkan ayat-ayat yang akan di hafal melalui rekaman bacaan dari qari tertentu dengan berulang kali hingga anak hafal sampai di luar kepala.

³⁷ Aida Hidayah, Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafidz Qur'an Cilik Mengguncang Dunia) dalam Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadits Vol. 18 No. 1 2017, hlm. 59-61.

c. Metode membaca ayat yang akan dihafal

Untuk metode ini di gunakan bagi anak yang sudah mahir dalam membaca al-Qur'an karena dengan membaca berulang kali ayat yang akan di hafal anak akan bisa hafal dengan sendirinya.

d. Metode menghafal dengan merekam suara guru dan anak

Dalam penerapan metode ini memanfaatkan media alat perekam serta adanya partisipasi dengan orangtua maupun guru. Apabila orangtua memang sudah fasih dalam membaca dan menghafal maka peran guru bisa di gantikan oleh orangtua. Namun apabila tidak, maka bisa digantikan oleh orang lain yang memenuhi kriteria tersebut.

Pelaksanaan metode ini adalah dengan orang tua menyediakan alat perekam selanjutnya mulai membaca ayat yang akan di hafalkan dengan posisi alat perekam sudah aktif. Lalu anak membaca ayat tersebut jadi di dalam alat perekam suara ada 2 suara yakni orangtua dan anak. Selanjutnya, mendengarkan secara berulang kali kepada anak hingga hafal dan tentukan hari untuk menguji hafalan itu.

Penggunaan metode ini sangat bagus, hal ini di karenakan biasanya anak kecil suka mendengarkan suaranya sendiri. Tidak hanya itu, dengan adanya dua macam bacaan ayat al-Qur'an antara anak dan orangtua menyebabkan anak dapat mengenali kesalahannya dengan cara membandingkan bacaan dengan orangtua.

e. Metode memperdengarkan rekaman bacaan ayat al-Qur'an dari guru dan anak sebayanya.

Implementasi metode ini kurang lebih sama dengan metode sebelumnya. Letak bedanya yaitu anak mendengarkan suara teman sebayanya bukan suara sendiri. Tahapannya yaitu guru merekam ayat yang akan di hafal, lalu di ikuti dengan 4 anak

yang mempunyai suara serta bacaan bagus sesuai dengan makrajnya. Kemudian rekaman di putar di rumah dengan tempat yang anak-anak tidak terjangkau. Selanjutnya biarkan anak bermain. Dengan adanya metode ini bacaan tersebut akan hafal dengan sendirinya, bahkan mereka akan mengulangi ketika bertemu dengan teman-temannya.

4. Analisis SWOT Program Tahfidz Al- Qur'an

Analisis SWOT yaitu alat yang digunakan untuk menelaah situasi agar bisa membantu seseorang untuk mengenali faktor-faktor yang ada pada internal dan eksternal lingkungan organisasi. Untuk internal lingkungan yang berupa kekuatan dan kelemahan, lalu lingkungan eksternal yaitu peluang dan ancaman.

Tahap analisis SWOT yang pertama adalah pengumpulan data. Pengumpulan data ini bisa dilaksanakan dengan menganalisis kondisi organisasi dari sisi internal maupun eksternal. Kegiatan ini bisa disebut juga dengan pengamatan lingkungan. Lingkungan merupakan semua hal di dalam dan diluar organisasi yang berpengaruh pada kesuksesan organisasi dalam menggapai tujuannya. Lalu kedua ada pengamatan lingkungan yaitu pengawasan, pengevaluasian, serta penyebaran informasi dari lingkungan internal maupun eksternal organisasi.³⁸ Ada manfaat yang bisa di peroleh dari proses pengamatan lingkungan seperti berikut ini :³⁹

- a. Untuk mengetahui berbagai informasi terbaru, apalagi yang berhubungan dengan bidang sosial, IPTEK, politik serta ekonomi.
- b. Memaparkan peluang dan tantangan akibat adanya perubahan yang bisa mempengaruhi organisasi.
- c. Anggota organisasi mendapatkan informasi terbaru tentang orientasi masa depan.

³⁸ Muhamad Najib dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm.24

³⁹ Akdon, *Strategic Management for Educational Management : Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2011), hlm. 107.

- d. Anggota organisasi menjadi tahu apa saja yang harus di lakukan ataupun diperbaiki pada organisasi.

Pengamatan lingkungan untuk memperdalam mengenai SWOT di lakukan menjadi 2 bentuk yaitu :

- a. Pengamatan lingkungan Internal

Pengamatan lingkungan internal organisasi memiliki makna yang penting. Hal yang paling utama adalah untuk mengetahui kondisi internal organisasi dengan sumber daya yang dimiliki serta strateginya, serta kapabilitas dalam bersaing. Jadi dengan demikian, pengamatan lingkungan internal organisasi secara keseluruhan merupakan kegiatan yang di lakukan untuk mengidentifikasi isu strategik yang bisa berpengaruh pada manajemen. Selanjutnya akan ada penyusunan strategi dengan mempertimbangkan sumber daya perusahaan serta kemampuan bersaing.⁴⁰

Tujuan dari diadakannya pengamatan lingkungan internal adalah untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weekness*) lingkungan di dalam organisasi. Maka dari itu pengamatan internal meliputi kegiatan analisis terhadap berbagai suasana serta hal-hal yang bisa berpengaruh pada organisasi.

Kekuatan disini merupakan kemampuan internal yang sifatnya positif dan dapat mencukupi keuntungan strategi organisasi guna menuju hasil yang di inginkan. Sedangkan kelemahan merupakan keadaan di dalam organisasi yang sifatnya negatif dan bisa mempersulit organisasi dalam mencapai tujuannya.

⁴⁰ Muhammad Najib dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), hlm. 24

Pengamatan lingkungan internal ini mengamati kekuatan dan kelemahan yang ada pada internal organisasi yang terdiri dari:

41

1. Rangkaian penyusunan dan penempatan staf pada struktur organisasi.
 2. Efektivitas organisasi serta komunikasi internal dari adanya sistem organisasi.
 3. Kondisi semua sumber daya yang ada pada organisasi.
 4. Kondisi pembiayaan organisasi.
 5. Segala sesuatu yang bisa mendukung kinerja sebuah organisasi seperti teknologi yang di pakai hingga kini.
- b. Pengamatan lingkungan eksternal

Lingkungan eksternal merupakan elemen di luar organisasi yang mayoritas tidak di kendalikan sepenuhnya oleh organisasi. Tidak hanya itu, lingkungan eksternal juga memberikan pengaruh terhadap pembuatan keputusan yang dilakukan seorang manajer.

Tujuan dilakukannya pengamatan lingkungan eksternal adalah untuk mengenali peluang (opportunities) dan ancaman (threats) terhadap operasional lingkungan organisasi. Peluang ialah keadaan di luar organisasi yang memiliki sifat positif dan bisa membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan ancaman merupakan hal yang berasal dari luar organisasi yang memiliki sifat negatif dan bisa mempersulit organisasi dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

Pengamatan lingkungan eksternal mengamati peluang dan tantangan yang ada di lingkungan di luar organisasi yang terdiri dari beberapa bidang antara lain:⁴²

⁴¹ Akdon, *Strategic Management for Educational Management : Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2011), hlm. 112-113

- a. *Task Environment*, suatu hal yang terlibat langsung serta bisa berpengaruh terhadap organisasi contohnya pembeli atau wali murid pada sekolah, stakeholder, komite sekolah.
- b. *Societal Environment*, terdiri dari beberapa kelompok penting yaitu:
 1. Faktor ekonomi, faktor ini berpengaruh besar pada organisasi karena jika tingkat ekonomi pasar rendah alhasil berdampak pada penurunan konsumen sehingga perusahaan mengalami kekurangan pemasukan.
 2. Faktor teknologi, ialah hal yang sama pentingnya dengan faktor ekonomi. Teknologi yang senantiasa berkembang membuat organisasi harus bisa mengikuti perubahan yang terjadi agar tidak tertinggal dengan organisasi lain.
 3. Faktor sosial, terdiri dari sikap, nilai dan kepercayaan yang berkaitan langsung dengan konsumen. Konsumen akan menerima sebuah produk jika tidak melanggar nilai dan kepercayaan yang mereka miliki.
 4. Faktor Politik ialah peraturan pemerintah yang memiliki dampak jangka panjang terhadap efektivitas organisasi.
 5. Faktor Keamanan, ialah faktor organisasi yang sangat berpengaruh pada keberlangsungan hidup organisasi. Faktor ini mempertimbangkan bagaimana letak keberadaan organisasi serta competitor yang ada di sekitarnya.

Dari kedua pengamatan lingkungan di atas akan di dapatkan deskripsi menyeluruh mengenai faktor internal dan eksternal sebuah organisasi. Setelah itu kegiatan yang selanjutnya adalah merumuskan variable kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman ke matriks internal dan eksternal. Kemudian informasi

⁴² Akdon, *Strategic Management for Educational Management : Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2011), hlm. 114-116

yang sudah ada di manfaatkan menggunakan model-model perencanaan strategis sekolah salah satunya yaitu matriks SWOT.

C. Penelitian terkait yang Relevan

Pertama hasil penelitian skripsi Eka Susanti yang berjudul “*Implementasi Analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*” pada tahun 2018.⁴³ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan yang di ajukan yaitu berupa analisis SWOT. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan fokus penelitian. Peneliti Eka Susanti meneliti di MTs Negeri 2 Kota Palembang dengan fokus penelitian mutu pendidikan sedangkan tempat peneliti penulis di TK IT Harapan Bunda Purwokerto yang fokus pada program Tahfidz Al-Qur’an.

Kedua, hasil penelitian skripsi Muhammad Ali Nur Ihsan dengan judul “*Penerapan Analisis SWOT terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Program Plus di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta*” tahun 2016⁴⁴ Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan yang diajukan berupa analisis SWOT lalu untuk perbedaannya ada pada objek dan lokasi. Pada skripsi Muhammad objek yang di gunakan adalah program plus di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta. Sedangkan objek peneliti pada program tahfidz al-Qur’an di TKIT Harapan Bunda Purwokerto.

Ketiga, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Nurul Hidayah pada tahun 2016 yang berjudul Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Lembaga Pendidikan.⁴⁵ Pada jurnal ini fokus

⁴³ Eka Susanti, 2018,” *Implementasi Analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*”, Skripsi, (Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018)

⁴⁴ Muhammad Ali Nur Ihsan, “*Penerapan Analisis SWOT terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan pada Program Plus di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

⁴⁵ Nurul Hidayah, Startegi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Lembaga Pendidikan dalam Jurnal Ta’allum Vol. 04 Tahun 2016.

membahas mengenai strategi-strategi yang di lakukan lembaga pendidikan untuk mensukseskan pembelajaran tahfidz al-qur'an. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tahfidz al-qur'an, namun terdapat perbedaan jika penelitian ini fokus terhadap strategi pembelajaran tahfidz al-qur'an pada lembaga pendidikan secara umum sedangkan peneliti membahas analisis SWOT pada tahfidz al-qur'an khususnya di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

Keempat, penelitian jurnal Ibnu Rochman dengan judul "Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta).⁴⁶ Pada jurnal ini fokus membahas mengenai analisis SWOT SMP Islam Yogyakarta. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti analisis SWOT namun perbedaannya fokus lembaga yang di gunakan sebagai objek adalah sebuah SMP sedangkan peneliti akan membahas program tahfidz al-qur'an pada taman kanak-kanak tepatnya TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

Kelima, dalam buku Freddy Rangkuti dengan judul "Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT" menjelaskan mengenai konsep perencanaan strategis dengan menerapkan analisis SWOT sebagai alat untuk perencananya. Adapun isi di dalamnya yaitu terkait dengan cara analisis SWOT sampai dengan perhitungannya serta ada pula cara dalam merumuskan strategis pemasaran. Pada buku ini terdapat persamaan pada konsep analisis SWOT namun ada pula perbedaannya yaitu buku ini membahas konsep analisis SWOT yang di terapkan dalam bidang bisnis sedangkan peneliti membahas konsep analisis SWOT pada program tahfidz al-qur'an yang ada di bidang pendidikan.⁴⁷

⁴⁶ Ibnu Rochman, Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus SMP Islam Yogyakarta) dalam Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan Vol. 3 No. 1 tahun 2019

⁴⁷Freddy Rangkuti" Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT", (Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 19-20

Selanjutnya, dalam buku Analisis SWOT Konsep dan praktiknya pada bidang bisnis karya Sulasih, M.Si dan Maman Sulaeman, M.M. menjelaskan tentang konsep dan teori dari analisis SWOT. Selain itu juga ada contoh konkrit dalam penerapannya dan didukung dengan sumber referensi lainnya.⁴⁸ Ada persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas analisis SWOT tetapi ada perbedaannya untuk analisis SWOT pada buku tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan analisis SWOT yang peneliti akan bahas menggunakan pendekatan kualitatif.



⁴⁸ Sulasih & Maman Sulaeman, Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis, (Banyumas: Rozquna, 2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif jenis fenomenologi. Penelitian kualitatif berisi mengenai kumpulan data yang di peroleh dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mendekati lokasi. Penelitian kualitatif secara terminology ialah penelitian yang akan mendeskripsikan secara inkuri dan akurat. Penelitian kualitatif memiliki perbedaan yang jauh dengan penelitian kuantitatif, perbedaannya yaitu jika kuantitatif lebih menekankan pada analisis data numeric sedangkan kualitatif lebih banyak menggunakan non numeric pada data yang lebih rinci dan mendalam.⁴⁹

Penelitian kualitatif juga sebuah cara atau metode yang berdasarkan dari filsafat postpositivisme, berguna untuk meneliti dalam kondisi objek secara alamiah, peneliti sebagai kunci utama instrument, pengambilan sampel dan sumber daya di laksanakan dengan *purposesive* dan *snowbaal*, menggunakan teknik triangulasi (gabungan).⁵⁰

Definisi jenis fenomenologi yang berasal dari kata fenomena yang artinya gejala atau berbagai hal yang menampakan diri. Fenomenologi yaitu suatu metode penelitian kualitatif yang memperbolehkan peneliti untuk mengimplementasikan serta mengaplikasikan kemampuan interpersonal dan subjektivitas pada proses penelitian eksploratori.⁵¹ Pengumpulan data dari di terapkannya jenis penelitian fenomenologi diperoleh menggunakan wawancara dan observasi.

⁴⁹ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2016) hlm.6

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.15

⁵¹ Haelaluddin, "Mengenal Lebih Dekat dengan Fenomenologi : Sebuah Penelitian Kualitatif", UIN Sultan Hasanuddin Banten 1 No. 1 tahun 2018, hlm 7

Pendekatan kualitatif ini dilaksanakan peneliti pada penelitian ini yaitu penelitian menemukan dan menggambarkan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan analisis SWOT program tahfidz al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Harapan Bunda Purwokerto yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Suharso Gg. II, Kavling gelora Indah, Mangunjaya, Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih lokasi di TK IT Harapan Bunda Purwokerto adalah karena sekolah ini merupakan salah satu taman kanak-kanak yang menyelenggarakan program Tahfidz al-qur'an yang sekaligus jadi program unggulan pada sekolah tersebut. Tidak hanya itu peneliti juga ingin mengetahui secara mendalam mengenai tahfidz al-qur'an yang menjadi program unggulan melalui analisis SWOT. Lokasi penelitian juga strategis sehingga memudahkan untuk meneliti sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

C. Sumber Data

Objek penelitian yaitu suatu hal yang di jadikan sasaran pada penelitian.⁵² Objek ini merupakan sesuatu yang akan di teliti oleh penulis, maka dari itu dalam penelitian skripsi ini yang akan di teliti penulis adalah analisis SWOT program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Sedangkan subjek penelitian merupakan sumber utama dalam memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian. Adapun subjek penelitian yang di jadikan sumber data yaitu antara lain:

1. Kepala TK IT Harapan Bunda Purwokerto

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang bertanggungjawab terhadap segala aktifitas di sekolah. Maka dari itu penulis memilih Ibu Tintin Kustini,S.Pd sebagai sumber data guna

⁵² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.4

untuk memperoleh data tentang program Tahfidz Al-Qur'an dan berdirinya TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

2. Wakil Kepala Bagian Kurikulum

Bertugas untuk membantu kepala sekolah dalam hal penyusunan perencanaan, membuat program dan melaksanakan program pembelajaran.

3. Guru Kelas / Tahfidz Al-Qur'an

Guru adalah elemen yang fundamental dalam pendidikan hal ini dikarenakan guru merupakan sosok yang menyampaikan pembelajaran kepada siswa-siswi.

4. Siswa

Siswa juga menjadi komponen penting dalam pendidikan hal ini karena siswa yang akan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Siswa dalam hal ini menjadi sumber informasi untuk menganalisis program Tahfidz Al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data penelitian.⁵³ Peneliti memakai 3 teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan atau tanya jawab pada sumber data guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Jenis-jenis wawancara terbagi menjadi 2, ada yang terstruktur dan tidak terstruktur. Untuk wawancara terstruktur, pada saat wawancara pengumpul data sudah menyiapkan instrumentnya berupa daftar pertanyaan yang akan

⁵³ Yusuf Al Ikhwan, Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, Skripsi (Program Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2019) hlm. 22

ditanyakan. Lalu wawancara tidak terstruktur di lakukan tanpa menggunakan instrument pertanyaan melainkan pengumpul data akan bertanya mengenai pokok-pokok permasalahan tertentu.⁵⁴

Dalam penelitian ini, wawancara tersruktur di gunakan peneliti dalam menggali data dan informasi dengan membawa instrument yang berisi daftar pertanyaan. Wawancara ini akan di lakukan pada :

a. Kepala sekolah TK IT Harapan Bunda Purwokerto

Pada narasumber pertama peneliti mewawancarai kepala sekolah TK IT Harapan Bunda untuk mencari data tentang faktor internal dan eksternal program tahfidz al-Qur'an.

b. Wakil Kepala Bagian Kurikulum TK IT Harapan Bunda

Pada narasumber kedua peneliti mewawancarai wakil kepala bagian kurikulum TK IT Harapan Bunda untuk mencari data tentang faktor internal dan eksternal program tahfidz al-Qur'an.

c. Guru Tahfidz / Kelas TK IT Harapan Bunda

Pada narasumber ketiga peneliti mewawancarai guru TK IT Harapan Bunda untuk mencari data tentang faktor internal dan eksternal program tahfidz al-Qur'an.

d. Peserta didik

Pada narasumber keempat peneliti mewawancarai peserta didik untuk mencari data respon peserta didik yang sesuai dengan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak pada objek yang akan di teliti. Macam-macam teknik obervasi yaitu sebagai berikut :⁵⁵

⁵⁴ Soegijono, *Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data*. Media Litbangkes, Vol. III No. 01, (1993): 17.

⁵⁵ Djaman Sattori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA, 2020), hlm. 146-150

1) Observasi partisipatif dan non partisipatif

Observasi partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung pada kegiatan yang sedang di amati. Sedangkan observasi non partisipatif adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti mengamati subjek yang sedang diteliti dari jauh tanpa ada interaksi dan komunikasi.

2) Observasi Terus Terang atau Tersamar

Observasi terus terang merupakan adanya keterbukaan penelitian antara peneliti dengan sumber data. Sedangkan observasi tertutup yaitu pengamatan yang dilaksanakan tanpa diketahui oleh subjeknya.

3) Observasi tak berstruktur

Pada observasi ini peneliti hanya berpedoman pada rambu-rambu pengamatan tanpa adanya instrument yang baku.

Observasi yang dilakukan penulis masuk kedalam observasi partisipatif hal ini dikarenakan penulis terjun langsung untuk mengamati, mengikuti apa yang sedang sumber data lakukan, dan mencatat kondisi saat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁶ Dalam hal ini penulis mendapatkan data-data tentang TK IT Harapan Bunda berupa jadwal pelajaran, jumlah siswa, data guru, struktur organisasi dan sarana prasarana yang ada.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian dinyatakan absah apabila mempunyai derajat keterpercayaan, keteralihan, kebergantungan serta kepastian. Ada 6 cara

⁵⁶ Djaman Sattori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA, 2020), hlm. 186

yang digunakan dalam memperoleh kepercayaan yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi dengan teman sejawat, serta member check. Triangulasi ini merupakan pengecekan data melalui banyaknya sumber data dengan berbagai cara dan waktu. Jadi ada triangulasi sumber, teknik dan waktu. Penerapan triangulasi akan menjadikan data lebih kuat dari pada hanya dengan pendekatan saja.⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menjabarkan fokus kajian yang akan di susun menjadi sesuatu yang dapat di uraikan serta dari susunan itu bisa memberikan penjelasan mengenai permasalahan dan bisa di tangkap maknanya.⁵⁸

Pada analisis data penelitian kualitatif adalah proses mengali serta menyusun data yang sudah di peroleh dari kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi.

a. Reduksi data (*reduction*)

Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah penulis mendapatkan data yang cukup lengkap, lalu proses selanjutnya yaitu merangkum data tersebut. Untuk data yang kurang diperlukan bisa dibuang karena yang diambil adalah data yang benar-benar diperlukan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Pada penyajian data ini, penulis menyajiakan data dalam uraian teks yang sifatnya deskriptif-naratif dengan di sertai bagan dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/ verification*)

⁵⁷ Djaman Sattori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA, 2020), hlm. 212

⁵⁸ Djaman Sattori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA, 2020), hlm. 253-257

Langkah terakhir pada analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Data yang sudah diperoleh dan disajikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan awal yang sifatnya sementara. Hal ini disebabkan kesimpulan tersebut akan mengalami perubahan apabila tidak menemukan bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya dan sebaliknya apabila di temukan bukti yang mendukung maka kesimpulan yang ada bersifat kredibel.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat TK IT Harapan Bunda Purwokerto

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto beralamat di Jl. Prof. Dr. Suharso Gang Bridge Kavling Gelora Indah Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur. Secara historis TKIT Harapan Bunda Purwokerto berdiri pada tanggal 30 Juni 2002 dibawah naungan Yayasan Permata Hati Purwokerto. Pada awalnya Yayasan mempunyai Kelompok Bermain Harapan Bunda yang beralamat di komplek mushola At-Thariq Kalibener. Pada awal berdiri jumlah siswanya kurang lebih 20 orang. Banyak dari lulusan Kelompok Bermain Harapan Bunda yang menginginkan lingkungan belajar yang sama dan berkelanjutan. Seperti halnya di kelompok bermain, mereka menggulirkan wacana kapan Harapan Bunda punya TK sendiri, sehingga lulusan Kelompok Bermain Harapan Bunda tidak perlu bingung mencari TK untuk buah hati mereka. Sejak saat itu Yayasan bertekad bulat untuk merintis berdirinya TK sebagai Pendidikan Usia Dini dan Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan sampai sekarang.

Pada awalnya TK IT Harapan Bunda beralamat di Jl. Gerilya Gg. Merpati No.14 Karang Pucung, Kecamatan Purwokerto Selatan dengan status mengontrak, sampai akhirnya pada tahun ajaran 2008/2009 TK IT Harapan Bunda berpindah alamat di Jl. Prof. Dr. Suharso Gang Bridge Kavling Gelora Indah Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur dengan status hak milik. Yayasan Permata Hati Purwokerto terus mengupayakan peningkatan kualitas secara fisik atau non-fisik untuk lembaga-lembaga di bawahnya. Sejak awal berdiri jumlah siswa terus meningkat, respon masyarakat sangat baik terhadap kualitas lulusan dari TK IT Harapan Bunda. Namun untuk tahun 2007/2008 TK IT Harapan Bunda membatasi jumlah

penerimaan siswa baru terkait untuk menjaga kualitas lulusan dan kondisi fisik gedung yang mempunyai daya tampung terbatas.⁵⁹

2. Profil TK IT Harapan Bunda Purwokerto

- a. Nama Sekolah : TK IT Harapan Bunda
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional: 69779397
- c. Nama Penyelenggara : Yayasan Permata Hati Purwokerto
- d. Status : Swasta / Pendidikan Formal
- e. Alamat Sekolah : Jln Prof Dr Suharso Gang Bridge
Kav. Gelora Indah RT 06 RW 02 Purwokerto Lor Kec. Purwokerto
Timur Kab. Banyumas Jawa Tengah
- f. Kode Pos : 53114
- g. Nomor Telephon : (0281) 641332
- h. Email : tkitharbun7@gmail.com
- i. NPWP : 31.676.512.2-521.000
- j. Ijin Operasional : 421.9/289/2009

TK IT Harapan Bunda adalah salah satu PAUD yang di kelola dengan menejemen berbasis masyarakat di bawah naungan Yayasan Permata Hati Purwokerto, sudah mempunyai izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Nomor 421. 9/289/2009 untuk program Paud TK IT Harapan Bunda dan telah terakreditasi A (Unggul) dari BAN PAUD Dan PNF tahun 2018 dengan nomor sertifikat PAUD-TK/3302/0027/11/2018.⁶⁰

3. Letak Geografis

Penelitian ini akan di laksanakan di TK IT Harapan Bunda terletak di Jl. Prof. Dr. Suharso Gang Bridge Kavling Gelora Indah, Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur – Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah Telp. (0281) 641332. Sebuah lokasi yang sangat strategis karena mudah dijangkau. Lokasi tersebut juga terbilang kondusif dan nyaman untuk melaksanakan pembelajaran.

⁵⁹ Dokumentasi TK IT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 15 April 2022.

⁶⁰ Dokumentasi TK IT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 15 April 2022.

Adapun letak TK IT Harapan Bunda Purwokerto, batasnya adalah sebagai berikut :⁶¹

- a. Sebelah Utara : Gor Satria Purwokerto
- b. Sebelah Timur : Jl. Gelora Indah 1
- c. Seblah Selatan : G.g. VI Boling
- d. Sebelah Barat : Rumah Makan Kampung Gor

4. Visi, Misi dan Tujuan

Visi, misi dan tujuan TK IT Harapan Bunda sebagai berikut:⁶²

- a. Visi TK IT Harapan Bunda Purwokerto, yaitu :
“ Bertaqwa, cerdas, mandiri dan berkarakter”
- b. Misi TK IT Harapan Bunda Purwokerto, yaitu :
 1. Membiasakan kegiatan ibadah kepada siswa.
 2. Mencerdaskan siswa melalui pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
 3. Melatih kemandirian siswa melalui kegiatan sekolah.
 4. Membiasakan siswa dengan perilaku terpuji.
- c. Tujuan
 1. Membentuk pribadi yang bertakwa kepada Allah SWT
 2. Membentuk pribadi yang mampu mengatasi masalah
 3. Membentuk pribadi yang mandiri dan berakhlak mulia.

5. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana Prasarana Pendidikan

a. Keadaan Guru

Tabel 3 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan TK IT Harapan Bunda Purwokerto ⁶³

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Tintin Kustini S.Pd.	S1	Kepala sekolah
2.	Farchah Ghoniati, S.Pd.AUD	S1	Wakil Kepala sekolah dan Guru

⁶¹ Dokumentasi TK IT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 15 April 2022.

⁶² Dokumentasi TK IT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 15 April 2022.

⁶³ Dokumentasi TK IT Harapan Bunda Purwokerto, dikutip pada tanggal 15 April 2022.

3.	Yuli Samiasih, S.Psi.	S1	Guru
4.	Rachmi Wardhani, S.Pd.	S1	Guru
5.	Eti Sugiyato, SE	S1	Guru
6.	Widuri Arini, S.Pd.	S1	Guru
7.	Anis Rohmawati, S.Pd.	S1	Guru
8.	Leli Suwartin, S.Pd	S1	Guru
9.	Ghina Azizah, S.Pd	S1	Guru
10.	Lestari, S.Pd.	S1	Guru
11.	Almi Kurniasi, S.Pd	S1	Guru
12.	Ulfi Puspitasari	SMA	Tata Usaha
13.	Sarim		K7

b. Keadaan Siswa

Tabel 4 Daftar Siswa TK IT Harapan Bunda Purwokerto

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah seluruhnya
			Laki-laki	Perempuan	
1.	A1	1	7	6	13
2.	A2	1	7	7	14
3.	B1	1	9	9	18
4.	B2	1	9	9	18
5.	B3	1	11	7	18
Jumlah		5	43	38	81

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 3 Daftar Sarana dan Prasarana TK IT Harapan Bunda Purwokerto

No.	Nama Bangunan/ Alat	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang Belajar	6	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Dapur	1	Baik
5.	Tempat cuci tangan	5	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Toilet	4	Baik
8.	Ruang Bermain luar dan		Baik

	taman		
9.	APE untuk Sentra Peran	1	Baik
10.	APE Untuk Sentra Balok	1	Baik
11.	APE untuk Sentra Seni dan Kreatifitas	1	Baik
12.	APE untuk sentra Persiapan	1	Baik
13.	APE untuk Sentra Imtaq	1	Baik
14.	APE untuk Sentra Bahan Alam	1	Baik

2. Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TKIT Harapan Bunda Purwokerto

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di TK IT Harapan Bunda Purwokerto, penulis dapat menyajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif yang mendeskripsikan atau mengembangkan tentang bagaimana analisis SWOT program tahfidz al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

Menurut Rangkuti, analisis SWOT adalah kegiatan mengenali faktor-faktor yang ada pada organisasi baik perusahaan bisnis ataupun sosial guna merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT di dasarkan kepada logika dengan memaksimalkan kekuatan (strength), peluang (opportunity), dan meminimalisir kelemahan (weekness) serta ancaman (threats).⁶⁴

Dalam kegiatan pengambilan keputusan strategis akan selalu berkesinambungan dengan misi, tujuan, strategi serta kebijakan perusahaan. Maka dari itu, faktor strategis pada keadaan saat ini harus di analisis dengan baik oleh perencana strategis (strategic planner) yang di sebut analisis situasi. Model yang terkenal dari analisis situasi adalah analisis SWOT. Keberhasilan pemilihan suatu strategi perusahaan memiliki kunci yang mendasar yaitu dengan analisis organisasi yang

⁶⁴ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jaakrta; PT.Gramedia;2016), hlm 19-20

mencakup kekuatan dan kelemahan pada lingkungan internal perusahaan dan peluang serta ancaman pada lingkungan eksternal.⁶⁵ Dengan menggunakan analisis SWOT kita bisa mengetahui faktor-faktor yang menjadi kelebihan, kelemahan, peluang serta ancaman program tersebut.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan kepala TK IT Harapan Bunda Purwokerto terdapat faktor internal yang mendukung program tahfidz al-Qur'an diantaranya adalah :⁶⁶

1. Menggunakan metode wafa dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an.
2. Guru yang sudah bersertifikasi Al-Qur'an dari wafa.
3. Ada tim kurikulum qur'an tersendiri yang mengelola dengan baik program tahfidz al-Qur'an.
4. Mempunyai pengurus LPIT yang mendukung penuh kreativitas pihak TK IT dalam menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an.
5. Mempunyai alokasi dana yang cukup dalam penyelenggaraan program tahfidz al-qur'an,
6. Mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan program tahfidz al-Qur'an.
7. Mempunyai program lain yang mendukung program tahfidz al-Qur'an.

Selain faktor internal yang mendukung dari program tahfidz al-Qur'an ada juga faktor eksternal yang menjadi penghambat dari program tahfidz al-Qur'an antara lain:

1. Adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh.
2. Persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat dengan program yang sama serta program yang lebih menarik.
3. Kemampuan anak yang berbeda-beda.
4. Pihak TK IT harus menjaga komunikasi dan menyatukan persepsi antara guru dan wali murid agar bisa saling berkolaborasi untuk mencapai target hafalan dan menjaga hafalan tersebut.

⁶⁵ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 84.

⁶⁶ Sumber Data, Observasi Wawancara Kepala Sekolah, (Faktor Internal & Eksternal Program tahfidz Al-Qur'an), Tanggal 13 April 2022.

Setelah mengetahui faktor internal dan faktor eksternal dapat di simpulkan bahwa hasil analisis SWOT program tahfidz al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto akan dijelaskan lebih lanjut pada pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil analisis SWOT Program Tahfidz al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto

Hasil analisis SWOT adalah deskripsi dari empat faktor yang mana dua faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam sekolah serta 2 faktor eksternal berupa peluang dan tantangan yang berasal dari luar sekolah. Dengan analisis SWOT ini sekolah dapat mengetahui bagaimana kondisi dari semua sisi internal dan eksternal sekolah.

- a. Strength (Kekuatan)

Strengths (kekuatan) merupakan kondisi internal yang bersifat positif yang memberikan keuntungan bagi organisasi. Kekuatan ini juga yang merupakan keunggulan lembaga baik dari segi sumberdaya yang di miliki atau pun upaya yang sudah di lakukan yang lebih baik dari pesaingnya. Kunci perbedaan dari lembaga satu dengan lembaga pesaing (*competitor*) yaitu terletak pada kekuatannya. *Strengths* dapat di pahami sebagai keunggulan yang di miliki lembaga pendidikan yang menjadikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik baru untuk masuk ke dalam lembaga pendidikan tersebut.

Untuk mengetahui kekuatan internal program tahfidz al-qur'an yang ada di TK IT Harapan Bunda Purwokerto ini penulis melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait dengan faktor pendukung program tahfidz al-Qur'an. Adapun sumber informasi tersebut adalah kepala sekolah, waka kurikulum qur'an, dan guru.

Program Tahfidz Al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda Purwokerto memiliki metode yang berbeda dari sekolah lain yaitu menggunakan metode wafa. Metode wafa adalah metode baca tulis serta menghafal dengan memaksimalkan fungsi otak bagian kanan

yang mempunyai fungsi imajinasi, kreatifitas, bahagia serta ingatan yang panjang. Pelaksanaan metode ini adalah dengan cara penerapan teori sampai praktek, dengan memanfaatkan benda yang anak ketahui guna mempercepat anak mengenal Al-Qur'an dengan penggabungan antara metode visualisasi, cerita serta gambar. Dalam pembelajaran di metode wafa sudah sesuai dengan karakter dan psikologis anak. Perbedaan metode wafa dengan metode yang lain adalah metode wafa mengajarkan Al-Qur'an dengan cara baca tulis, hafalan, menerjemahkan serta memahami hingga di implementasikan pada kehidupan sehari-hari.⁶⁷



Gambar 4.1 Kegiatan Hafalan di kelas B1 Palestina

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan kegiatan tahfidz al-quran ini pada masing-masing kelas memiliki perbedaan target hafalan. Hal ini di karenakan perbedaan kemampuan dari masing-masing anak, ada yang memang dalam satu minggu bisa hafal satu surah dan ada yang lebih dari satu minggu baru bisa hafal semua tergantung cepat lambatnya anak dalam menghafal. Proses kegiatan pembelajaran dengan metode wafa ini juga memiliki metode yaitu dengan 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian dan Penutupan). Untuk pembukaan (P1), guru akan memulai dengan

⁶⁷Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

strategi tanya jawab, memutar video/film guna memikat murid dan memancing minat murid. Pada tahap ini guru harus melibatkan murid dalam 3 aspek yaitu fisik, pemikiran dan emosi. Guru harus mampu merangsang otak agar bisa menerima pelajaran yang akan di berikan. Lalu pada tahap pengalaman (P2) ini anak di berikan rangsangan untuk menggerakkan rasa ingin tahunya sebelum mereka di berikan materi. Hal ini juga untuk memperkuat daya ingat materi yang akan di berikan. Strategi yang dilakukan yaitu melalui simulasi, peragaan langsung oleh murid atau cerita analogis. Selanjutnya tahap pengajaran, di tahap ini pemberian materi dari guru secara bertahap dan berulang-ulang. Di tahap ini kompetensi guru harus di kerahkan supaya anak tetap dalam kondisi senang dan semangat dalam menerima materi. Strategi yang di gunakan adalah BT=Baca Tiru dengan guru membaca murid menirukan, satu murid membaca yang lain menirukan. Tahapan berikutnya yaitu penilaian (P4), pada tahap ini adalah penilaian dari materi yang sudah di berikan yaitu dengan cara praktek atau demonstrasi. Anak akan memprakteknya lalu guru dan murid yang lain akan menyimak. Tahap terakhir adalah penutupan (P5), di tahap ini adalah kegiatan mereview materi yang sudah diberikan tidak hanya itu akan ada pemberian penghargaan serta pujian agar anak lebih bermotivasi lagi dalam belajar.

Dengan demikian dari data observasi yang sudah di lakukan dapat di ambil kesimpulan bahwasanya metode wafa bisa di terapkan dengan baik sesuai dengan buku panduan mengajar Al-Quran wafa. Untuk target pembelajaran juga sudah di tetapkan sedari awal sesuai data dokumentasi yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel 6 Target Tahfidz Al-Qur'an

Kelas	Semester	Tahfidz
		Nama Surat

TK A	1-2	Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhas, Al-Lahab, An-nashr, Al-Kafirun	Al-Kaustar, Al-Quraisy, Al-Fiil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takastur
TKB	1-2	Al-Qoriah, Al-Adiyat, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qodar	Al-Alaq, At-Tin, Al-Insyiroh, Adh-Dhuha

Dengan adanya target pembelajaran membuat guru bisa mengetahui seberapa jauh ketercapaian anak dalam menghafal. Selain itu juga ada bukti laporan perkembangan anak yang menunjukkan sejauh mana pencapaian anak tersebut dalam menghafal. Di bawah ini merupakan salah satu dokumentasi mengenai perkembangan anak termasuk perkembangan hafalannya.

YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO
TK ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA
R. Prof. Dr. Soebono Oq. Bridge Karang Gebra Indah Purwokerto Tassar - Telp. (0231) 641332

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama : Nabhan Aqilah Ramadhani Bulan : Maret 2022
Kelompok/ kelas : A1 / Kelas Tema : Keamanan & Pekerjaan
Usia : 4.5 Tahun

A. Kesehatan Siswa

No	JASMANI DAN KESEHATAN	Keterangan
1.	Mata / penglihatan	Baik
2.	Telinga / pendengaran	Baik
3.	Mulut (tanpa halitosis)	Baik
4.	Gigi (baik caries)	Baik
5.	Hidung / pencium	Baik
6.	Kulit	Baik
7.	Rambut	Baik
8.	Berat badan	13,55 Kg
9.	Tinggi badan	96,5 Cm

B. Pencapaian Perkembangan Kompetensi Dasar

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	BB	MB	RSH	BSB
I	Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral				
A.	Mengenal cipratan-cipratan Allah			√	
B.	Mampu mengaplikasikan nilai thoyyib saat melihat keindahan alam (Subhanallah, Allahu Akbar)	√			
C.	Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia			√	
	* Menghargai orang lain, sayang teman (membuat teman nyaman)			√	
	* Berkata sesuai dengan fakta (jujur)			√	
D.	Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari			√	
	* Wudhu		√		
	* Salat Dhuha		√		
	* Murojajah surat pendek, do'a dan hadits			√	
1.	QS Al Kafirun			√	

YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO
TK ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA
R. Prof. Dr. Soebono Oq. Bridge Karang Gebra Indah Purwokerto Tassar - Telp. (0231) 641332

2.	QS Al-Kaustar		√		
3.	Doa masuk kamar mandi		√		
4.	Doa keluar kamar		√		
5.	Hadis Kebersihan		√		
6.	Hadis berkata baik		√		

Wali menggunakan kalender halaman 2

II. Aspek Perkembangan Fisik Motorik

A. Mengetahui cara hidup sehat

*Menjuci tangan saat datang, sebelum dan sesudah makan, setelah bermain

*Membawa bekal dan jajan yang thoyyib

*Membawa sampah pada tempatnya

B. Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

*Menggunakan anggota tubuh sesuai fungsi

*Menggunakan anggota tubuh dengan terencana

*Menggunakan alat tulis dengan benar

III. Aspek Perkembangan Kognitif

A. Mengenal dan menyampaikan benda-benda di sekitarnya

* Mengenal bentuk geometri macam-macam segitiga dan setengah lingkaran

*Mengenal dan menggunakan peralatan sesuai fungsi

*Mengenal warna-warna sekunder seperti hijau, jingga, dan ungu

*Mengenal lambang bilangan 1-15

*Mengenal benda 1-15

*Membedakan lambang bilangan dengan jumlah bilangannya

B. Mengenal dan menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial dalam bentuk gambar, bercerita, menyanyi dan gerak tubuh

* Mengenal dan menyebutkan tempat-tempat rekreasi yang ada di Purwokerto

Gambar 4. 2 Laporan Perkembangan salah satu siswa pada bulan Maret 2022

Berdasarkan observasi TK IT Harapan Bunda memiliki struktur organisasi yang di gunakan dalam menunjang pembelajaran program Tahfidz Al-Qur'an antara lain yaitu :

- | | |
|-------------------------------------|----------------------|
| a. Kepala sekolah | h. Sentra Imtaq |
| b. Komite Sekolah | i. Sentra Seni |
| c. Tata Usaha | j. Sentra Balok |
| d. Wakil Kepala sekolah | k. Sentra Persiapan |
| e. Koordinator Kurikulum dan Qur'an | l. Sentra Peran |
| f. Koordinator Bina Pribadi Islami | m. Sentra Bahan Alam |
| g. Koordinator Sarpras | n. K7 |

Struktur pengurus tersebut terpajang di ruang kantor kepala sekolah jadi siapapun yang masuk ke dalam kantor akan langsung bisa melihat susunan kepengurusan TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Dengan struktur organisasi diatas, diharapkan mampu untuk mengelola kegiatan di TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Tidak hanya itu wawancara dengan kepala sekolah juga menjelaskan bahwa TK IT Harapan Bunda memiliki 3 tim manajemen yang membantu dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Tim manajemen tersebut terdiri dari :⁶⁸

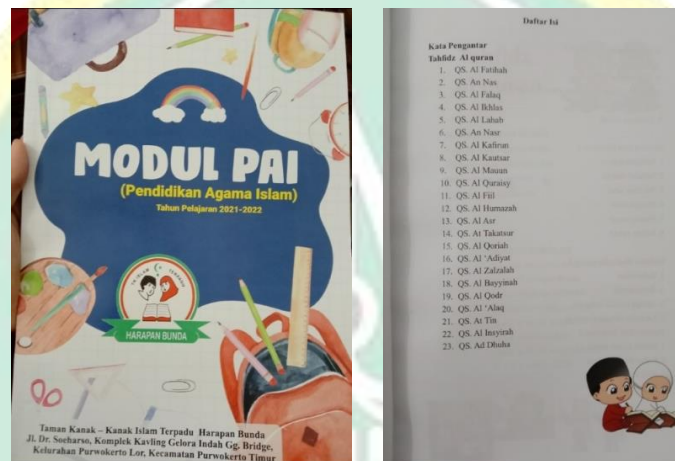
1. Koordinator kurikulum

Untuk tahun ini bidang tersebut di koordinatori oleh Ustadzah Yuli Samiasih S.Pd. serta ada 4 anggota yang di bagi lagi menjadi 2 tim yaitu bagian kurikulum umum dan Kurikulum PAI. Kurikulum umum disini mengenai kurikulum KBM secara umum selain itu juga menggunakan kurikulum sentra yang mengambil dari Batutis al-Ilmi Bekasi. Semua guru di tk tersebut melakukan pelatihan di sana. Tidak hanya belajar mengenai kurikulum, guru

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

juga belajar kebahasaan, kebahasaan disini seperti dalam nada bicaranya tidak terburu-buru, santai dan tertata. Hal ini karena penggunaan bahasa yang baik akan berpengaruh kepada siswa pada saat belajar.

Sedangkah untuk kurikulum PAI ialah kurikulum yang sudah dibuat sendiri, di bawah naungan Yayasan Harapan Bunda dan di samakan mulai dari baby class hingga tingkat SMP. Kurikulum PAI ini menggunakan metode wafa yang merupakan ciri khas dari yayasan Harapan Bunda. Jadi untuk Tahfidz Al-Qur'an sendiri masuk kedalam kurikulum PAI dengan menggunakan metode wafa.



Gambar 4.3 Modul PAI sebagai buku Pedoman untuk Tahfidz

2. Koordinator Kesiswaan

Untuk tahun ini bidang tersebut di koordinatori oleh Ustadzah Farchah Ghoniati, S.Pd. AUD bersama 4 orang anggotanya bertugas mengelola berbagai SOP pembelajaran yang akan digunakan oleh semua warga sekolah.

3. Koordinator sarana dan prasarana.

Untuk tahun ini bidang tersebut di koordinatori oleh Ustadzah Leli Suwartin, S.Pd. AUD bersama 4 orang anggotanya bertugas mengelola segala kebutuhan sarana prasarana yang di butuhkan di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

Dalam wawancara, Kepala sekolah TK IT Harapan Bunda juga mengatakan bahwa:⁶⁹

“Dalam penyusunan dan penempatan personel struktur organisasi hanya dilakukan oleh kepala sekolah dan kegiatan pergantian dilakukan setiap 1 tahun sekali tepatnya pada setiap pergantian tahun ajaran. Pergantian personel dalam struktur tersebut berdasarkan pada kemampuan dan kapasitas dari masing-masing ustadzah, kadang juga hanya per rollingan anggotanya”

Kalau pun guru harus berpindah tim mereka tidak keberatan seperti yang di katakan oleh Ustadzah Lestari S.Pd selaku waka kurikulum mengatakan:⁷⁰

“ Kita tidak pernah protes dengan keputusan dari kepala sekolah terkait pemindahan tim, kalau pun di tim yang baru menghadapi kesulitan maka guru yang lain akan membantu. Disini kita saling terbuka dan siap membantu antar satu dengan yang lain”

Dari wawancara, observasi serta dokumentasi bisa di simpulkan bahwa struktur organisasi, kegiatan pembelajaran di TK IT Harapan Bunda dapat berjalan dengan baik karena memang sudah di persiapkan dengan matang. Guru yang di tunjuk juga sudah siap dan mampu dalam mengemban tugas yang diberikan. Hal itu dapat menjadi salah satu kekuatan TK IT Harapan Bunda dalam mencapai tujuan program tahfidz Al-Qur'an.

Komunikasi internal yang dilakukan di TK IT Harapan Bunda Purwokerto berjalan dengan baik. Seperti halnya kepala sekolah mengatakan bahwa :

“ Untuk membahas suatu kegiatan yang akan di lakukan, langkah yang di tempuh kepala sekolah yaitu dengan mengumpulkan terlebih dahulu coordinator setiap manajemen. Selanjutnya coordinator akan membahas lebih lanjut bersama anggotanya terkait informasi yang sudah diterima dari kepala sekolah. Jika sudah di musyawarahkan bersama anggota, lalu baru di adakan rapat besar yang menghadirkan semua guru dan karyawan. Bila

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Lestari (Waka Kurikulum) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 10.00-11.00

memang rapat ditunjukan untuk wali murid, komite dan pihak yayasan LPIT maka pihak-pihak tersebut akan di libatkan.”⁷¹

Kepala sekolah membebaskan semua pihak dalam memberikan pendapat tapi keputusan mutlak ditangan kepala sekolah dan tententunya tetap koordinasi dengan pihak LPIT. Untuk rapat rutin di lakukan setiap minggu tepatnya di hari Jum’at. Rapat di sini bukan hanya mengevaluasi kegiatan belajar mengajar selama satu minggu tetapi lebih ke penyampaian informasi-informasi terbaru yang kepala sekolah atau guru lain dapatkan. Selain rapat rutin juga ada rapat *insidental*, yang membahas suatu hal-hal *urgent*.

Hal ini juga di perkuat oleh pendapat Ustadzah Leli Suwarti S.Pd. mengatakan bahwa :⁷²

“ Rapat rutin di lakukan setiap per minggunya dan untuk agendanya itu kepala sekolah yang mengatur. Sebelum rapat pun pasti sudah diumumkan melalui Whatshapp Grup guru terkait apa saja yang akan di bahas. Jadi pertemuan atau rapat ini tinggal menindaklanjuti informasi yang sudah di share”

Kemudahan komunikasi ini juga membuat suasana kerja menjadi nyaman, dengan kenyamanan ini akan timbul ikatan yang kuat antar satu dengan yang lain. Hal itu menjadikan guru betah dalam bekerja dan tidak sungkan untuk meminta tolong jika memang mengalami kendala saat pembelajaran atau yang lain. Penggunaan media tekhnologi seperti Whatshapp Grup juga menjadi penunjang kelancaran komunikasi. Selain itu kepala sekolah juga mengatakan bahwa:

“Saya lebih suka memanggil langsung guru untuk langsung menghadap saya jika memang ada suatu keperluan, hal ini karena

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

⁷² Hasil wawancara dengan Ustadzah Leli Suwartin S.Pd (Guru) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 10.00-11.00

ada informasi yang bersifat personal dan bukan konsumsi public”.⁷³

Dengan cara ini juga, kepala sekolah membangun kenyamanan guru dan juga menjaga nama baik guru-guru yang ada di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh data bahwa komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi satu arah. Jadi untuk semua informasi baru berasal dari kepala sekolah yang nantinya akan di bahas lebih lanjut dengan para guru. Hal ini di gunakan untuk menghindari kesalahpahaman informasi yang beredar. Dengan komunikasi yang baik antar pihak dan iklim kerja yang sehat menjadi salah satu faktor kekuatan dalam mencapai tujuan dari program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Karena tanpa komunikasi antar pihak yang baik bisa di pastikan semua menjadi sulit untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan sumber daya manusia yang di miliki TK IT Harapan Bunda Purwokerto dalam program Tahfidz Al Qur'an antara lain yaitu ada Kepala TK, koordinator bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, guru Kelas, guru Pendamping dan karyawan (K7 serta bidang administrasi).

SDM di TK IT Harapan Bunda Purwokerto merupakan SDM yang siap kerja. Recruitment SDM disini melalui proses yang ketat dan selektif serta kompetitif. Kegiatan recruitment SDM sepenuhnya dikelola oleh pihak LPIT, jadi sdm yang sudah ada hanya tinggal fokus dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa:⁷⁴

⁷³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

“Saya dan guru disini tidak mengurus pendaftaran atau recruitment guru dan karyawan, semua di kelola oleh pihak LPIT. Jadi dari pendaftaran sampai mereka dinyatakan diterima menjadi guru/karyawan hingga ada magang/ pelatihan itu pihak LPIT yang mengurus. Kami disini terutama saya sebagai kepala sekolah, jika memang diperlukan tambahan guru/karyawan, saya tinggal lapor ke pihak LPIT nanti mereka yang akan mencarikan.”

Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa seorang calon guru/ karyawan yang memang sudah dinyatakan diterima tidak langsung mengajar melainkan harus melewati masa magang/job training selama satu bulan. Dalam masa magang itu semua calon guru/karyawan di beri pengarahan dan pelatihan sebelum akhirnya terjun langsung mengajar anak-anak. Hal ini juga dijelaskan oleh ustadzah Lestari S.Pd bahwa:

“Selama pelatihan kita di kenalkan mengenai semua seluk beluk Yayasan Harapan Bunda. Selain itu kita dibekali ketrampilan serta berbagai sikap yang harus ditampilkan ketika bekerja. Tidak hanya itu guru juga di latih mengenai kebahasaan, kebahasaan disini maksudnya penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dengan anak. Guru di TK IT Harapan Bunda sudah terbiasa menggunakan bahasa yang tidak terburu-buru, sopan, baku dan santai karena hal tersebut bisa berpengaruh pada saat pembelajaran.”

Setelah masa training 1 bulan selesai maka akan ada MoU yang berisi kontrak kerja selama 1 tahun kedepan. Lalu untuk menjadi karyawan tetap minimal 2 tahun masa kerja. Seperti yang di sebutkan diatas bahwa di TK IT Harapan Bunda Purwokerto ada guru kelas dan guru pendamping. Guru kelas disini bertanggungjawab terhadap seluruh anak-anak di dalam kelas, untuk guru kelas ada 2 orang guru yang berarti jika dalam satu kelas ada 16 anak, satu guru memegang 8 anak. Sedangkan untuk guru pendamping di sini bertanggungjawab hanya untuk satu anak karena memang selain menjadi sekolah qur'an, TK IT Harapan Bunda Purwokerto juga merupakan sekolah inklusi. Anak-anak yang berkebutuhan khusus inilah yang akan di berikan guru pendamping. Upgrading juga dilakukan secara berkelanjutan setelah

guru ataupun karyawan di terima di TK IT Harapan Bunda. Hal ini dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama pada bidang ngaji wafa. Upgrading Al-Qur'an di bimbing langsung oleh tim wafa Harapan Bunda yang sudah tersertifikasi oleh wafa pusat. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah bahwa:⁷⁵

“Guru yang ada di TK IT Harapan Bunda harus melalui standarisasi pembelajaran wafa. Standarisasinya yaitu dengan dilakukan pemetaan kemampuan membaca al-Qur'an melalui tashrif yang biasanya dilakukan pada awal mereka di terima, selanjutnya akan di perbaiki kualitasnya melalui tahsin, kemudian ada pelatihan dan sertifikasi guru al-qur'an sebagai standar pembelajaran al-qur'an, lalu ada pembinaan dengan pelatih, selain itu juga ada supervisi, follow up serta evaluasi. Munaqosyah juga di lakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian serta terakhir ada pengesahan hasil pembelajaran al-qur'an dengan adanya sertifikasi wisuda. Jadi guru yang ada memang sudah memiliki sertifikat guru Al-Qur'an, dan bisa di katakan memang guru sudah dipersiapkan dengan baik melalui standarisasi yang di tetapkan oleh tim wafa pusat. ”



Gambar 4.4 Guru sedang Munaqosyah oleh tim wafa

Dari observasi dan wawancara yang sudah di lakukan peneliti diperoleh data bahwa kualitas guru di TK IT Harapan Bunda Purwokerto sudah cukup baik karena guru sudah dipersiapkan dengan baik lewat berbagai macam pelatihan dan dibekali ketrampilan yang dibutuhkan. Karena sebgas apapun kurikulum yang diimplementasikan jika guru yang merupakan developer dan implementator belum berkualitas maka kurikulum tidak akan bisa

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

berdampak positif kepada anak.⁷⁶ Selain upgrading rutin, ada juga kegiatan lain yang bernama mukhoyyam Alquran yang merupakan program dari LPIT dan di tunjukan kepada seluruh guru dan karyawan di bawah naungan Yayasan Permata Hati. Hal ini seperti yang di jelaskan Kepala sekolah bahwa:⁷⁷

“Kegiatan mukhoyyam Al Qur’an ini adalah program yang di adakan oleh pihak LPIT. Semua orang yang berada di bawah pihak LPIT wajib dan harus mengikuti kegiatan ini tanpa terkecuali. Tujuan kegiatan mukhoyyam itu buat mengecek sejauh mana kemampuan para guru dan karyawan dalam menguasai pembelajaran Al-Qur’an dari tilawah, tahsin serta tahfidz. Biasanya di adakan selama 3 hari dengan berbagai rangkaian kegiatan yang telah di tentukan oleh pihak LPIT”

Dengan demikian data yang di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat penulis simpulkan bahwa rekrutmen guru yang selektif dan kompetitif, program job training bagi calon guru, serta berbagai pelatihan dan upgrading yang dilakukan telah menjadikan SDM di TK IT Harapan Bunda memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan nilai yang di butuhkan dalam bekerja. Hal itulah yang kemudian menjadi kelebihan dari guru sebagai SDM utama di TK IT Harapan Bunda Purwokerto dan penentu tercapainya tujuan program Tahfidz Al-Qur’an.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti mendapatkan data bahwa secara kelembagaan TK IT Harapan Islam memiliki pengurus LPIT Harapan Bunda yang mampu menyampaikan visi yayasan dengan jelas kepada pihak guru dan karyawan TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Pihak TK IT di berikan kewenangan untuk menerjemahkan visi tersebut dengan berbagai program kegiatan yang

⁷⁶ Novan Ardy W, Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes dalam Jurnal Pendidikan anak Vol. 5 No 1 2019 hlm. 87

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

kreatif. Tidak hanya itu LPIT memiliki andil yang cukup besar dalam jalannya kegiatan di TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Kegiatan yang langsung di kelola LPIT yaitu recruitment guru dan karyawan baru sampai dengan pelatihan selama satu bulan, pengelolaan dana serta pembuatan kegiatan yang menunjang kompetensi guru dan karyawan di bawah naungan LPIT seperti kegiatan mukhoyam salah satunya. Jadi pihak manajemen dan guru hanya fokus untuk mengelola jalannya kegiatan pembelajaran. Dengan kucuran dana yang lebih dari cukup, berbagai program unggulan TK IT Harbun yaitu salah satunya Tahfidz Al-Qur'an telah diberikan alokasi dana penyelenggaraannya oleh pihak LPIT. Semua kegiatan yang akan di laksanakan menggunakan proposal sebagai rancangan penyelenggaraan kegiatan dan sebagai alat pencairan dana. Seperti yang di katakana Kepala sekolah bahwa :⁷⁸

“ semua kegiatan di TK IT harus pakai proposal dan diakhir pun harus ada LPJ sebagai bukti kegiatan yang sudah dilakukan. Untuk pembuatan proposal pun tidak hanya dilakukan 1 orang hal ini karena setiap kegiatan memiliki PJ masing-masing jadi tiap kegiatan pasti berbeda pembuatnya. Dengan adanya proposal jadi tertib administrasi karena semua terdokumentasi dengan baik”

Dari data yang di peroleh melalui wawancara dan observasi alokasi dana yang di berikan oleh LPIT juga untuk merawat sarana prasarana yang di gunakan dan mengadakan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang program tahfidz Al Qur'an. Dana yang ada berasal dari pembiayaan pendidikan yang di bayarkan oleh wali murid dan ada BOP (Bantuan Operasional Pendidikan). Jadi BOP digunakan untuk memenuhi semua sarpras sedangkan pembiayaan dari wali murid untuk semua kegiatan anak da gaji guru serta karyawan.

Selain itu sejauh ini TK IT Harapan Bunda Purwokerto memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik. Terbukti dengan aktifnya penggunaan website, instagram, facebook, youtube dan

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

whatshapp grup sebagai media komunikasi sehari-hari. Apalagi pada saat PJJ, teknologi menjadi faktor pendukung kegiatan pembelajaran. Saat PJJ berlangsung TK IT Harbun menggunakan whatshapp grup antara guru dan orangtua untuk mengkomunikasikan dan mengontrol jalannya kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu ada juga sesi pertemuan jarak jauh via zoom sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Anak-anak juga tetap menghafal Al-Qur'an dengan video youtube sebagai media pembelajarannya dan tentu saja dengan pengawasan orang tua. Guru juga ikut serta memanfaatkan teknologi sebagai media untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan via online. Adapun program lain yang mendukung program Tahfidz Al-Qur'an yaitu dengan penerapan sholat dhuha. Di dalam sholat dhuha, ayat-ayat yang sudah di hafalkan akan di baca bersama-sama hal ini bertujuan untuk mengulang hasil hafalan Al-Qur'an mereka.



Gambar 4.5 anak-anak sholat dhuha bersama dengan membaca surah al-Kafirun

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kekuatan dari program tahfidz al-quran adalah menggunakan metode wafa dalam pembelajarannya, guru sudah bersertifikasi al-qur'an, mempunyai kurikulum PAI tersendiri yang sudah di susun oleh pihak kurikulum serta di samakan untuk semua lembaga, mempunyai pihak

LPIT yang langsung terjun membantu jalannya kegiatan atau program yang ada. Tidak hanya itu biaya operasional juga cukup memadai untuk menunjang program tahfidz serta pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

b. Weakness (Kelemahan)

Weakness (kelemahan) adalah ada sesuatu hal yang tidak menguntungkan jika di dibandingkan dengan sesuatu hal yang lain. Kelemahan itu memiliki sifat yang negatif serta tidak menguntungkan. Ditingkat organisasi, kelemahan ditunjukan saat keadaan organisasi dalam kemampuan yang lebih lemah daripada organisasi lainnya. Secara lebih mudahnya lagi, kelemahan organisasi ialah aspek pada suatu organisasi kurang efektif dan efisien dibandingkan dengan organisasi lainnya.⁷⁹

Sumber daya manusia TK IT Harapan Bunda memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut ialah masih ada guru yang belum berkualifikasi S1 PG PAUD sesuai kebijakan pemerintah tentang Standar Pendidik PAUD yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini di buktikan dari 12 guru yang di TK IT Harapan Bunda Purwokerto masih ada 2 guru yang belum berkualifikasi S1 PGPAUD. Informasi tersebut diperoleh melalui wawancara bersama kepala sekolah. Lalu usaha yang di tempuh guna mengatasi kelemahan yang ada yaitu dengan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru TK IT Harbun meskipun belum memenuhi kualifikasi akademik S1 PGPAUD. Sedangkan untuk berkualifikasi S1 PGPAUD, guru di haruskan menempuh pendidikan lagi dan belum ada upaya dari pihak sekolah untuk memfasilitasi guru. Selain itu di karenakan masa

⁷⁹ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 86-90.

pandemic, sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai sistem pembelajaran pada masa pandemic covid-19.

Di masa pandemic TK IT Harapan Bunda Purwokerto memiliki 2 sistem pembelajaran yaitu daring dan luring sesuai dengan anjuran kebijakan pemerintah. Pembelajaran daring merupakan hal yang baru maka dari itu banyak kendala yang muncul di antaranya materi yang guru berikan belum tentu di mengerti siswa, selain itu keterbatasan yang dimiliki guru dalam penggunaan teknologi, dan belum tersedianya jaringan internet pada pelosok desa.⁸⁰ Untuk mengatasi hal ini di butuhkan kreativitas guru supaya dapat menjadikan materi pembelajaran dengan menarik termasuk guru TK IT Harapan Bunda. Pada saat penerapan pembelajaran pembelajaran seperti ini menjadi kurang maksimalnya target yang harus di penuhi dalam progam tahfidz Al-Qur'an. Seperti yang dijelaskan Kepala Sekolah bahwa :⁸¹

“ Sejauh ini kelemahan dari program tahfidz Al-Qur'yaitu terkendala karena sistem pembelajaran jarak jauh di masa pandemic ini. Tahun-tahun sebelumnya semua berjalan dengan lancar”

Hal ini di perkuat juga oleh Ustadzah Lestari S.Pd yang mengatakan bahwa:⁸²

“ target hafalan Al-Quran lumayan terhambat karena adanya PPI, walaupun dari sekolah sudah mengupayakan namun memang sulit untuk memaksimalkan pencapaian target karena kita tidak bisa mengontrol langsung hafalan anak-anak”

Dari informasi yang peneliti dapat dari kepala sekolah menjelaskan upaya yang dilakukan sekolah untuk menghadapi kelemahan diatas yaitu:

⁸⁰ Yan E & Novan Ardy W. Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga dalam Jurnal Kependidikan Vol 8 No. 2 tahun 2020 hlm 266

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

⁸² Hasil wawancara dengan Ustadzah Lestari S.Pd (Waka Kurikulum) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 10.00-11.00

1. Dengan mengadakan program mengajar dirumah yang dilaksanakan setiap 1 minggu sekalia atau 2 minggu sekali.
2. Memanfaatkan tekhnologi yang ada yaitu youtube sebagai media pembelajaran anak, selain itu juga menggunakan zoom sebagai media pembelajaran jarak jauh lalu anak-anak di control oleh masing-masing guru melalui whatsapp grup.
3. Mengadakan percobaan pembelajaran tatap muka terbatas dari 3 anak dalam satu hari sampai dengan setengah dari jumlahnya. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kebijakan pemerintah setempat serta keputusan dari Yayasan Permata Hati.

Berdasarkan observasi yang sudah di lakukan peneliti mendapatkan data bahwa untuk pembelajaran daring dan luring terbatas di lakukan pada saat semester 1 lalu semenjak semester 2 TK IT Harapan Bunda Purwokerto sudah mulai full pembelajaran tatap muka. Hafalan-hafalan anak mulai di ulang lagi di semester ini karena hal itu di rasa salah satu upaya untuk memperbaiki kekurangan hafalan di semester 1.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat diperoleh data berupa kelemahan program tahfidz al-quran adalah ada guru yang belum berkualifikasi S1 PGPAUD, kurangnya kreatifitas guru dalam memberikan materi pada saat pembelajaran daring yang berakibat kurang tercapainya target-target hafalan yang sudah di tentukan, tidak hanya itu keterlambatan target hafalan juga di pengaruhi oleh kemampuan anak-anak yang berbeda dalam menerima materi hafalan. Pada semester 2 ada upaya untuk memperbaiki target yaitu dengan pengulangan hafalan namun dengan adanya pengulangan hafalan ini tetap saja target hafalan belum bisa tercapai karena waktu yang harusnya di gunakan untuk menghafal surat selanjutnya malah di gunakan untuk mengulang surah sebelumnya.

c. *Opportunities* (peluang)

Peluang yaitu situasi yang tepat untuk suatu kegiatan. Peluang disini merupakan keuntungan dan kekuatan yang bisa menjadi pendorong pada suatu kegiatan yang akan berlangsung. Karena hal tersebut, peluang memiliki karakteristik yang positif dan menguntungkan. Peluang itu ada pada lingkungan tempat organisasi tersebut beroperasi. Lalu peluang ini ada pada saat organisasi mampu melakukan pemanfaatan kondisi guna mengimplementasikan strategi yang memungkinkannya menjadi lebih menguntungkan.⁸³

TK IT Harapan Bunda Purwokerto memiliki beberapa stakeholder yang membantu jalannya program-program yang ada. Stakeholder tersebut ialah Human Initiative, Kebunku, Kolam renang tanjlig dan Puskesmas Purwokerto Timur II. Dengan adanya stakeholder tersebut merupakan sebuah peluang bagi TK IT Harapan Bunda Purwokerto untuk memperlancarkan program kegiatan yang ada termasuk program Tahfidz Al-Qur'an. Bentuk kerjasama dengan stakeholder- stakeholder tersebut yaitu ada yang berupa materiil ataupun non materiil. Seperti yang di katakan Kepala sekolah dalam wawancara bahwa :⁸⁴

“Kita memiliki beberapa kerjasama dengan beberapa lembaga dan bentuknya pun ada yang materiil dan non. Contohnya dengan Human Initiative atau yang biasa di sebut HI, sudah banyak kerjasama seperti pengambilan gaji guru dan karyawan melalui lembaga di bawah naungan HI yaitu Bank Syariah. Dengan hal ini memberikan kemudahan bagi kami. Tidak hanya itu mereka juga mengadakan beasiswa untuk anak yatim berupa biaya untuk pembayaran SPP siswa. Selain itu HI juga menjadi sponsor berbagai program kegiatan yang di adakan TK IT Harbun dan ada program dari HI pun yang memang bekerja sama dengan sekolah. Untuk yang lain seperti kebunku atau

⁸³ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 86-90.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

kolam renang tanjlig karena memang sudah biasa sejak dulu di sana jadi akhirnya untuk kegiatan renang selalu disana”

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti mendapatkan data bahwa TK IT Harapan Bunda memiliki beberapa stakeholder yang saling bekerja sama. Hal tersebut menjadi bukti bahwa memang banyak yang mendukung program-program yang ada dan ikut serta mensukseskan program tersebut. Selain itu kerja sama tersebut membuktikan juga bahwa kualitas TK IT Harapan Bunda memang bagus dan patut untuk di support.

Dalam menarik calon wali murid, TK IT Harbun melakukan berbagai promosi melalui sosial media maupun dari mulut ke mulut. Seperti yang disampaikan Ustadzah Leli Suwartin S.Pd. pada wawancara bahwasanya:⁸⁵

“ Rata-rata mereka yang mendaftar di sini adalah mereka yang dulu kakak/adik ataupun sanak saudaranya pernah sekolah disini. Bahkan orangtua yang menyekolahkan anaknya disini bukan orang sekitar sini melainkan orang yang lumayan jauh”

Kegiatan pendaftaran TK IT Harbun tidak sama dengan sekolah lain, hal ini karena memang banyak masyarakat yang berminat untuk menyekolahkan anak mereka disini. Pendaftaran untuk TP 2022/2023 sudah di buka dari bulan November 2021 dan sampai bulan April 2022 sudah ada 81 anak yang mendaftar dari 98 kuota yang dibutuhkan. Jumlah ini menunjukkan bahwa minat orangtua sangat tinggi. Kepala sekolah juga menjelaskan dalam wawancara bahwa :

“ jika kuota sudah penuh tetapi masih ada yang daftar dan masih dalam waktu pendaftaran terpaksa kami tolak, dan sebaliknya jika memang kuota belum terpenuhi tetapi waktu pendaftaran sudah harus di tutup maka saya sebagai kepala sekolah akan mengatur ulang jumlah siswa dalam perkelasnya. Untuk ajaran 2021/2022 lumayan menurun karena ditahun-tahun sebelumnya bisa sampai 100 lebih, mungkin karena faktor pandemic”

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Leli Suwartin S.Pd (Guru) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 10.00-11.00

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti bahwa proses pendaftaran sudah di lakukan di jauh-jauh hari karena memang tingkat antusias masyarakat yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya di TKIT Harapan Bunda Purwokerto. Selain itu juga memang untuk menghindari persaingan yang ketat apabila pendaftaran di buka bersamaan dengan sekolah lain.

Komunikasi yang baik di bangun antara guru dan wali murid, hal tersebut di buktikan dengan adanya program parenting. Program parenting sendiri yaitu suatu program pendidikan yang di berikan untuk orangtua. Program ini bukan pendidikan formal yang nantinya di jalani orangtua akan tetapi pendidikan yang di berikan ke orangtua berfungsi untuk memberikan informasi mengenai cara menerapkan pendidikan yang tepat bagi anak usia dini dan lebih tepatnya saat anak berada di rumah bersama orangtua.⁸⁶ Untuk program parenting di TKIT Harapan Bunda bertujuan untuk menyampaikan berbagai hal dari pengenalan Yayasan Permata hati, TK IT Harapan Bunda sampai dengan semua susunan rencana program pembelajaran yang hendak dilaksanakan untuk jangka satu tahun kedepan yang biasanya di lakukan pada awal tahun ajaran baru. Di kegiatan ini juga orangtua akan diarahkan bagaimana memdidik anak saat di rumah agar satu arah dengan TK IT Harapan Bunda, seperti yang di jelaskan kepala sekolah bahwa :⁸⁷

“ dalam mendidik anak harus ada kerjasama dengan orangtua jadi jangan seperti puzzle, ketika kita pasang di sekolah ternyata malah di bongkar dirumah”

⁸⁶ Novan Ardy W., Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a bagi Orangtua di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes dalam Jurnal Thufula Vol. 5 No. 2 2017 hlm. 228.

⁸⁷Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00



Gambar 4.6 Pertemuan wali murid

Dengan demikian berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi bisa disimpulkan bahwa komunikasi yang baik bisa menjadi faktor pendukung dalam suksesnya program kegiatan termasuk program Tahfidz Al-Qur'an. Hal ini karena tahfidz al-quran sendiri adalah kegiatan menghafal yang harus dilakukan secara berulang kali. Maka dari itu orangtua juga menjadi pihak yang berperan menjaga hafalan tersebut dengan cara ikut serta membimbing anak sesuai arahan dari TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

TK IT Harapan Bunda Purwokerto memiliki wali murid yang secara ekonomi mampu untuk membiayai pendidikan anak mereka di sana. Hal ini karena biaya yang mereka keluarkan itu sebanding dengan yang mereka inginkan. Seperti yang dijelaskan kepala sekolah bahwa^{.88}

“ mungkin TK IT bisa dikatakan sekolah yang lumayan mahal namun hasilnya pun tidak mengecewakan. Selain itu semua pembiayaan sudah dirinci dari awal masuk jadi untuk kedepannya pun hanya tinggal membayar SPP. Jadi anak tidak akan mengeluarkan biaya apapun pada saat di tengah pembelajaran karena semua sudah dicover pada rincian pembiayaan di awal”

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini (Kepala Sekolah) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00-10.00

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi sampai saat ini, orangtua sanggup dalam membiayai anak-anak, paling kadang hanya telat dalam pembayaran SPP. Jika ditemukan wali murid yang tidak sanggup untuk membayar maka akan di adakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk membahas penyebab ketidaksanggupannya selanjutnya akan di musyawarahkan dengan LPIT sampai menghasilkan keputusan bagi kedua belah pihak. Jadi sampai saat ini, jika memang ada yang meminta keringanan biaya akan dilakukan kesepakatan antar dua belah pihak. Belum ada upaya baik dari TK IT maupun LPIT untuk menangani kejadian seperti ini. Hal tersebut di karenakan memang hanya beberapa orang yang mengajukan ketidaksanggupannya selebihnya memang sudah siap dan mampu membiayai anak-anaknya. Tapi jika ada bantuan tersendiri bagi mereka yang memang kurang sanggup membayar namun minat, bisa menjadi salah satu daya tarik juga.

Kemajuan tekhnologi memang sangat pesat dan mempengaruhi berbagai bidang termasuk TK IT Harapan Bunda. Apalagi akibat dari masa pandemic dan kebijakan ptm terbatas yang hal ini berakibat pada sistem pembelajaran menjadi daring dan luring. TK IT Harapan Bunda memanfaatkan dengan baik tekhnologi yang ada sebagai media pembelajaran pada saat daring/pembelajaran jarak jauh. Walaupun memang masih kurang efektif tetapi dengan adanya tekhnologi yang ada sangat membantu kegiatan pembelajaran. Program Tahfidz Al-Qur'an pun tetap berjalan seperti biasanya dengan bantuan video youtube sebagai media pembelajarannya selain itu juga guru memberikan voice note ayat yang harus di hafal melalui whatshap grup kelas. Tidak hanya itu ada juga pertemuan tatap muka dengan menggunakan media zoom. Seperti yang di jelaskan oleh Ustadzah Lestari S.Pd bahwa:⁸⁹

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Lestari S.Pd (Waka Kurikulum) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 10.00-11.00

“ pada saat PJJ kita memiliki jadwal yang tidak jauh beda dengan PTM biasa. Perbedaannya hanyalah belajar dari masing-masing rumah. Untuk tahfidz al-qur’an tetap berjalan seperti biasa dengan adanya kerjasama yang baik dengan orangtua dalam membimbing anak-anak. Jadi untuk teknologi kita benar-benar memanfaatkan dengan baik. ”

Berdasarkan data yang diperoleh sejauh ini pemanfaatan teknologi yang dilakukan TK IT Harapan Bunda sudah baik, hal ini bisa di lihat dari mulai pendaftaran sudah melalui website bukan lagi formulir tulis tangan yang jika memang tidak sesuai kriteria bisa otomatis tertolak. Guru juga ikut serta memanfaatkan teknologi dengan cara mengikuti berbagai pelatihan secara online yang bisa meningkatkan kompetensi mereka. Semua kegiatan yang memang biasanya dilakukan secara langsung dikarenakan adanya pandemic secara otomatis di alihkan via online semua dengan memanfaatkan semua media teknologi yang ada seperti zoom, google meet dan lain-lain. Orangtua tidak ada yang protes karena kebijakan daring / luring sudah di jelaskan pada saat awal tahun ajaran / temu perdana wali murid. Jika memang di temukan kesulitan orangtua tidak akan sungkan untuk meminta bantuan kepada guru di masing-masing kelas.

TK IT Harapan Bunda Purwokerto memiliki lokasi yang sangat strategis karena terletak di tengah kota. Maka dari itu pastinya terjadi persaingan yang cukup ketat antar TK-TK di sekitarnya. Namun TK IT Harapan Bunda berupaya menghindari untuk berkompetensi dengan pihak TK lain. Tetapi kadang justru TK IT membagi pengalaman terkait bagaimana mereka dalam memajukan TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Hal ini di sampaikan oleh kepala sekolah pada saat pertemuan kepala sekolah dan guru TK. Selain itu TK IT Harbun juga menjadi objek studi banding oleh TK-TK yang ada di Banyumas sampai ada TK Semarang yang langsung datang untuk mengetahui lebih jelas bagaimana praktek metode wafa yang di gunakan sebagai

ciri khas Harapan Bunda. TK IT Harapan Bunda juga menjadi tk percontohan bagi TK lainnya, hal ini bisa meningkatkan *bargaining position* (posisi tawar) TK IT Harapan Bunda Purwokerto di mata masyarakat. kegiatan ini menunjukkan bahwa TK IT Harapan Bunda sebagai lembaga paud Islam senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan. Karena memang dalam Islam di ajarkan apabila ada atau tidak ada yang menyangi, sebagai manusia harus tetap berbuat baik selain itu apakah ada atau tidak yang mendukung kita juga harus senantiasa berbuat kebaikan.⁹⁰Dan posisi itu bisa menjadi peluang bagi TK IT Harbun.

Sosial media menjadi wadah untuk mempublikasikan berbagai macam program unggulan TK IT Harapan Bunda Purwokerto yang mana hal ini menjadi siapapun dapat melihat dan mengamati. Dan hal itu menjadi ancaman / tantangan juga tapi di satu sisi juga sebagai promosi atau sosialisasi program kegiatan TK IT Harapan Bunda Purwokerto. Pihak TK IT Harapan Bunda selalu berinisiatif untuk berinovasi dan berkreasi untuk membuat berbagai program unggulan yang baru, kreatif dan berdaya saing. Oleh karena itu kepala sekolah membebaskan guru untuk berinovasi dan berkreasi sebaik mungkin. Semua itu di lakukan pihak TK IT Harbun dengan selalu meng-upgrade informasi terkait perkembangan PAUD dan aktif melalui forum IGTKI, KKG serta aktif berkomunikasi dengan pihak kedinasan.

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi penulis mendapat hasil berupa peluang dari program tahfidz al-Qur'an adalah mempunyai banyak stakeholder, mempunyai wali murid yang sanggup membayar biaya pendidikan, menjadi tk model khususnya dengan metode wafa,

⁹⁰ Novan Ardy W., Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya saing di TK Islam Al-Irsad Banyumas dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol I No 1 Tahun 2016 hlm. 56

mampu memanfaatkan teknologi dengan baik serta guru-guru memiliki peran strategis sebagai anggota IGTKI.

d. *Threats* (Ancaman)

Ancaman adalah situasi yang membahayakan aktualisasi suatu kegiatan. Dengan kata lain, ancaman mengacu pada situasi yang tidak menguntungkan. Maka dari itu karakteristik ancaman sendiri bersifat negative dan harus dihindari.⁹¹

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara memperoleh data bahwa TK IT Harapan Bunda tidak melakukan analisis sosial dan keagamaan, karena memang menurut Kepala sekolah hal itu tidak berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran siswa terutama pada program Tahfidz Al-Qur'an. Jadi wali murid yang menyekolahkan anak-anaknya berasal dari berbagai kalangan dan hal itu bukan menjadi penghambat dari jalannya program kegiatan yang ada.

Kebijakan pemerintahan yang menjadi pengaruh jalannya kegiatan pembelajaran yaitu Keputusan Bersama 4 Menteri (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri) yaitu Nomor 01 KB/Tahun 2020, Nomor 516 Tahun 2020 Nomor HK.03.01/Menkes/303/2020, dan Nomor 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun 2020/2021 dan Tahun Akademi 2020/2021 dimasa Pandemi Covid 19. Dengan adanya kebijakan tersebut, TK IT Harbun harus menerapkan pembelajaran sesuai dengan kebijakan jika melanggar akan mendapatkan sanksi. Sistem pembelajaran akhirnya di lakukan secara daring dan luring agar KBM tetap bisa berjalan dengan baik. Namun di akui pada saat daring memang kurang efektif dari pada luring. PJJ sendiri menjadi tantangan yang harus di hadapi oleh TK IT Harapan Bunda karena pihak TK harus menjaga komunikasi antara guru dan

⁹¹ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 86-90.

wali murid agar kegiatan pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik. Selain itu pada program tahfidz al-qur'an pun lagi-lagi kuncinya orangtua harus ikut serta membimbing anak jadi guru sangat berperan penting untuk menyelaraskan antar keduanya.

Selain kebijakan tersebut ada juga kebijakan pemerintah tentang Standar Pendidik PAUD yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kebijakan ini menjadi tantangan juga bagi guru yang memang belum sesuai dengan kualifikasi dan TK IT Harapan Bunda memiliki 2 guru yang belum berkualifikasi sesuai kebijakan pemerintah. Guru yang memang belum sesuai kualifikasi menjadi lebih termotivasi lagi untuk belajar pada program studi S1 PGPAUD. Kebijakan ini juga memacu para guru untuk lebih berinovasi dan kreatif lagi dalam bekerja.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi penulis mendapat data bahwa letak sekolah yang berada di tengah kota memang strategis dan mudah di jangkau namun persaingan yang ketat juga tidak dapat terhindarkan karena kurang lebih ada 28 TK/RA yang ada di kecamatan Purwokerto Timur. Seperti yang di ungkapkan oleh Ustadzah Lestari S.Pd. bahwa:⁹²

“kayaknya kurang lebih ada 28 tk deh mba di kecamatan Purwokerto Timur sendiri dan ya itu menjadi lumayan ketat persaingan mendapatkan muridnya”

Hal ini menunjukkan bahwa tantangan dari pesaing antar lembaga memang begitu ketat. Ancaman yang harus di hadapi juga adalah terkait kebijakan pemerintah mengenai kualifikasi S1 PGPAUD yang harus di respon dengan baik oleh pihak lembaga maupun guru, terlepas dari pembelajaran jarak jauh komunikasi dengan orang tua masih tetap menjadi ancaman/tantangan yang harus di hadapi sekolah

⁹² Hasil wawancara dengan Ustadzah Lestari S.Pd (Waka Kurikulum) pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 10.00-11.00

agar program tahfidz al-Qur'an bisa mencapai target yang di harapkan. Persaingan antar lembaga dengan program yang sama dan lebih inovatif juga menjadi ancaman bagi TK IT Harapan Bunda dalam mempertahankan eksistensi program tahfidz al-Qur'an sebagai program unggulan.

2. Matriks SWOT

Alat yang digunakan untuk penyusunan faktor strategis organisasi bernama matriks SWOT. Pada matriks ini akan mendeskripsikan dengan jelas mengenai peluang dan ancaman dari luar organisasi serta kekuatan dan kelemahan dari dalam organisasi. Hasil dari matriks SWOT ini berupa empat sel kemungkinan strategi alternatif.⁹³

Tabel 6
Matriks SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an

Faktor Internal	Strength (S)	Weekness (W)
Faktor Eksternal	<p>a. Menggunakan metode Wafa dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yang dimana metode ini masih jarang di terapkan oleh sekolah-sekolah lain.</p> <p>b. Memiliki tim manajemen yang sudah mempersiapkan dengan baik dan matang dalam mencapai tujuan program Tahfidz Al-Qur'an.</p> <p>c. Memiliki pengurus LPIT</p>	<p>a. Guru masih ada yang belum berkualifikasi S1 PGPAUD.</p> <p>b. Kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menghafal.</p> <p>c. Kurang terpenuhinya target hafalan Al-Qur'an karena sempat ada pembelajaran jarak jauh.</p>

⁹³ Freddy Rangkuti“ Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT”, (Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 83

	<p>yang senantiasa mendukung penuh kreativitas pihak TK IT dalam menyelenggarakan program Tahfidz Al-Qur'an.</p> <p>d. Memiliki pengurus LPIT yang terjun langsung dalam mengelola recruitment guru dan pengelolaan dana. Sehingga guru dan karyawan fokus mengelola kegiatan pembelajaran.</p> <p>e. Memiliki SDM guru yang sudah bersertifikat Al-Qur'an dan melalui proses standarisasi pembelajaran wafa.</p> <p>f. Memiliki sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam melaksanakan program Tahfidz Al-Qur'an.</p> <p>g. Memiliki alokasi dana yang jelas dan memadai untuk menyelenggarakan program Tahfidz Al- Qur'an serta untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana.</p> <p>h. Memiliki kepala</p>	
--	--	--

	<p>sekolah yang memberikan kebebasan guru dalam berkreasi dan berinovasi.</p> <p>i. Memiliki program kegiatan lain yang mendukung program Tahfidz Al-Qur'an.</p>	
<p>Opportunity (O)</p> <p>a. Memiliki banyak stakeholder yang mendukung program kegiatan.</p> <p>b. Memiliki wali murid yang mampu dan siap membiayai anaknya untuk belajar di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.</p> <p>c. Menjadi tk percontohan bagi TK-TK yang ada di kabupaten Banyumas maupun di luar kabupaten yang menjadikan TK IT Harapan Bunda memiliki <i>bargaining</i></p>	<p>Strategi SO</p> <p>a. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas guru dan siswa agar tercapai hasil yang diharapkan.</p> <p>b. Meningkatkan inovasi pembelajaran untuk mengurangi tingkat jenuh siswa.</p> <p>c. Meningkatkan pemanfaatan kemajuan teknologi sebagai media pembelajaran.</p> <p>d. Lokasi sekolah yang strategis dapat memperluas wilayah pangsa pasar.</p> <p>e. Membuat Suasana kelas yang asik agar anak mudah menerima materi hafalan.</p>	<p>Strategi WO</p> <p>a. Meningkatkan kompetensi guru terutama melakukan upgrading mengaji dengan metode wafa agar kualitas guru semakin baik.</p> <p>b. Guru senantiasa mengikuti berbagai pelatihan baik online maupun offline agar bisa meningkatkan kompetensi yang dimiliki.</p> <p>c. Melakukan inovasi pembelajaran tahfidz al-qur'an agar target hafalan yang di tentukan bisa tercapai dengan baik.</p>

<p><i>position</i> (posisi tawar) yang bagus dibandingkan tk lainnya terutama pada penerapan metode wafa.</p> <p>d. Kemajuan teknologi yang pesat juga membantu jalannya kegiatan pembelajaran serta menjadi media untuk mempromosi kan berbagai program unggulan TK IT Harapan Bunda kepada masyarakat luas.</p> <p>e. Komunikasi yang terjalin baik antara guru dan orangtua.</p> <p>f. Memiliki peran strategis sebagai anggota pengurus IGTKI</p>		
<p>Threats (T) a. Adanya kebijakan pemerintah tentang</p>	<p>Strategi ST a. Meningkatkan promosi dan sosialisasi di berbagai media</p>	<p>Strategi WT a. Memilih guru yang berkompeten dan sudah satu linear yaitu S1</p>

<p>sistem pembelajaran pada masa pandemic.</p> <p>b. Adanya kebijakan pemerintah yang mengharuskan guru TK termasuk guru TK IT Harapan Bunda Purwokerto untuk berkualifikasi S1 PGPAUD.</p> <p>c. Persaingan antar TK yang semakin ketat dengan program yang sama dengan TK IT Harapan Bunda Purwokerto.</p> <p>d. Pihak TK IT Harapan Bunda harus menjaga komunikasi dan menyatukan persepsi antara guru dan wali murid agar bisa saling berkolaborasi untuk mencapai target hafalan dan menjaga</p>	<p>sosial yang dimiliki TK IT Harapan Bunda agar masyarakat lebih mengenal tentang TK IT Harapan Bunda.</p> <p>b. Aktif dalam mengikuti berbagai acara yang berkaitan dengan TK.</p> <p>c. Meningkatkan komunikasi dan menjaga silaturahmi antara wali murid dan guru melalui program parenting yang dilakukan secara terus-menerus serta ada follow up guna untuk mengajak mereka ikut serta membimbing anak-anak ketika di rumah.</p> <p>d. Pihak TK IT Harapan Bunda dan LPIT bisa mengalokasikan dana sebagai fasilitas untuk guru yang belum berkualifikasi S1 PGPAUD.</p> <p>e. Selalu memberikan ruang untuk wali murid guna menyampaikan kritik dan saran.</p>	<p>PGPAUD.</p> <p>b. Meningkatkan pemanfaatan media sosial untuk mempublikasikan berbagai kegiatan di TK IT Harapan Bunda.</p> <p>c. Memperbaharui media / sistem pembelajaran yang sudah ada agar pembelajaran lebih fresh dan mudah untuk di tangkap oleh siswa.</p> <p>d. membangun citra yang positif melalui pemanfaatan teknologi dengan penerapan manajemen <i>marketing</i> sekolah berbasis <i>information communication and tehchnology (ICT)</i> guna memperkenalkan sekolah melalui cara yang efektif serta efisien.</p> <p>e. Pihak LPIT atau TK IT Harapan Bunda Purwokerto bisa menyediakan beasiswa/bantuan bagi masyarakat yang memang kurang mampu, agar masyarakat yang memang kalangan menengah ke bawah masih bisa</p>
---	--	---

hafalan tersebut.		ikut serta menyekolahkan anaknya di sini dan hal ini juga bisa menjadi daya tarik tersendiri.
-------------------	--	---

Berdasarkan matriks SWOT di atas, dapat di ketahui strategi-strategi yang harus di ciptakan TK IT Harapan Bunda untuk mengatasi ancaman dan meminimalisir kelemahan dari program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini agar TK IT Harapan Bunda dapat berdaya saing dengan TK-TK yang lain terutama dengan TK yang sama-sama memiliki program Tahfidz Al-Qur'an. Data diatas juga menunjukkan kesesuaian dengan teori dari Freddy Rangkuti yakni strategi dalam matriks SWOT itu terdiri dari 4 macam analisis strategi berupa SO, ST, WO dan WT.

3. Strategi berdaya saing dengan menggunakan Analisis SWOT pada Program Tahfidz Al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

Kata daya saing sangat terkenal dalam bidang ekonomi, ada 4 pengertian dari daya saing tersebut. Satu, daya saing merupakan kemampuan dalam bersaing. Dua, daya saing ialah kemampuan dalam menguasai pasar melalui suatu usaha. Tiga, daya saing adalah perusahaan mampu untuk mempertahankan serta meningkatkan posisi pasar. Dan empat, daya saing merupakan situasi dimana perusahaan mampu menghadapi perubahan serta persaingan pada guna mempertahankan keuntungan bisnisnya.⁹⁴ Jika istilah ini di tarik dalam konteks PAUD maka lembaga PAUD berdaya saing merupakan lembaga yang mempunyai keunggulan-keunggulan tertentu. Keunggulan itu yang menjadi perbedaan dengan lembaga lain.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi program tahfidz al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto hingga saat ini berjalan dengan cukup baik. Namun ada sedikit keterlambatan hal ini di buktikan

⁹⁴ Novan Ardy Wiyani, "Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing" dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No 1 hlm. 28

pada laporan pencapaian anak per tiga bulan atau di bulan Maret 2022 tertera pada kelas TKA bahwa anak tersebut sudah menguasai hafalan surah al-Kafirun dan Al-Kautsar. Padahal pada target pembelajaran yang sudah dibuat bagian kurikulum untuk kelas TKA pada semester 1 surah Al-Kafirun harusnya sudah di hafalkan sedangkan pada bukti laporan pencapaian anak semester 2 tepatnya bulan Maret 2022 menunjukkan bahwa surah al-Kafirun baru di pelajari dan di hafalkan. Penyebab dari keterlambatan target hafalan ini di pengaruhi oleh adanya penerapan pembelajaran jarak jauh pada saat semester 1. Sebenarnya pembelajaran jarak jauh bukan hal yang baru saja di laksanakan, sudah sejak tahun 2020 namun ternyata di lihat dari hasil pencapaian target hafalan belum tercapai secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran program tahfidz al-Qur'an masih harus di perbaiki dan di evaluasi lagi agar target pembelajaran yang sudah di buat bisa tercapai secara maksimal serta bisa menghasilkan generasi Qur'an yang hebat.

Program tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda memang sudah menjadi program unggulan sekarang tinggal bagaimana mempertahankan dan meningkatkan keunggulan tersebut. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa sekolah ini memiliki faktor pendukung yang cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa program tahfidz al-Qur'an dapat memanfaatkan dengan baik kekuatan internal yang di miliki untuk menangkap peluang yang ada jadi dapat berdaya saing dengan sekolah lain. Tetapi perlu di ingat, program tahfidz Al-Qur'an memang memiliki peluang namun tetap ada ancaman dan kelemahan yang perlu di antisipasi.

Jadi berdasarkan Analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman pada tabel di atas, di peroleh strategi-strategi guna mencapai program tahfidz al-qur'an yang berdaya saing dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Strategi SO (*Strenghts-Opportunities*)

Strategi SO ini memanfaatkan kekuatan yang dimiliki tk untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dengan menerapkan strategi ini

lembaga dapat meningkatkan kinerja operasional sehingga program tahfidz al-Qur'an bisa berdaya saing dengan yang tk yang lain.

Ada beberapa hal yang di gunakan agar program tahfidz Al-Qur'an dapat memanfaatkan peluang yang ada yaitu mempertahankan dan meningkatkan kualitas guru dan siswa agar tercapai hasil yang diharapkan, meningkatkan inovasi pembelajaran untuk mengurangi tingkat jenuh siswa, meningkatkan pemanfaatan kemajuan teknologi sebagai media pembelajaran, lokasi sekolah yang strategis dapat memperluas wilayah pangsa pasar, dan membuat suasana kelas yang asik agar anak lebih mudah dalam menerima materi hafalan.

2. Strategi ST (*Strenght-Threats*)

Untuk strategi ini yaitu dengan melakukan pemanfaatan kekuatan dalam organisasi untuk mengatasi atau mengurangi dampak ancaman dari luar organisasi.

Adapun strategi yang dapat dilakukan yaitu memanfaatkan dengan baik sosial media sebagai media promosi dan sosialisasi program kegiatan tahfidz al-Qur'an, mengikuti semua kegiatan yang berhubungan dengan tk untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru, menjaga komunikasi guru dan wali murid, pemberian fasilitas berupa alokasi dana untuk guru yang belum berkualifikasi S1 PGPAUD dan selalu memberikan ruang untuk wali murid untuk memberikan kritik dan saran bagi TK IT Harapan Bunda Purwokerto terutama untuk program tahfidz al-Qur'an.

3. Strategi WO (*Weekness, Opportunities*)

Strategi WO ini dilakukan dengan meminimalisir kelemahan sekolah dengan memanfaatkan peluang yang ada. Bisa di lihat dalam penjelasan fokus dari strategi WO adalah meminimalisirkan masalah yang terjadi pada internal sekolah guna tercapainya tujuan program tahfidz al-Qur'an.

Adapun hal yang harus di lakukan sekolah untuk meminimalisir kelemahan yaitu meningkatkan kompetensi guru terutama melakukan upgrading mengaji dengan metode wafa agar kualitas guru semakin baik, guru senantiasa mengikuti berbagai pelatihan baik online maupun offline agar bisa meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan melakukan inovasi pembelajaran tahfidz al-qur'an agar target hafalan yang di tentukan bisa tercapai dengan baik.

4. Strategi WT (*Weakness, Threats*)

Strategi WT ini merupakan usaha untuk meminimalisir kelemahan pada faktor internal dan menghadapi ancaman. Adapun beberapa cara yang harus di lakukan TK IT Harapan Bunda Purwokerto dalam menggunakan strategi WT, yaitu memilih guru yang berkompeten dan sudah satu linear yaitu S1 PGPAUD, meningkatkan pemanfaatan media sosial untuk mempublikasikan berbagai kegiatan di TK IT Harapan Bunda, memperbaharui media / sistem pembelajaran yang sudah ada agar pembelajaran lebih fresh dan mudah untuk di tangkap oleh siswa, membangun citra yang positif melalui pemanfaatan teknologi dengan penerapan manajemen *marketing* sekolah berbasis *information communication and tehchnology (ICT)* guna memberitahukan kualitas sekolah dengan cara yang efektif dan efisien.⁹⁵ Selain itu pihak LPIT atau TK IT Harapan Bunda Purwokerto bisa menyediakan beasiswa/bantuan bagi masyarakat yang memang kurang mampu, agar masyarakat yang memang kalangan menengah ke bawah masih bisa ikut serta menyekolahkan anaknya di sini dan hal ini juga bisa menjadi daya tarik tersendiri.

⁹⁵ Nur S & Novan Ardy W, Manajemen Marketing sekolah berbasis Information and Communication Teknologi dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4 No.2 thn 2019 hlm.108

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan mengenai analisis SWOT program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto maka dapat di disimpulkan kelebihan / kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari program pembelajaran ini. Kelebihan dari program ini adalah memiliki guru sebagai SDM utama yang memang sudah bersertifikat Al-Qur'an jadi sudah dijamin kualitasnya, selain itu juga memiliki team manajemen yang mengelola kurikulum PAI yang di dalamnya terdapat materi mengenai tahfidz al-Qur'an. Dalam implementasinya tahfidz al-Qur'an TK IT Harapan Bunda menggunakan metode wafa nada hijaz, yang menjadikan ciri khas dari pembelajaran al-Qur'an disini. Untuk kelemahan program tahfidz al-Qur'an adalah kemampuan menghafal siswa yang berbeda-beda hal ini di karenakan usia mereka yang masih belia serta kurang maksimalnya pendampingan orang tua ketika di rumah. Pendampingan orangtua juga menjadi kunci agar tujuan program tahfidz al-Qur'an dapat tercapai, jika di sekolah di berikan materi hafalan tetapi di rumah tidak ada pengulangan hafalan tersebut maka akan hilang sia-sia. Hal ini bisa menjadi faktor penghambat dalam mencapai target hafalan anak.

Lalu untuk peluangnya adalah menjadi sekolah model / percontohan program tahfidz al-Qur'an dengan metode wafa. Dengan hal ini menjadikan sekolah memiliki posisi tawar yang tinggi selain itu juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Selain itu ancaman yang harus di hadapi adalah ketatnya persaingan dalam bidang pendidikan, banyak sekolah yang

menawarkan program yang sama ataupun program yang lebih bervariasi untuk menarik perhatian masyarakat.

B. Saran – saran

Setelah melaksanakan penelitian terkait Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an, peneliti hendak menyampaikan saran antara lain :

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Mempertahankan serta meningkatkan komunikasi antar komponen pendidikan seperti dengan guru, wali murid, yayasan serta stakeholder.
 - b. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas program tahfidz al-qur'an dengan senantiasa mengevaluasi program tersebut.
2. Bagi tim kurikulum dan guru
 - a. Untuk tim manajemen kurikulum dan guru senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kualitas yang ada serta selalu berinovasi agar program pembelajaran tahfidz al-Qur'an dapat lebih berkembang.
 - b. Selain itu juga menjaga komitmen agar dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan.
 - c. Adanya peningkatan dan inovasi sarana prasarana yang menjadi media pembelajaran tahfidz Al-Qur'an serta dapat mempertahankan metode yang sudah ada agar tetap menjadi ciri khas.
3. Bagi wali murid
 - a. Senantiasa meningkatkan komunikasi dengan guru agar bisa bekerja sama dengan baik untuk ikut serta membimbing anak hafalan ketika di rumah.
 - b. Selalu mengikuti program parenting yang diadakan serta berlatih sedikit demi sedikit untuk mengimplementasikan
4. Bagi yayasan
 - a. Meningkatkan komunikasi dan sosialisasi lebih luas agar sekolah dapat lebih di kenal lagi oleh masyarakat luas.
 - b. Adanya alokasi dana bantuan untuk guru yang memang belum sesuai kualifikasi.

C. Penutup

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur’an TK IT Harapan Bunda Purwokerto” serta tak lupa juga bimbingan dan doa semua pihak yang senantiasa mendukung serta memberikan bantuan kepada penulis pada saat penyusunan skripsi. Selain itu penulis memohon maaf apabila masih di temukan banyak kekurangan pada penelitian ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai skripsi yang sempurna.

Harapan penulis penelitian ini memberikan kemanfaatan bagi semua orang khususnya bagi penulis serta para pembaca. *Aamiin yarabbal ‘Alamin*



DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2011 *Strategic Management for Educational Management : Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009 “ *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*”
Jakarta : Bumi Aksara
- Ardy Wiyani, Novan. 2018 “Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing” dalam
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No 1
- Ardy Wiyani, Novan. 2019 Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam
Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu
Brebes dalam Jurnal Pendidikan anak Vol. 5 No 1 2019
- Ardy W, Novan. 2019 Strategi Kemitraan Penyelenggaraan Parenting Bagi Orang
Tua di Lembaga PAUD Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dalam
Jurnal Dimas Vol 19 No 2
- Ardy Wiyani.,Novan, 2017 Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca Tulis
Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a bagi Orangtua di TK Nurul Hikmah
Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes dalam Jurnal Thufula Vol. 5 No.2
- Ardy Wiyani, Novan., 2016. Kompetensi dan Strategi Pengembangan Lembaga
PAUD Islam Berdaya saing di TK Islam Al-Irysad Banyumas dalam
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol I No 1.
- Arikunto,Suharsimi. 2000 *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2018 “*Evaluasi Program Pendidikan*”, Jakarta : Bumi Aksara
- Djaman Sattori & Aan Komariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:ALFABETA
- Harun,Salman. 1999. *Mutiara Al-Qur’an: Aktualisasi Pesan Al-Qur’an dalam Kehidupan*. Jakarta: Logos.
- Hidayah, Aida. 2007. *Metode Tahfidz Al-Qur’an untuk Anak Usia Dini (Kajian atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafidz Quran Cilik Mengguncang Dunia)* Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis Vol.18, No.1:58-61
- Hidayah, Nurul. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Lembaga Pendidikan* dalam Jurnal Ta’allum Vol 04 No. 01.
- Hadi, Abdul. 2013. *Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah* dalam Jurnal Ta’allum Vol 04 No.01.
- Ihsan, Muhammad Ali Nur. 2016, “*Penerapan Analisis SWOT terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan pada Program Plus di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta*”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kholis,Nur. 2014 *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*.Surabaya.UIN Sunan Ampel.
- Khoirul Anwar & Mufti Hafiyana, 2018 “ *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur’an*” dalam Jurnal JPPI Vol.2 No. 2
- Moleong, Lexy J. 2008 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta:Kencana.
- Najib, Muhammad dkk. 2016 *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media

- Nurkholifah, Desi & Novan Ardy W., 2020 Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Membaca Nyaring dalam *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia dini* Vol. 1 No. 2
- Munthe, Ashiong P. 2015 “ Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan ; Sebuah Pengantar, pengertian, Tujuan dan Manfaat” dalam *Jurnal Scholaria*. Vol. 5 No.2
- Priasih, Rosika & Novan A. 2022 Analisis SWOT Terhadap Implementasi Pembelajaran Terpadu pada MI Muhammadiyah 1 Slinga Purbalingga dalam *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* Vol. 12 No 1
- Nima, Niha. 2018, “*Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Ikatan Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangkaraya*”, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Nisak, Zuhrotu. 2013. Analisis SWOT untuk Menentukan Strategi Kompetitif (studi UD. Damai 4 Gresik) dalam *Jurnal Ekbis* Vol. 9 No.1
- Nur S & Novan Ardy W, 2019 Manajemen Marketing sekolah berbasis Information and Communication Teknologi dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4 No.2
- Rangkuti, Freddy 1997. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama
- Rohchman, Ibnu. 2019 Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta) dalam *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* Vol.3 No. 1
- Rusydi Anandan,Tiend Rafida, 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan; Perdana Publishing
- Sa’diyah,Rika. 2013. *Melatih Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini* dalam *Insania: Jurnal Kependidikan*, Vol. 18, No. 1.
- Salamah, Lilik. 2017 Analisa Strengths, Weekness, Opportunity dan Threats (SWOT): Peluang dantantangan Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) dalam mewujudkan integrasi Asia Tenggara dalam *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* Vol. 30 No. 30
- Siswadi & Novan Ardy W, 2018. Manajemen ProgramKegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan dalam *Jurnal Pendidikan anak* Vol. 4 No. 1
- Sucipto, 2020. *Tahfidz Al-Qur’an Melejitkan Prestasi*. Jakarta; Guepedia

Sulasih & Maman, 2020. *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, Banyumas; Rizquna

Suriono, Zahud. 2021 Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan dalam *Journal Of Education* Vol 1 No. 3 Tahun 2021. Hlm.97

Susanti, Eka. 2018. *Implementasi Analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Yan E & Novan Ardy W. 2020 Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga dalam *Jurnal Kependidikan* Vol 8 No. 2

Wadji, Farid. 2010. *Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfidz)* Tesis, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedomen Penelitian

Kisi-kisi instrumen Skripsi

Analisis SWOT Program Tahfidz Al- Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto

Fokus	Sub Fokus	Indikator	Wawancara dengan kepala sekolah	Wawancara dengan guru	Observasi	Dokumen tasi
Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda Purwokerto	Pengamatan lingkungan internal	1. Rangkaian penyusunan dan penempatan staf pada struktur organisasi.	<p>1. Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala sekolah mengenai struktur organisasi terutama susunan dan penempatan personelnya?</p> <p>2. Bagaimana upaya yang dilakukan Ibu dalam menentukan susunan dan penempatan personel dalam struktur sekolah?</p> <p>3. Bagaimana respon dari pihak guru mengenai upaya Ibu dalam menentukan susunan dan penempatan personel guru dalam</p>	<p>1. Bagaimana pendapat ibu selaku guru di TK IT Harapan Bunda Purwokerto mengenai struktur organisasi di sekolah ini?</p> <p>2. Apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menyusun dan menempatkan personel guru pada struktur organisasi di sekolah ini?</p> <p>3. Dari upaya-upaya yang sudah dilakukan kepala sekolah mengenai</p>	Struktur lembaga sekolah, sumber daya manusia, kegiatan tahfidz al-Quran, sarana dan prasarana, biaya operasional dan faktor pendukung seperti teknologi.	Foto dan dokumen

			<p>struktur sekolah?</p> <p>4. Bagaimana hasil dari upaya - upaya yang dilakukan Ibu dalam penyusunan dan penempatan personel guru? Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari Ibu selaku kepala sekolah untuk memfollow up susunan struktur tersebut?</p> <p>5. Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?</p>	<p>penyusunan struktur di sekolah ini, apakah sudah sesuai dengan kemampuan dari masing-masing guru / personel dalam mengemban tugasnya?</p> <p>4. Setelah di lakukan upaya tersebut, apakah kepala sekolah selalu melakukan follow up agar kedepannya struktur lembaga menjadi lebih baik dan bisa berfungsi sesuai pembagian divisi?</p> <p>5. Kalau ada, bagaimana bentuk follow up yang dilakukan kepala sekolah?</p>		
		2.Efektivitas organisasi serta	1. Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala	1. Bagaimana pendapat ibu		

		komunikasi internal dari adanya sistem organisasi.	<p>sekolah mengenai pentingnya efektivitas organisasi guna mencapai tujuan lembaga ?</p> <p>2. Bagaimana upaya yang di lakukan ibu sebagai kepala sekolah dalam mencapai efektivitas organisasi terutama dalam efektivitas komunikasi internal, yang dalam hal ini merupakan sumber penting untuk melihat dan mewakili masalah organisasi?</p> <p>3. Bagaimana hasil dari upaya yang Ibu lakukan dalam membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi internal?</p> <p>4. Bagaimana respon dari guru dan karyawan mengenai</p>	<p>selaku guru di TK IT Harapan Bunda Purwokerto mengenai pentingnya efektivitas organisasi guna mencapai tujuan lembaga ?</p> <p>2. Bagaimana langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam membangun efektivitas organisasi terutama komunikasi internal di sekolah?</p> <p>3. Apakah langkah yang dilakukan kepala sekolah tersebut bisa membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>upaya yang dilakukan kepala sekola dalam membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi internal?</p> <p>5. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya Ibu selaku kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut guna mencapai efektivitas komunikasi internal organisasi? Jika ada follow up, bagaimana bentuk follow up yang dilakukan?</p>	<p>internal antar guru dan karyawan ?</p> <p>4. Setelah dilakukan langkah-langkah tersebut apakah ada upaya dari kepala sekolah untuk mem follow up hasilnya? Jika memang ada follow up, lalu bagaimana bentuk dari follow up tersebut?</p>		
		<p>3. Kondisi semua sumber daya yang ada pada organisasi.</p>	<p>1. Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala sekolah mengenai pentingnya sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan</p>	<p>1. Bagaimana pendapat ibu mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program Tahfidz</p>		

			<p>program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>2. Apa saja sumber daya manusia yang dimiliki TK IT Harapan Bunda Purwokerto sebagai penunjang Program Tahfidz Al-Qur'an ?</p> <p>3. Bagaimana menurut Ibu sebagai kepala sekolah mengenai kondisi SDM TK IT Harapan Bunda, terutama guru yang merupakan penentu keberhasilan dari program Tahfidz Al-Qur'an ?</p> <p>4. Bagaimana proses rekrutmen sampai dengan guru tersebut dinyatakan di terima dan mengajar di TK IT Harapan Bunda Purwokerto terutama untuk guru Tahfidz Al-Qur'an sendiri?</p>	<p>Al-Qur'an?</p> <p>2. Menurut ibu sebagai guru, upaya apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru? Lalu bagaimana upaya dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru terutama guru Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana hasil dari upaya tersebut? Apakah terjadi peningkatan pada kompetensi ibu sebagai guru?</p> <p>4. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>Apakah untuk menjadi guru tahfidz Al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda memiliki kriteria tertentu?</p> <p>5. Apa saja kelebihan dari guru Tahfidz Al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda?</p> <p>6. Bagaimana upaya Ibu sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru terutama guru Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>7. Bagaimana respon balik dari guru mengenai upaya Ibu sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru?</p> <p>8. Bagaimana hasil dari upaya yang Ibu lakukan, apakah bisa meningkatkan</p>	<p>tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?</p> <p>5. Menurut ibu sebagai guru, apakah jumlah guru terutama guru tahfidz Al-Qur'an sudah cukup dan sesuai dengan kebutuhan di TK IT Harapan Bunda? Jika kurang, langkah apa yang kepala sekolah lakukan?</p> <p>6. Menurut ibu sebagai guru, sejauh ini apakah yang menjadi kelemahan guru di TK IT Harapan Bunda terutama guru tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>7. Jika di temukan</p>	
--	--	--	--	--	--

			<p>kompetensi guru, terutama guru tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>9. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya Ibu selaku kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?</p> <p>10. Menurut ibu apakah jumlah guru terutama guru tahfidz Al-Qur'an sudah cukup dan sesuai dengan kebutuhan di TK IT Harapan Bunda? Jika kurang, langkah apa yang Ibu lakukan sebagai kepala sekolah?</p> <p>11. Apa saja kelemahan guru, terutama guru Tahfidz Al-Qur'an yang bisa</p>	<p>kelemahan, upaya apa yang ibu lakukan sebagai guru dan kepala sekolah dalam mengatasi kelemahan tersebut?</p> <p>8. Bagaimana hasil dari upaya tersebut, apakah dapat mengatasi kelemahan yang ada?</p> <p>9. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?</p> <p>10. Menurut Ibu</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>menghambat tercapainya tujuan program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>12. Bagaimana upaya ibu sebagai kepala sekolah dalam mengatasi kelemahan guru terutama guru Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>13. Bagaimana hasil dari upaya yang Ibu lakukan, apakah dapat mengatasi kelemahan guru tersebut?</p> <p>14. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya Ibu selaku kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?</p> <p>15. TK IT Harapan Bunda merupakan sebuah lembaga</p>	<p>sebagai guru, apakah pihak yayasan Permata Hati memberikan dukungan penuh terhadap program-program sekolah terutama Program Tahfidz Al-Qur'an? Jika memang memberikan dukungan, bagaimana bentuknya?</p> <p>11. Bagaimana pendapat ibu sebagai guru mengenai seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran Program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>12. Menurut ibu</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>dibawah naungan yayasan Permata Hati, bagaimana menurut Ibu sebagai kepala sekolah seberapa pentingkah dukungan pihak yayasan terhadap TK IT Harapan Bunda terutama pada program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>16. Jika memang ada dukungan, bentuk dukungannya seperti apa?</p> <p>17. Menurut ibu sebagai kepala sekolah seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran Program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>18. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana TK IT Harapan Bunda, apakah sudah lengkap dan bisa</p>	<p>sebagai guru, apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk menunjang kelancaran program sekolah terutama Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>13. Apabila terjadi kekurangan sarana dan prasarana, upaya apa yang kepala sekolah lakukan untuk mengatasi hal itu?</p> <p>14. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari kepala sekolah untuk memfollow up hasil tersebut?</p> <p>15. Apabila ada bagaimaa bentuk dari follow up tersebut?</p>	
--	--	--	--	---	--

			<p>menunjang program Tahfidz Al-Qur'an atau malah kekurangan?</p> <p>19. Jika memang ada kekurangan, upaya apa yang ibu lakukan sebagai kepala sekolah untuk mengatasi hal itu?</p> <p>20. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya Ibu selaku kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?</p>		
		4.Kondisi pembiayaan organisasi.	<p>1. Bagaimana pentingnya biaya operasional menurut pandangan Ibu sebagai kepala sekolah?</p> <p>2. Dalam mengelola biaya operasional,</p>	1. Bagaimana pendapat ibu mengenai biaya operasional sebagai salah satu faktor penunjang kelancaran program Tahfidz Al-Qur'an?	

			<p>pihak mana saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?</p> <p>3. Berasal dari mana saja sumber dana / biaya anggaran untuk memenuhi kebutuhan program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>4. Bagaimana upaya yang Ibu lakukan sebagai kepala sekolah apabila anggaran yang ada ternyata belum memenuhi target RAB yang telah dibuat?</p>	<p>2. Apakah ibu sebagai guru terlibat dalam pengelolaan biaya operasional?</p> <p>3. Menurut Ibu sebagai guru, sumber dana untuk memenuhi kebutuhan program Tahfidz Al-Qur'an berasal dari mana saja?</p> <p>4. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah apabila anggaran yang ada ternyata belum memenuhi target RAB yang telah dibuat?</p>		
		<p>5. Segala sesuatu yang bisa mendukung kinerja sebuah organisasi seperti teknologi yang di pakai hingga</p>	<p>1. Bagaimana pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kelancaran program Tahfidz Al-Qur'an menurut Ibu sebagai kepala</p>	<p>1. Bagaimana pendapat ibu sebagai guru mengenai pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kelancaran</p>		

		<p>kini.</p>	<p>sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana bentuk implementasi pemanfaatan teknologi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an sampai saat ini? 3. Bagaimana upaya yang akan Ibu lakukan sebagai kepala sekolah, apabila ada guru yang belum menguasai teknologi yang ada? 4. Menurut Ibu sebagai kepala sekolah faktor apakah yang membuat program Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan disekolah ini? 5. Menurut Ibu bagian mana dari Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda yang merupakan ciri khas 	<p>program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut Ibu sebagai guru, sampai saat ini apa saja bentuk implementasi pemanfaatan teknologi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an? 3. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah apabila ada guru yang belum menguasai teknologi yang ada? 4. Menurut Ibu sebagai guru faktor apakah yang membuat program Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan disekolah ini? 5. Menurut Ibu bagian mana dari 		
--	--	--------------	--	--	--	--

			<p>dan pembeda dari program tahfidz Al-Qur'an sekolah lain?</p> <p>6. Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan ciri khas tersebut ?</p>	<p>Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda yang merupakan ciri khas dan pembeda dari program tahfidz Al-Qur'an sekolah lain?</p>		
	Pengamatan lingkungan eksternal	<p>1. <i>Task Environment</i>, secara langsung berinteraksi dan mempengaruhi organisasi seperti klien, konsumen, <i>Stakeholder</i>, pesan pelanggan.</p>	<p>1. Menurut Ibu sebagai kepala sekolah, seberapa penting pengaruh konsumen (calon wali murid) dan <i>stakeholder</i> terhadap kelangsungan sekolah?</p> <p>2. Pihak mana saja yang masuk dalam <i>stakeholder</i> sekolah ini? Bagaimana peran dari <i>stakeholder</i> tersebut?</p> <p>3. Bagaimana upaya yang dilakukan Ibu dalam menarik minat calon konsumen/walimurid?</p>	<p>1. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai seberapa pentingnya pengaruh konsumen dan <i>stakeholder</i> terhadap kelangsungan sekolah?</p> <p>2. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menarik minat calon konsumen/walimurid? Dan apakah upaya tersebut melibatkan</p>	<p>Wali murid, stakeholder, kondisi ekonomi, teknologi, sosial, politik dan keamanan lembaga.</p>	<p>Foto dan dokumen.</p>

			<p>4. Apakah <i>stakeholder</i> dan konsumen memberikan dukungan terhadap program kegiatan terutama Program Tahfidz Al-Qur'an? Dalam bentuk apa dukungan tersebut?</p>	<p>guru-guru yang ada?</p> <p>3. Menurut Ibu sejauh ini bagaimana bentuk dukungan dari stakeholder dan konsumen (wali murid) dalam program kegiatan TK IT Harapan Bunda terutama program Tahfidz Al-Qur'an?</p>		
		2. Economic Environment	<p>1. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis ekonomi pada masyarakat terutama kepada calon wali murid?</p> <p>2. Menurut ibu sebagai kepala sekolah, seberapa penting di lakukannya analisis ekonomi tersebut?</p> <p>3. Bagaimana cara ibu dalam menganalisis ekonomi masyarakat</p>	<p>1. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis ekonomi calon wali murid, yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan calon wali murid untuk membiayai pendidikan anaknya di TK IT Harapan Bunda?</p> <p>2. Bagaimana upaya</p>		

			<p>terutama calon walimurid?</p> <p>4. Jika pada saat dilakukan analisis, ternyata di temukan calon wali murid yang tidak sanggup membiayai pendidikan, upaya apa yang dilakukan Ibu untuk mengatasi hal itu?</p> <p>5. Bagaimana hasil dari upaya yang sudah ibu lakukan, apakah dapat membantu calon walimurid tersebut? Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya ibu sebagai kepala sekolah untuk memfollow up? Jika memang ada follow up, maka bagaimana bentuk dari follow up tersebut?</p>	<p>yang dilakukan kepala sekolah apabila menemui calon wali murid yang tidak sanggup membiayai pendidikan anaknya?</p> <p>3. Apakah ibu sebagai guru terlibat dalam proses analisis dan upaya tersebut?</p> <p>4. Menurut ibu sebagai guru apakah setelah mendapatkan hasil, kepala sekolah melakukan follow up? Jika memang ada follow up, maka bagaimana bentuk dari follow up tersebut?</p>		
		3. Technological environment	1. Apakah ibu sebagai kepala sekolah	1. Bagaimana pendapat Ibu		

			<p>melakukan analisis kemajuan teknologi?</p> <p>2. Menurut ibu sebagai kepala sekolah, seberapa pentingnya analisis kemajuan teknologi terhadap proses jalannya kegiatan sekolah terutama tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana cara ibu dalam menganalisis kemajuan teknologi yang ada?</p> <p>4. Bagaimana langkah pemanfaatan teknologi yang ada dalam menyukseskan program tahfidz al-Qur'an?</p> <p>5. Bagaimana respon guru terhadap langkah tersebut?</p> <p>6. Bagaimana cara Ibu dalam memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi</p>	<p>sebagai guru mengenai analisis kemajuan teknologi?</p> <p>2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menganalisis kemajuan teknologi? Apakah ibu sebagai guru di libatkan dalam hal tersebut?</p> <p>3. Menurut ibu sebagai guru, sejauh ini bagaimana langkah pemanfaatan teknologi yang ada dalam menyukseskan program tahfidz al-Qur'an?</p> <p>4. Bagaimana kepala sekolah dalam memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media komunikasi dengan</p>	
--	--	--	---	---	--

			dengan walimurid?	walimurid?		
		4. Social Environment	<p>1. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis terhadap perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama calon wali murid?</p> <p>2. Menurut ibu sebagai kepala sekolah, seberapa pentingnya analisis terhadap perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama calon wali murid terhadap proses jalannya kegiatan sekolah terutama tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>3. Apabila memang dilakukan analisis, bagaimana cara Ibu dalam menganalisis perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama</p>	<p>1. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis terhadap perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama calon wali murid?</p> <p>2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam menganalisis perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama calon wali murid?</p> <p>3. Apakah ibu sebagai guru di libatkan dalam kegiatan tersebut?</p> <p>4. Menurut Ibu sebagai guru, seberapa berpengaruh</p>		

			<p>calon wali murid?</p> <p>4. Apabila pada saat analisis menemukan walimurid yang memiliki perbedaan madzhab dengan sekolah, apakah hal ini akan berpengaruh terhadap jalannya program-program sekolah terutama tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>5. Bagaimana upaya yang ibu lakukan sebagai kepala sekolah jika menemukan perbedaan madzhab tersebut?</p>	<p>perilaku sosial dan keagamaan wali murid terhadap jalannya program kegiatan sekolah terutama program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>5. Bagaimana langkah yang dilakukan kepala sekolah jika menemukan perbedaan madzhab tersebut pada guru maupun wali murid?</p>		
		5.Political Environment	<p>1. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan bidang kegiatan organisasi?</p> <p>2. Bagaimana pandangan</p>	<p>1. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan bidang kegiatan</p>		

			<p>menurut Ibu sebagai kepala sekolah, mengenai seberapa penting dan pengaruhnya kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah terhadap dalam berjalannya lembaga ini terutama untuk program tahfidz Al-Qur'an sendiri?</p> <p>3. Bagaimana menurut Ibu sebagai kepala sekolah mengenai kebijakan pemerintah yang mengharuskan guru Paud berkualifikasi S1 PG PAUD? Jika di sekolah ini ada guru yang belum berkualifikasi S1 PG PAUD, apakah kebijakan tersebut merupakan sebuah ancaman/tantangan bagi jalannya program</p>	<p>organisasi?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan Ibu sebagai guru mengenai kebijakan pemerintah tentang kualifikasi guru TK harus S1 PG PAUD? Apakah kebijakan tersebut merupakan sebuah ancaman/tantangan bagi jalannya program kegiatan terutama program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana langkah yang kepala sekolah dan pihak yayasan lakukan apabila menemukan guru di TK IT Harapan Bunda belum berkualifikasi S1 PG PAUD?</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>kegiatan terutama program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>4. Bagaimana langkah yang Ibu dan pihak yayasan lakukan apabila menemukan guru di TK IT Harapan Bunda belum berkualifikasi S1 PG PAUD?</p>		
		6. Security Environment	<p>1. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis terhadap keamanan lembaga ini?</p> <p>2. Bagaimana pandangan menurut Ibu sebagai kepala sekolah, mengenai seberapa penting dan pengaruhnya analisis keamanan terhadap kehidupan dan kelangsungan lembaga ini terutama untuk program tahfidz Al-Qur'an?</p>	<p>1. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis terhadap keamanan lembaga ini?</p> <p>2. Menurut ibu sebagai guru TK IT Harapan Bunda, sejauh ini apakah terjadi persaingan yang ketat antar TK di kota Purwokerto sendiri?</p> <p>3. Apakah letak / posisi TK IT Harapan Bunda di</p>	

			<p>3. Menurut ibu, sejauh ini apakah terjadi persaingan yang ketat antar TK di kota Purwokerto sendiri?</p> <p>4. Dengan melihat letak TK IT Harapan Bunda, apakah hal ini membuat TK menjadi aman dari persaingan?</p> <p>5. Bagaimana langkah yang ibu lakukan dalam menghadapi banyaknya kemunculan pesaing TK yang menawarkan program yang lebih baru dan unggul, terutama untuk lembaga yang sama-sama menyelenggarakan program Tahfidz Al-Qur'an?</p>	<p>4. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi banyaknya pesaing TK yang menawarkan program yang lebih baru dan unggul, terutama untuk lembaga yang sama-sama menyelenggarakan program Tahfidz Al-Qur'an?</p> <p>5. Apakah ibu sebagai guru dilibatkan dalam upaya tersebut?</p>		
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Hasil wawancara mengenai Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda Purwokerto.

A. Wawancara dengan Ustadzah Tintin Kustini S.Pd selaku Kepala TK IT Harapan Bunda Purwokerto pada Rabu, 13 April 2022.

1. Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala sekolah mengenai pentingnya struktur organisasi terutama terkait susunan dan penempatan personelnnya?

Sangat penting sekali mba, karena dengan struktur organisasi yang baik maka akan ada pembagian tugas yang jelas guna mencapai tujuan program. Struktur organisasi sekolah sudah tersusun dengan baik selain itu saya juga membuat 3 tim manajemen yang membantu saya dalam menyukseskan tujuan program. Tim ini terdiri dari coordinator bidang kurikulum, kesiswaan serta sarana dan prasarana. Masing-masing tim ada coordinator dan anggotanya sendiri untuk melaksanakan tugas yang telah di bebankan.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan Ibu dalam menentukan susunan dan penempatan personel dalam struktur sekolah?

Dalam penyusunan struktur, saya memilih sendiri dengan mempertimbangkan kinerja mereka selama satu tahun jika memang layak di pertahankan di tim manajemen tersebut ya saya pertahankan tetap jika memang pada harus ada pergantian ya saya lakukan. Pergantian struktur dilakukan setiap tahunnya di awal tahun ajaran.

3. Bagaimana respon dari pihak guru mengenai upaya Ibu dalam menentukan susunan dan penempatan personel guru dalam struktur sekolah?

Untuk respon sendiri mereka siap menerima tugas baru karena memang itu adalah amanah yang harus diemban mereka. Sebelum di pindah tim pun mereka sudah sedikit menguasai tugas di tim baru jadi tinggal menyesuaikan saja.

4. Bagaimana hasil dari upaya - upaya yang dilakukan Ibu dalam penyusunan dan penempatan personel guru?

Tentunya lebih baik dari sebelumnya dan memang harus lebih baik karena memang itu tujuan dari pergantian / penyusunan struktur organisasi yang baru.

5. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari Ibu selaku kepala sekolah untuk memfollow up susunan struktur tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?

Upaya follow up selalu saya lakukan, secara langsung dan tidak langsung. Saya sebagai kepala sekolah kan mengamati para guru pada saat pelaksanaan tugas apakah mereka sudah melaksanakan dengan baik atau belum. Jika memang ada suatu kekeliruan saya akan langsung menegur dengan cara pemanggilan kepada guru yang berkaitan. Karena di setiap akhir akan pasti akan saya kasih catatan terkait kinerja mereka.

6. Apa kelebihan dari struktur organisasi yang ada?

Kalo untuk kelebihan sendiri karena memang setiap tahun berganti personel tentu saja untuk struktur yang sekarang lebih baik lagi sedangkan jika kelemahannya karena memang struktur ini terdiri dari guru, jika saat sudah di tunjuk ternyata dalam pelaksanaan kurang memuaskan maka akan saya panggil agar dia juga menyadari letak kesalahannya dimana.

7. Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala sekolah mengenai pentingnya efektivitas organisasi guna mencapai tujuan lembaga ?

Sangat penting karena seperti yang sudah di jelaskan tadi sistem organisasi sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan program. Maka dari itu saya membuat tim manajemen agar organisasi di sekolah ini bisa berjalan dengan efektif.

8. Bagaimana upaya yang di lakukan ibu sebagai kepala sekolah dalam mencapai efektivitas organisasi terutama dalam efektivitas komunikasi

internal, yang dalam hal ini merupakan sumber penting untuk melihat dan mewakili masalah organisasi?

Untuk membahas suatu kegiatan yang akan di lakukan, langkah yang di tempuh kepala sekolah yaitu dengan mengumpulkan terlebih dahulu coordinator setiap manajemen. Selanjutnya coordinator akan membahas lebih lanjut bersama anggotanya terkait informasi yang sudah diterima dari kepala sekolah. Jika sudah di musyawarahkan bersama anggota, lalu baru di adakan rapat besar yang menghadirkan semua guru dan karyawan. Bila memang rapat ditunjukkan untuk wali murid, komite dan pihak yayasan LPIT maka pihak-pihak tersebut akan di libatkan

9. Bagaimana hasil dari upaya yang Ibu lakukan dalam membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi internal?

Hasil dari komunikasi yang ada yaitu terlaksananya kegiatan dengan baik karena memang dalam sebuah organisasi, komunikasi menjadi faktor keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu program.

10. Bagaimana respon dari guru dan karyawan mengenai upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi internal?

Mereka menerima dengan baik dan memang dengan cara komunikasi yang satu arah menjadi mempermudah kegiatan yang akan dilaksanakan.

11. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya Ibu selaku kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut guna mencapai efektivitas komunikasi internal organisasi? Jika ada follow up, bagaimana bentuk follow up yang dilakukan?

Untuk follow up sendiri, kita ada rapat tiap minggu. Ada rapat periodic ada juga rapat insidental. Jika memang pembahasan rapat hanya untuk wilayah internal sekolah ya kita rapat internal tapi jika memang di perlukan mengundang wali muri, pihak LPIT atau yang lain maka kita

akan melibatkan pihak-pihak tersebut. Balik lagi ke tujuan dari diadakannya rapat tersebut.

12. Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala sekolah mengenai pentingnya sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program Tahfidz Al-Qur'an?

Sangat penting ya mba, karena dengan adanya sumber daya tersebut semua program yang sudah di rencanakan bisa terlaksana dan mencapai tujuan dengan baik termasuk program tahfidz al-qur'an. Dan tanpa adanya sumber daya program yang sudah kita rencanakan hanya sekedar rencana tanpa bisa terlaksana. Contoh saja kita punya rencana program tahfidz al-qur'an tetapi kita tidak punya guru yang berkompeten di bidang itu ya mau gimana sampai tujuan jika kita pun tidak memiliki alat untuk mencapainya. Selain guru juga kita butuh sarana prasarana sebagai pendukung berjalannya program tahfidz al-qur'an.

13. Apa saja sumber daya manusia yang dimiliki TK IT Harapan Bunda Purwokerto sebagai penunjang Program Tahfidz Al-Qur'an ?

Untuk sumberdaya manusia di sini kita ada, saya sendiri sebagai Kepala TK, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang kesiswaan, koordinator bidang sarana dan prasarana, guru Kelas, guru Pendamping dan karyawan ada staf administrasi dan bagian K7.

14. Bagaimana menurut Ibu sebagai kepala sekolah mengenai kondisi SDM TK IT Harapan Bunda, terutama guru yang merupakan penentu keberhasilan dari program Tahfidz Al-Qur'an ?

Menurut saya sudah cukup baik, karena guru yang ada di TK IT Harapan Bunda harus melalui standarisasi pembelajaran wafa. Standarisasinya yaitu dengan dilakukan pemetaan kemampuan membaca al-Qur'an melalui tashrif yang biasanya dilakukan pada awal mereka di terima, selanjutnya akan di perbaiki kualitasnya melalui tahsin, kemudian ada pelatihan dan sertifikasi guru al-qur'an sebagai standar pembelajaran

al-qur'an, lalu ada pembinaan dengan pelatih, selain itu juga ada supervisi, follow up serta evaluasi. Munaqosyah juga di lakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian serta terakhir ada pengesahan hasil pembelajaran al-qur'an dengan adanya sertifikasi wisuda. Jadi guru yang ada memang sudah memiliki sertifikat guru Al-Qur'an, dan bisa di katakan memang guru sudah dipersiapkan dengan baik melalui standarisasi yang di tetapkan oleh tim wafa pusat. Selain ada upgrade tim qur'an, dari pihak LPIT juga ada kegiatan rutin yang namanya mukhoyam

15. Bagaimana proses rekrutmen sampai dengan guru tersebut dinyatakan di terima dan mengajar di TK IT Harapan Bunda Purwokerto terutama untuk guru Tahfidz Al-Qur'an sendiri? Apakah untuk menjadi guru tahfidz Al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda memiliki kriteria tertentu?

Saya dan guru disini tidak mengurus pendaftaran atau recruitment guru dan karyawan, semua di kelola oleh pihak LPIT. Jadi dari pendaftaran sampai mereka dinyatakan diterima menjadi guru/karyawan hingga ada magang/ pelatihan itu pihak LPIT yang mengurus. Kami disini terutama saya sebagai kepala sekolah, jika memang diperlukan tambahan guru/karyawan, saya tinggal lapor ke pihak LPIT nanti mereka yang akan mencarikan. Tapi untuk ketentuan sebenarnya tidak harus hafidz/hafidzah ya minimal hafal juz 30 lah dan yang penting siap mengikuti aturan yayasan. Karena pada saat mereka sudah resmi di terima akan ada proses magang selama satu bulan untuk mengenalkan mereka terkait berbagai tambahan ilmu mengajar serta ketrampilan apa yang harus mereka kuasai. Setelah sebulan magang akan ada tanda tangan kontrak untuk menjadi karyawan selama satu tahun.

16. Apa saja kelebihan dari guru Tahfidz Al-Qur'an di TK IT Harapan Bunda?

Untuk kelebihannya sendiri guru tahfidz al-qur'an disini sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan yang mumpuni, seperti yang saya katakan tadi semua guru apalagi guru yang mengajar tahfidz al-qur'an sudah melalui standarisasi sebagai bukti memang sudah layak untuk

mengajar. Selain mengajar, guru juga menjadi jembatan komunikasi dengan orangtua terkait berbagai hal yang memang itu harus disampaikan kepada orangtua.

17. Bagaimana upaya Ibu sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru terutama guru Tahfidz Al-Qur'an?

Upaya saya ya dengan memberikan informasi dari berbagai sumber, semisal ada informasi peningkatan kompetensi terkait bidang teknologi ya saya akan pilih siap yang akan berangkat itu yang offline kalo memang ada yang online pun saya sampaikan intinya informasi apapun yang terbaru segera saya beritahu ke guru-guru. Kalo untuk sejauh ini terkait kompetensi karena memang masa-masa pandemic, kita lewat online si terus.

18. Bagaimana respon balik dari guru mengenai upaya Ibu sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru?

Ya mereka menerima dengan baik dan menjalankannya karena itu juga untuk kompetensi mereka ya masa mereka menolak.

19. Bagaimana hasil dari upaya yang Ibu lakukan, apakah bisa meningkatkan kompetensi guru, terutama guru tahfidz Al-Qur'an?

Untuk hasilnya sendiri kita bisa lihat setelah dia melakukan pelatihan, yakan namanya pelatihan tidak langsung bisa jadi hasil pun sedikit demi sedikit baru terlihat.

20. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya Ibu selaku kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?

Seperti yang sudah saya katakan tadi sistem follow up saya lakukan dengan cara pemanggilan guru yang berkepentingan. Setelah mereka mendapat pelatihan saya amati dari jauh maupun dekat bagaimana si apakah mereka bisa mengaplikasikan dengan baik atau tidak. Jika memang kurang maksimal maka akan saya panggil.

21. Menurut ibu apakah jumlah guru terutama guru tahfidz Al-Qur'an sudah cukup dan sesuai dengan kebutuhan di TK IT Harapan Bunda? Jika kurang, langkah apa yang Ibu lakukan sebagai kepala sekolah?

Untuk sejauh ini sudah cukup karena pembagian guru pun sudah direncanakan dengan baik. Hal ini mengacu juga pada proses metode wafa, nah metode ini mengharuskan guru itu harusimbang. Contohnya jika di kelas tersebut ada 18 anak berarti ada 2 guru jadi 1 guru memegang 8 anak, hal ini agar pembelajaran bisa maksimal. Jadi di satu kelas itu ada 2 guru yang bertanggungjawab mengelola siswa-siswinya. Di awal tahun ajaran, saya juga memiliki rencana penerimaan siswa jadi pembagian guru sudah dilakukan di jauh-jauh hari. Kuota penerimaan yang dibuka juga sudah menyesuaikan dengan guru yang ada jadi jika memang saya menghendaki menerima banyak siswa-siswi lalu gurunya kurang saya langsung berkoordinasi dengan pihak LPIT.

22. Apa saja kelemahan guru, terutama guru Tahfidz Al-Qur'an yang bisa menghambat tercapainya tujuan program Tahfidz Al-Qur'an?

Untuk kelemahannya sendiri ada 2 guru yang memang belum berkualifikasi S1 PGPAUD walaupun memang itu bukan hal yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran tahfidz namun itu adalah sebuah kebijakan dari pemerintah yang memang mau gak mau jika memang masih mau mengajar dan dapat sertifikasi ya harus kita taati. Tapi untuk guru yang memang belum berkualifikasi S1 PGPAUD, mereka tetap semangat dan termotivasi agar bisa belajar lagi dan mengembangkan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan yang ada.

23. Bagaimana upaya ibu sebagai kepala sekolah dalam mengatasi kelemahan guru terutama guru Tahfidz Al-Qur'an?

Untuk kualifikasi karena sifatnya mandiri saya hanya memberikan motivasi selain itu juga memberikan informasi terkait pelatihan-pelatihan untuk menunjang kompetensi mereka.

24. Bagaimana hasil dari upaya yang Ibu lakukan, apakah dapat mengatasi kelemahan guru tersebut?

Hasil yang di dapatkan yaitu guru yang belum berkualifikasi masih bisa meningkatkan kompetensi mereka dan bahkan kompetensinya setara dengan guru yang sudah kualifikasi S1 PGPAUD.

25. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya Ibu selaku kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?

Ya melalui rapat-rapat yang ada, evaluasi atau akan saya kasih catatan terkait kinerja mereka. Apa yang memang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

26. TK IT Harapan Bunda merupakan sebuah lembaga dibawah naungan yayasan Permata Hati, bagaimana menurut Ibu sebagai kepala sekolah seberapa pentingkah dukungan pihak yayasan terhadap TK IT Harapan Bunda terutama pada program Tahfidz Al-Qur'an? Jika memang ada dukungan, bentuk dukungannya seperti apa?

Sangat penting, karena seperti yang sudah saya katakana tadi perihal recruitment guru yang berarti merupakan sumberdaya utama program tahfidz al-qur'an mereka yang mengelola. Jadi peran mereka dalam mencapai tujuan dari program tahfidz al-qur'an sangatlah banyak. Dari proses pemilihan guru yang berkualitas sampai dengan pengelolaan dana itu pihak LPIT yang mengatur. Kita sebagai kepala sekolah dan guru diberikan tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran atau program-program yang ada di sekolah.

Bentuk dukungannya berupa material dan non material. Material disini berupa pendanaan untuk berbagai program termasuk program tahfidz al-qur'an lalu untuk non materialnya ya seperti yang disebutkan tadi pihak LPIT terjun langsung untuk mencari calon guru dan karyawan untuk di rekrut sebagai guru di lembaga naungan LPIT. Selain itu juga kegiatan pembayaran atau terkait dengan biaya juga dikelola langsung oleh pihak LPIT. Jadi kalo kita mau ada acara atau kegiatan pasti pakai

proposal semua kegiatan yang ada itu pake proposal sebagai bukti rencana kegiatan yang akan dilakukan setelah itu juga ada laporan pertanggungjawaban.

27. Menurut ibu sebagai kepala sekolah seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran Program Tahfidz Al-Qur'an?

Sangat penting, karena dengan sarana prasarana tujuan program lebih bisa tercapai dengan baik. Untuk sarana tahfidz al-qur'an sendiri kita menggunakan ruang kelas yang nyaman yang di lengkapi dengan alat pendukung lainnya yang digunakan sebagai media pembelajaran seperti flashcard, buku jilid, modul PAI dan lainnya guna membantu guru serta murid untuk lebih cepat memahami dan menghafal ayat-ayat qur'an

28. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana TK IT Harapan Bunda, apakah sudah lengkap dan bisa menunjang program Tahfidz Al-Qur'an atau malah kekurangan? Jika memang ada kekurangan, upaya apa yang ibu lakukan sebagai kepala sekolah untuk mengatasi hal itu?

Untuk kondisinya sudah lebih dari cukup, karena masing-masing kelas sudah ada pembagian media pembelajarannya masing-masing dan jika memang ada kekurangan guru kelas akan langsung melapor ke saya. Anak-anak juga selain belajar juga di latih tanggungjawab diberikan arahan bahwa barang yang sedang dipegang mereka adalah tanggungjawab mereka jika pada suatu hari hilang maka mereka harus siap mengganti. Dengan adanya kegiatan seperti ini anak-anak dibentuk menjadi pribadi yang bertanggungjawab dan menjaga apa yang mereka punya ataupun yang mereka pinjami oleh sekolah.

29. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya Ibu selaku kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?

Untuk follow up terkait data sarana prasarana saya tinggal memanggil coordinator bagian tersebut. Melihat laporan tiap tahunnya

atau per Januari. Dari situ akan terlihat apa saja yang memang dalam kondisi baik, kurang baik ataupun tidak baik.

30. Bagaimana pentingnya biaya operasional menurut pandangan Ibu sebagai kepala sekolah?

Ya itu sangat penting mba, program tahfidz al-qur'an bisa berjalan kan juga karena ada alokasi biaya. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan penunjang tercapainya tujuan program-program sekolah kan memakai biaya operasional jadi biaya atau dana juga menjadi kunci dan penentu apakah program tersebut bisa berjalan dengan baik atau tidak.

31. Dalam mengelola biaya operasional, pihak mana saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?

Untuk biaya atau dana sendiri langsung di kelola olehh pihak LPIT kita disini tidak mengelola hal tersebut. Paling dari kita menerima pembayaran SPP anak setelah itu kita langsung berikan kepada pihak LPIT.

32. Berasal dari mana saja sumber dana / biaya anggaran untuk memenuhi kebutuhan program Tahfidz Al-Qur'an?

Berasal dari BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) dan pembiayaan pendidikan yang dibayar oleh wali murid. Jadi BOP digunakan untuk memenuhi semua sarpras sedangkan pembiayaan dari wali murid untuk semua kegiatan anak da gaji guru serta karyawan

33. Bagaimana upaya yang Ibu lakukan sebagai kepala sekolah apabila anggaran yang ada ternyata belum memenuhi target RAB yang telah dibuat?

Sejauh ini si kalo kita membuat proposal, pencantuman dana di lebihkan ya itu untuk menghindari hal-hal yang di luar dugaan. Tidak hanya itu ada dana untuk lain-lain juga sebagai antisipasi jika ternyata biaya yang ada melebihi target yang telah buat. Selain itu juga kita memiliki kerjasama dengan beberapa pihak yang bisa menjadi sponsorship dan partner dalam berkegiatan.

34. Bagaimana pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kelancaran program Tahfidz Al-Qur'an menurut Ibu sebagai kepala sekolah?

Penting banget mba, apalagi kita dalam masa pandemic seperti ini teknologi menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran termasuk program tahfidz al-qur'an.

35. Bagaimana bentuk implementasi pemanfaatan teknologi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an sampai saat ini?

Sejauh ini implementasinya kita jelas menggunakan sebagai media pembelajaran saat PPI kemarin. Kita mengaktifkan semua sosial media yang kita punya untuk tetap bisa melakukan pembelajaran dengan baik. Utamanya kita melalui whatsapp grup yang di kelola langsung oleh masing-masing guru per kelas selain itu juga kita memanfaatkan zoom untuk pertemuan jarak jauh dan juga ada channel youtube sebagai media pembelajaran hafalan-hafalan untuk anak.

36. Bagaimana upaya yang akan Ibu lakukan sebagai kepala sekolah, apabila ada guru yang belum menguasai teknologi yang ada?

Karena memang komunikasi kita terjaga dengan baik sejauh ini guru yang memang kurang menguasai teknologi akan di bantu oleh sesama rekan guru.

37. Menurut Ibu sebagai kepala sekolah faktor apakah yang membuat program Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan disekolah ini?

Ya karena memang kita berbasis sekolah keislaman jadi program-program yang kita buat yang memang mencerminkan sekolah islam. Seperti program tahfidz al-qur'an kita buat menjadi program unggulan karena memang program tersebut menjadi daya tarik tersendiri di mata masyarakat. Apalagi kita taman kanak-kanak yang menawarkan program berbeda dengan sekolah lain. Kita berusaha menyeimbangkan pengetahuan umum dan agama sesuai dengan umur anak.

38. Menurut Ibu bagian mana dari Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda yang merupakan ciri khas dan pembeda dari program tahfidz Al-Qur'an sekolah lain?

Untuk ciri khas yaitu kita memakai metode wafa. Metode wafa ini adalah baca tulis dan hafalan dengan mengoptimalkan fungsi belahan otak bagian kanan yang memiliki fungsi imajinatif, kreatif, bahagia, bersenang-senang, gembira dan long memories. Metode ini dilakukan dengan cara pengimplementasikan dari teori sampai praktek, menggunakan benda-benda yang di kenal anak didik sehingga cepat mengenal Al-Qur'an yang menggabungkan antara metode visualisasi cantol, cerita dan gambar. Jadi di harapkan penggunaan metode wafa ini memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan psikologis anak secara interaktif, multicara, dengan menjadikan anak secara aktif dan integrative. Metode ini juga memang sudah tepat di terapkan untuk anak-anak dan sesuai dengan usia mereka karena serangkaian kegiatan yang sudah disusun dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an yang mana tidak hanya di hafalkan tapi anak paham makna dari ayat tersebut dan bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

39. Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan ciri khas tersebut ?

Ya dengan tetap mengimplementasikan ngaji dengan metode wafa dan selalu meningkatkan kualitas yang sudah ada.

40. Menurut Ibu sebagai kepala sekolah, seberapa pentingnya pengaruh konsumen (calon wali murid) dan *stakeholder* terhadap kelangsungan sekolah?

Sangat berpengaruh karena memang peran wali murid dalam mencapai tujuan program dan kelangsungan sekolah itu banyak. Seperti halnya memiliki wali murid yang memang mampu membiayai anaknya akan menjadi kemudahan dalam menjalankan program karena setuju atau tidak biaya pendidikan menjadi salah satu pertimbangan seseorang dalam memilih sekolah. Selain itu stakeholder juga berpengaruh karena dengan melakukan berbagai kerjasama bisa meningkatkan nilai

sekolah di mata masyarakat. Bisa meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat juga.

41. Pihak mana saja yang masuk dalam *stakeholder* sekolah ini? Bagaimana peran dari stakeholder tersebut?

Kita memiliki beberapa stakeholder seperti puskesmas purwokerto timur, human initiative, kebunku, kolam renang tanjlig. Mereka memiliki peran masing-masing contoh saja kita saat pandemic selalu berkoordinasi dengan puskesmas setempat mengenai bagaimana kondisi covid-19 di sekitar sekolah,

42. Bagaimana upaya yang dilakukan Ibu dalam menarik minat calon konsumen/walimurid?

Kita selalu memposting kegiatan ke instagram atau media sosial yang lainnya, rata-rata mereka yang sekolah disini merupakan kakak, saudara atau adek yang memang pernah juga bersekolah disini. Jadi mereka kadang sudah jauh-jauh hari mendaftar karena memang tau kuota disini cepat sekali terisi. Selain itu juga melalui pendekatan dari satu orang ke orang lain

43. Apakah *stakeholder* dan konsumen memberikan dukungan terhadap program kegiatan terutama Program Tahfidz Al-Qur'an? Dalam bentuk apa dukungan tersebut?

untuk human initiative memberikan bantuan non material dan material. Contohnya mereka ikut serta memberikan dana dalam beberapa kegiatan di sekolah selain itu ada bantuan juga untuk anak yatim. Tidak hanya itu guru juga dipermudah dalam pengambilan gaji lewat bank syariah yang memang dibawah naungan human initiative. Untuk kebunku dan kolam renang tanjlig lebih ke karena kita sering berkegiatan di sana jadi akhirnya kalo ada kegiatan yang serupa kita akan langsung kesana. Kaya sudah langganan gitu mba.

44. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis ekonomi pada masyarakat terutama kepada calon wali murid? seberapa penting di lakukannya analisis ekonomi tersebut?

Sangat penting ya mba, karena dengan analisis ekonomi kita menjadi tahu standar yang memang harus dipatok sebagai dasar pembuatan rencana pembiayaan pendidikan. Selain itu kita jadi bisa memperkirakan biaya yang memang cukup terjangkau dengan feedback yang sesuai dengan pembiayaan yang mereka bayarkan. Sebenarnya wali murid yang menyekolahkan di sini sudah tahu biaya di sini lumayan mahal tapi mereka juga menyadari bahwa hasil yang di dapatkan memuaskan sesuai dengan yang di harapkan. Jadi sebelum mereka mendaftarkan anaknya sudah di pastikan sebelumnya bahwa wali murid sudah mencari tahu mengenai biaya sekolah di sini.

45. Jika pada saat dilakukan analisis, ternyata di temukan calon wali murid yang tidak sanggup membiayai pendidikan, upaya apa yang dilakukan Ibu untuk mengatasi hal itu?

Kita akan mengadakan pertemuan dengan untuk membahas penyebab ketidaksanggupannya selanjutnya akan di musyawarahkan dengan LPIT sampai menghasilkan keputusan bagi kedua belah pihak.

46. Bagaimana hasil dari upaya yang sudah ibu lakukan, apakah dapat membantu calon walimurid tersebut?

Ada yang memang terbantu, ada yang memang kami tolak karena itu balik lagi dengan penyebabnya kenapa sampai meminta keringanan pembayaran

47. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis kemajuan teknologi? seberapa pentingnya analisis kemajuan teknologi terhadap proses jalannya kegiatan sekolah terutama tahfidz Al-Qur'an?

Sangat penting si mba, apalagi pada masa pandemic seperti kemarin. Dengan adanya teknologi program-program pembelajaran dapat tetap berjalan termasuk tahfidz al-qur'an meskipun target yang di capai kurang maksimal.

48. Bagaimana cara ibu dalam menganalisis kemajuan teknologi yang ada?

Ya kita kan sudah hidup berdampingan dengan teknologi jadi sebenarnya secara tidak langsung kita dengan mengikuti teknologi yang

ada jadi untuk analisis mendalam tidak kami lakukan. Kan ada IGTKI di situ juga selalu bertukar informasi mengenai berbagai hal termasuk pemanfaatan teknologi

49. Bagaimana langkah pemanfaatan teknologi yang ada dalam menyukseskan program tahfidz al-Qur'an?

Pada saat pandemic kita memakai media sosial seperti youtube sebagai media pembelajaran lalu untuk setoran tugas memakai whatsapp grup.

50. Bagaimana respon guru terhadap langkah tersebut? Bagaimana cara Ibu dalam memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi dengan walimurid?

Mereka ya siap menerima karena memang keadaan saat pandemic kita harus bisa menyesuaikan jadi mau tidak mau suka tidak suka guru harus menerima pembelajaran jarak jauh dan mengkomunikasikan dengan baik kepada wali murid agar bisa menerima. Lalu untuk komunikasi dengan wali murid kita membuat grup perkelasnya dengan admin masing-masing guru serta saya pun ikut masuk untuk memantau secara langsung.

51. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis terhadap perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama calon wali murid? seberapa pentingnya analisis terhadap perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama calon wali murid terhadap proses jalannya kegiatan sekolah terutama tahfidz Al-Qur'an?

Tidak, kita tidak melakukan analisis tersebut karena semua hal yang memang berkaitan dengan anak kami sampaikan lewat program parenting perdana di awal pembelajaran. Jadi dari awal sekolah dan wali murid sudah satu suara dalam pembimbingan anak. menurut saya sosial keagamaan tidak berpengaruh apapun terhadap proses jalannya kegiatan tahfidz al-qur'an.

52. Apabila pada saat analisis menemukan walimurid yang memiliki perbedaan madzhab dengan sekolah, apakah hal ini akan berpengaruh terhadap jalannya program-program sekolah terutama tahfidz Al-Qur'an?

Tidak karena memang dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an tidak ada hubungannya dengan madzhab orangtua, kita bebas si mba tidak harus bermadzhab apa gitu. Yang jelas semua rencana kegiatan anak kita sampaikan di parenting itu jadi orangtua pun tidak kaget lagi jika memang ternyata ketemu perbedaan.

53. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan bidang kegiatan organisasi?

Ya kami melakukan dengan selalu mengupdate informasi mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Kita selalu berkomunikasi baik dengan pihak dinas.

54. Bagaimana pandangan menurut Ibu sebagai kepala sekolah, mengenai seberapa penting dan pengaruhnya kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah terhadap dalam berjalannya lembaga ini terutama untuk program tahfidz Al-Qur'an sendiri?

Ya sangat berpengaruh mba, karena itu kan kebijakan pemerintah jadi mau tidak mau kita harus taat dan patuh sesuai kebijakan atau aturan yang ada. Sejauh ini kebijakan yang memang berpengaruh terhadap kegiatan sekolah termasuk program tahfidz al-qur'an itu kebijakan guru yang harus berkualifikasi S1 dan beberapa kebijakan pada saat pandemic.

55. Bagaimana menurut Ibu sebagai kepala sekolah mengenai kebijakan pemerintah yang mengharuskan guru Paud berkualifikasi S1 PG PAUD?

Jika di sekolah ini ada guru yang belum berkualifikasi S1 PG PAUD, apakah kebijakan tersebut merupakan sebuah ancaman/tantangan bagi jalannya program kegiatan terutama program Tahfidz Al-Qur'an?

Namanya juga kebijakan ya mba disini saya sebagai guru ya harus mendukung karena itu kan menjadi kebaikan kita semua. Sedangkan untuk guru yang belum berkualifikasi S1 PGPAUD jelas menjadi tantangan bagi kita karena walaupun mereka memang sudah bersertifikat al-qur'an

sebagai syarat mengajar tahfidz namun untuk kegiatan sertifikasi serta syarat sesuai kebijakan pemerintah mereka belum memenuhi.

56. Bagaimana langkah yang Ibu dan pihak yayasan lakukan apabila menemukan guru di TK IT Harapan Bunda belum berkualifikasi S1 PG PAUD?

Ya memotivasi mereka untuk melanjutkan pembelajaran agar bisa satu linear yaitu berkualifikasi S1 PGPAUD serta tetap memberikan ruang untuk meningkatkan kompetensi agar tetap bisa mengimbangi guru yang sudah berkualifikasi S1 PGPAUD.

57. Apakah ibu sebagai kepala sekolah melakukan analisis terhadap keamanan lembaga ini? seberapa penting dan pengaruhnya analisis keamanan terhadap kehidupan dan kelangsungan lembaga ini terutama untuk program tahfidz Al-Qur'an?

Sangat penting karena kita juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi sekitar agar bisa menjadi faktor pendukung juga bagi pembelajaran termasuk saat hafalan ayat-ayat al-qur'an. Untuk lokasi sekolah kita sudah cukup strategis dan aman karena memang berada di tengah kota yang mudah di jangkau.

58. Menurut ibu, sejauh ini apakah terjadi persaingan yang ketat antar TK di kota Purwokerto sendiri? Dengan melihat letak TK IT Harapan Bunda, apakah hal ini membuat TK menjadi aman dari persaingan?

Bisa dibilang sangat ketat si mba karena memang kita posisinya di kota dan hampir setiap kelurahan ada lebih dari 3 tk. Memang hal ini menjadi ancaman tersendiri bagi kami namun kami berusaha untuk tetap mempertahankan eksistensi kami dengan meningkatkan kualitas segalanya.

59. Bagaimana langkah yang ibu lakukan dalam menghadapi banyaknya kemunculan pesaing TK yang menawarkan program yang lebih baru dan unggul, terutama untuk lembaga yang sama-sama menyelenggarakan program Tahfidz Al-Qur'an? Apakah hal tersebut menjadi sebuah ancaman/ tantangan bagi lembaga?

Iya lah jelas jadi ancaman tapi kita selalu optimis karena TK IT Harapan Bunda alhamdulillah memiliki pasarannya sendiri jadi tinggal kita meningkatkan kualitas program termasuk program tahfiz al-qur'an yang merupakan program unggulan dan memunculkan berbagai kegiatan yang bisa menarik minat masyarakat.

B. Wawancara dengan Ustadzah Leli Suwartin, S.Pd

1. Bagaimana pendapat ibu selaku guru di TK IT Harapan Bunda Purwokerto mengenai struktur organisasi di sekolah ini?

Menurut saya sudah baik dan bagus si mba. Sejauh ini juga sudah sesuai dengan jobdesk masing-masing. Kan di sini ada 3 tim manajemen yang sudah di bagi nah itu ada bagian kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana. Masing-masing ada koordinatornya sendiri kebetulan saya sekarang di bagian sarana dan prasarana yang dulunya di bagian kurikulum. Sistemnya per rollingan juga mba jadi kita semua bisa ngerasain semua bagian.

2. Apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menyusun dan menempatkan personel guru pada struktur organisasi di sekolah ini?

Untuk upaya sendiri di akhir semester kita akan ada evaluasi terkait kinerja selama satu semester itu lalu di pra raker, kepala sekolah akan mengumumkan pergantian posisi tim manajemen. Jadi hitungannya setahun sekali kita pergantian struktur. Yang memang dulunya di kurikulum karena berbagai pertimbangan kepala sekolah jadi bisa pindah ke sarana dan prasarana atau di bagian kesiswaan.

3. Dari upaya-upaya yang sudah dilakukan kepala sekolah mengenai penyusunan struktur di sekolah ini, apakah sudah sesuai dengan kemampuan dari masing-masing guru / personel dalam mengemban tugasnya?

Sejauh ini sesuai mba karena sebelum di pilih kan kepala sekolah mengamati kinerja masing-masing guru jadi saat penunjukan ya sudah tepat.

4. Setelah dilakukan upaya tersebut, apakah kepala sekolah selalu melakukan follow up agar kedepannya struktur lembaga menjadi lebih baik dan bisa berfungsi sesuai pembagian divisi? Kalau ada, bagaimana bentuk follow up yang dilakukan kepala sekolah?

Untuk followup kita ada rapat periodic yang memang membahas mengenai informasi terbaru serta di situ juga sebagai media kepala sekolah mengevaluasi sejauh mana perkembangan program yang sudah berjalan.

5. Bagaimana pendapat ibu selaku guru di TK IT Harapan Bunda Purwokerto mengenai pentingnya efektivitas organisasi guna mencapai tujuan lembaga?

Menurut saya penting mba kan dalam mencapai suatu tujuan lembaga organisasi harus di kelola seefektivitas mungkin karena dengan kuat dan bagus nya organisasi akan melahirkan program-program yang sukses.

6. Bagaimana langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi internal di sekolah? Apakah langkah yang dilakukan kepala sekolah tersebut bisa membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi internal antar guru dan karyawan ?

Dengan cara selalu berkomunikasi si mba. Kita selalu menjaga komunikasi antar satu sama lain. Se jauh ini bisa mba karena memang dengan komunikasi yang baik akan memudahkan kita dalam mencapai tujuan program

7. Bagaimana pendapat ibu mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program Tahfidz Al-Qur'an?

Ya itu memang sudah menjadi komponen pendidikan untuk menyukseskan program termasuk program tahfidz sendiri. Jika komponen tersebut tidak ada ya jelas akan mengalami kendala dalam mencapai tujuan.

8. Menurut ibu sebagai guru, upaya apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru? Lalu bagaimana upaya dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru terutama guru Tahfidz Al-Qur'an?

Untuk upgrade tahfidznya kita ada rutinan setiap pekan beres tim wafa qur'an LPIT lalu untuk kompetensi lain kita mengikuti pelatihan online karena memang masih pandemic ya mba kalo dulu ya ada yang offline tapi perwakilan.

9. Bagaimana hasil dari upaya tersebut? Apakah terjadi peningkatan pada kompetensi ibu sebagai guru?

Ya kita aplikasikan sedikit demi sedikit ya mba namanya juga saya masih terus belajar jadi ga langsung terlihat hasilnya tapi sejauh ini bisa meningkatkan kompetensi yang ada.

10. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?

Follow up ya lewat rapat-rapat yang dilakukan mba. Selain itu juga kepala sekolah kan mengamati kinerja kita jadi kiranya kurang atau bagaimana kepala sekolah akan langsung memanggil kita untuk memberikan arahan yang lebih baik lagi.

11. Menurut ibu sebagai guru, apakah jumlah guru terutama guru tahfidz Al-Qur'an sudah cukup dan sesuai dengan kebutuhan di TK IT Harapan Bunda? Jika kurang, langkah apa yang kepala sekolah lakukan?

Menurut saya cukup mba. Jika memang kurang kepala sekolah tinggal melapor ke pihak LPIT agar menindaklanjuti kekurangan guru tersebut.

12. Menurut ibu sebagai guru, sejauh ini apakah yang menjadi kelemahan guru di TK IT Harapan Bunda terutama guru tahfidz Al-Qur'an? Jika di temukan kelemahan, upaya apa yang ibu lakukan sebagai guru dan kepala sekolah dalam mengatasi kelemahan tersebut?

Untuk kelemahan kan masing-masing orang punya ya mba, untuk guru di sini ya berragam ada yang memang di bidang teknologi, kedisiplinan gitu mba macem-macem lah tapi untuk guru tahfidz.nya ada beberapa yang kurang menguasai teknologi apalagi seperti kemarin pjj. Sangat sulit mencapai target hafalan mba. Upayanya ya kita terus belajar lagi trus selalu tanya kepada orang yang lebih tahu

13. Bagaimana hasil dari upaya tersebut, apakah dapat mengatasi kelemahan yang ada? Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?

Hasilnya ya sedikit demi sedikit terlihat namanya juga mengatasi kelemahan ga mungkin kita langsung berhasil. Follow up ya itu lewat rapat-rapat.

14. Menurut Ibu sebagai guru, apakah pihak yayasan Permata Hati memberikan dukungan penuh terhadap program-program sekolah terutama Program Tahfidz Al-Qur'an? Jika memang memberikan dukungan, bagaimana bentuknya?

Sangat mendukung mba, buktinya mereka benar-benar mempersiapkan guru serta karyawan dengan baik lalu mengelola dengan baik pembiayaan lembaga.

15. Bagaimana pendapat ibu sebagai guru mengenai seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran Program Tahfidz Al-Qur'an?

Sangat penting si mba kalo sarpras tidak terpenuhi maka akan terjadi kesulitan saat pembelajaran berlangsung.

16. Menurut ibu sebagai guru, apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk menunjang kelancaran program sekolah terutama Tahfidz Al-Qur'an? Apabila terjadi kekurangan sarana dan prasarana, upaya apa yang kepala sekolah lakukan untuk mengatasi hal itu?

Ya Inshaallah sudah cukup mba, jika memang ada yang kurang ya kita lapor ke LPIT.

17. Bagaimana pendapat ibu mengenai biaya operasional sebagai salah satu faktor penunjang kelancaran program Tahfidz Al-Qur'an?

Pendapat saya ya memang benar biaya sangat penting untuk mendukung program tahfidz al-qur'an

18. Apakah ibu sebagai guru terlibat dalam pengelolaan biaya operasional? Engga si mba, itu urusan kepala sekolah dengan pihak LPIT.

19. Menurut Ibu sebagai guru, sumber dana untuk memenuhi kebutuhan program Tahfidz Al-Qur'an berasal dari mana saja?

Setau saya si dari biaya yang di bayar walimurid untuk selebihnya kurang tau mba.

20. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah apabila anggaran yang ada ternyata belum memenuhi target RAB yang telah dibuat?

Sebenarnya kalo kita buat proposal dananya agak di longgarkan si mba jadi untuk kekurangan kita bisa mengatasi.

21. Bagaimana pendapat ibu sebagai guru mengenai pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kelancaran program Tahfidz Al-Qur'an?

Ya bagus mba dengan adanya teknologi kita benar-benar terbantu apalagi kemarin saat pandemic.

22. Menurut Ibu sebagai guru, sampai saat ini apa saja bentuk implementasi pemanfaatan tekhnologi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an?

Sejauh ini di gunakan sebagai media pembelajaran mba kita manfaatkan youtube sebagai media anak belajar hafalan saat di rumah.

23. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah apabila ada guru yang belum menguasai tekhnologi yang ada?

Ya membantu mba disini ya kita saling bantu antara satu dengan yang lain.

24. Menurut Ibu sebagai guru faktor apakah yang membuat program Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan disekolah ini?

Karena memang sekolah berbasis keislaman si mba jadi progam yang di selenggarakan ya berbau Islam.

25. Menurut Ibu bagian mana dari Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda yang merupakan ciri khas dan pembeda dari program tahfidz Al-Qur'an sekolah lain? Di kita pakai metode wafa dengan nada hijaz mba.

26. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menarik minat calon konsumen/ walimurid? Dan apakah upaya tersebut melibatkan guru-guru yang ada?

Dengan mengadakan open house, promosi juga di lakukan terus banyakin kegiatan yang menarik si mba. Semua guru terlibat dan salah satu guru akan menjadi pj kegiatan.

27. Menurut Ibu sejauh ini bagaimana bentuk dukungan dari stakeholder dan konsumen (wali murid) dalam program kegiatan TK IT Harapan Bunda terutama program Tahfidz Al-Qur'an?

Bentuknya ya ada yang material dan non material si mba. Seperti HI ada bantuan anak yatim terus kolam renang tanjilig sebagai partner kegiatan juga.

28. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah apabila menemui calon wali murid yang tidak sanggup membiayai pendidikan anaknya?

Kayaknya dengan kesepakatan si mba karena itu kalo itu yang menanganikan kepala sekolah.

29. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis kemajuan teknologi?

Itu penting di lakukan si mba agar kita tidak tertinggal jauh dengan sekolah lain yang sudah memanfaatkan teknologi.

30. Menurut Ibu sebagai guru, sejauh ini bagaimana langkah pemanfaatan teknologi yang ada dalam menyukseskan program tahfidz al-Qur'an?

Untuk tahfidz sendiri kita memanfaatkan teknologi seperti youtube untuk media pembelajaran lalu ada instagram juga yang di gunakan untuk memposting kegiatan. Tapi kalo pembelajaran biasa kita masih pakai media yang sesuai perintah wafa al-qur'an.

31. Bagaimana kepala sekolah dalam memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media komunikasi dengan walimurid?

Dengan adanya whatsapp grup pada setiap kelas mba nanti di kelola oleh guru kelas dan kepala sekolah juga langsung memantau.

32. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis terhadap perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama calon wali murid?

Analisis tersebut perlu si mba tapi kalo di kita sejauh ini belum ada.

33. Menurut Ibu sebagai guru, seberapa berpengaruhnya perilaku sosial dan keagamaan wali murid terhadap jalannya program kegiatan sekolah terutama program Tahfidz Al-Qur'an?

Tidak mba karena kita terbuka bagi siapapun tidak memandang dari segi keagamaan maupun sosial.

34. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan bidang kegiatan organisasi?

Itu perlu di lakukan si mba tapi untuk di sini belum dilakukan karena kebijakan pemerintah biasanya ada surat yang masuk dari dinas ataupun LPIT yang selanjutnya baru kita tanggapi.

35. Bagaimana tanggapan Ibu sebagai guru mengenai kebijakan pemerintah tentang kualifikasi guru TK harus S1 PG PAUD? Apakah kebijakan tersebut merupakan sebuah ancaman/tantangan bagi jalannya program kegiatan terutama program Tahfidz Al-Qur'an?

Bagi mereka yang belum berkualifikasi jelas jadi ancaman si mba tapi guru di sini hampir semua sudah S1 PGPAUD yang belum tinggal dua orang mba. Kebijakan yang ada tidak langsung berpengaruh ke dalam pembelajaran tahfidz si mba tapi namanya juga kebijakan jadi kita harus patuh.

36. Bagaimana langkah yang kepala sekolah dan pihak yayasan lakukan apabila menemukan guru di TK IT Harapan Bunda belum berkualifikasi S1 PG PAUD?

Belum ada tindakan apun si mba rata-rata yang mau lanjut ya bayar sendiri.

37. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis terhadap keamanan lembaga ini?

Analisis ini perlu di lakukan si biar kita tau posisi lembaga sudah aman apa belum tapi sejauh ini sudah aman si.

38. Menurut ibu sebagai guru TK IT Harapan Bunda, sejauh ini apakah terjadi persaingan yang ketat antar TK di kota Purwokerto sendiri?

Cukup ketat si mba karena memang kita berada di tengah kota tapi kita tetap optimis bisa mendapatkan murid

39. Apakah letak / posisi TK IT Harapan Bunda di rasa aman dan tepat dari persaingan antar lembaga?

Kita si merasa aman ya mba karena sekolah kita juga sudah memiliki nama di masyarakat hal ini jadi kekuatan kita dalam menghadapi persaingan yang ada.

40. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi banyaknya kemunculan pesaing TK yang menawarkan program yang lebih baru dan unggul, terutama untuk lembaga yang sama-sama menyelenggarakan program Tahfidz Al-Qur'an? Apakah ibu sebagai guru dilibatkan dalam upaya tersebut?

Selalu berinovasi dan melakukan hal-hal yang baru untuk menarik minat masyarakat. Untuk guru jelas terlibat karena untuk pj juga dari guru.

C. Wawancara dengan Ustadzah Lestari S.Pd sebagai Waka Kurikulum Qur'an.

1. Bagaimana pendapat ibu selaku guru di TK IT Harapan Bunda Purwokerto mengenai struktur organisasi di sekolah ini?

Iya sudah bagus si mba semua berjalan sesuai jobdesk masing-masing. Ada 3 tim manajemen yang mengelola yaitu kurikulum, kesiswaan serta sarana dan prasarana. Kebetulan saya menjadi anggota waka kurikulum yang memang bertugas mengelola kurikulum yang ada di sini dan juga termasuk kurikulum tahfidz al-qur'an

2. Apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menyusun dan menempatkan personel guru pada struktur organisasi di sekolah ini?

Upaya dari sekolah ya melakukan pergantian setiap satu tahun sekali mba. Ada yang memang dipindah dan ada juga yang tetap dan semua keputusan itu mutlak di tangan kepala sekolah.

3. Dari upaya-upaya yang sudah dilakukan kepala sekolah mengenai penyusunan struktur di sekolah ini, apakah sudah sesuai dengan kemampuan dari masing-masing guru / personel dalam mengemban tugasnya?

Ya sudah ada yang sesuai tapi namanya kita di beri amanah ya kita jalankan sebisa mungkin kalo ada kendala kita minta bantuan sesama rekan guru mba

4. Setelah di lakukan upaya tersebut, apakah kepala sekolah selalu melakukan follow up agar kedepannya struktur lembaga menjadi lebih baik dan bisa berfungsi sesuai pembagian divisi? Kalau ada, bagaimana bentuk follow up yang dilakukan kepala sekolah?

Follow up ya melalui rapat-rapat dan komunikasi yang berjalan. Kepala sekolah akan memberi masukan ataupun teguran dengan cara memanggil kita. Selain itu juga kita akan di beri catatan-catatan yang memang perlu diperbaiki dan di tingkatkan.

5. Bagaimana pendapat ibu selaku guru di TK IT Harapan Bunda Purwokerto mengenai pentingnya efektivitas organisasi guna mencapai tujuan lembaga? Menurut saya sangat penting ya mba karena dengan oragnisasi yang di susun secara efektif dan efisien akan memudahkan kita dalam mencapai tujuan program yang ada.
6. Bagaimana langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi internal di sekolah?

Komunikasi kita selalu lakukan secara langsung dan tidak langsung. Untuk langsung sendiri ya melalui percakapan biasa untuk yang tidak langsung melalui whatsapp grup.

7. Apakah langkah yang dilakukan kepala sekolah tersebut bisa membangun efektivitas organisasi terutama efektivitas komunikasi internal antar guru dan karyawan ?

Ya bisa karena dengan komunikasi yang baik antar guru dan karyawan akan membuat kemudahan dalam mencapai tujuan program

8. Bagaimana pendapat ibu mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program Tahfidz Al-Qur'an?

Pendapat saya ya itu sangat penting ya mba karena itu semua kan komponen yang di gunakan untuk mencapai sebuah tujuan program termasuk tahfidz al-qur'an.

9. Bagaimana proses rekrutmen yang di lakukan sekolah sampai menyatakan bahwa guru tersebut di terima?

Ya melalui seleksi mba kita daftar sesuai posisi apa yang di tuju dan proses rekrutmen pun pihak LPIT yang mengelola. Setelah melalui seleksi dan di nyatakan lolos kita ada magang / pelatihan selama satu bulan Selama pelatihan kita di kenalkan mengenai semua seluk beluk Yayasan Harapan Bunda. Selain itu kita dibekali ketrampilan serta berbagai sikap yang harus ditampilkan ketika bekerja. Tidak hanya itu guru juga di latih mengenai kebahasaan, kebahasaan disini maksudnya penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dengan anak. Guru di TK IT Harapan Bunda sudah terbiasa menggunakan bahasa yang tidak terburu-buru, sopan, baku dan santai karena hal tersebut bisa berpengaruh pada saat pembelajaran.

10. Menurut ibu sebagai guru, upaya apa yang Ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru? Lalu bagaimana upaya dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru terutama guru Tahfidz Al-Qur'an?

Kalo saya si ikut pelatihan online kan sekarang emang kebanyakan online ya mba trus juga liat-liat di youtube gitu kalo dari kepala sekolah itu memberikan informasi si mba terkait berbagai pelatihan kalo untuk guru tahfidz kita rutin melakukan upgrade ngaji wafanya.

11. Bagaimana hasil dari upaya tersebut? Apakah terjadi peningkatan pada kompetensi ibu sebagai guru?

Ya hasilnya sedikit demi sedikit bisa terlihat mba walaupun dengan kurun waktu yang lumayan lama tapi si kalo rutin melakukan pelatihan pasti akan terasa perubahannya.

12. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?

Yaitu melalui rapat-rapat mba selain itu juga kepala sekolah melakukan pengamatan saat kita bekerja.

13. Menurut ibu sebagai guru, apakah jumlah guru terutama guru tahfidz Al-Qur'an sudah cukup dan sesuai dengan kebutuhan di TK IT Harapan Bunda? Jika kurang, langkah apa yang kepala sekolah lakukan?

Menurut saya sudah cukup mba karena sudah imbang juga pembagiannya dan sesuai arahan dari pihak wafa.

14. Menurut ibu sebagai guru, sejauh ini apakah yang menjadi kelemahan guru di TK IT Harapan Bunda terutama guru tahfidz Al-Qur'an? Jika di temukan kelemahan, upaya apa yang ibu lakukan sebagai guru dan kepala sekolah dalam mengatasi kelemahan tersebut?

Macem-macam si mba ada yang memang kurang di bagian IT atau yang lain tapi kita berusaha untuk saling melengkapi satu sama lain. Paling pas pjj emang kita sempat ada kedala karena target hafalan kurang terpenuhi.

15. Bagaimana hasil dari upaya tersebut, apakah dapat mengatasi kelemahan yang ada?

Yang jelas lebih baik mba kan memang itu tujuannya walaupun harus pelan-pelan tapi kita usahakan ada peningkatan.

16. Setelah mendapatkan hasil, apakah ada upaya dari kepala sekolah untuk terus memfollow up kegiatan tersebut? Jika ada follow up, bagaimana bentuk dari follow up yang di lakukan?

Ya untuk itu kita selalu lakukan rapat entah rapat periodic ataupun untuk mengecek bagaimana pembelajaran sejauh ini berjalan.

17. Menurut Ibu sebagai guru, apakah pihak yayasan Permata Hati memberikan dukungan penuh terhadap program-program sekolah terutama Program Tahfidz Al-Qur'an? Jika memang memberikan dukungan, bagaimana bentuknya? Iya sangat mendukung mba
18. Bagaimana pendapat ibu sebagai guru mengenai seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran Program Tahfidz Al-Qur'an? Ya itu penting mba kalo sarpras kurang ya pembelajaran jadi kurang maksimal.
19. Menurut ibu sebagai guru, apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk menunjang kelancaran program sekolah terutama Tahfidz Al-Qur'an? Apabila terjadi kekurangan sarana dan prasarana, upaya apa yang kepala sekolah lakukan untuk mengatasi hal itu?
- Insyallah sudah mba, kita juga melatih anak-anak untuk bertanggungjawab. Jadi mereka akan menjaga barang yang mereka miliki
20. Apakah ibu sebagai guru terlibat dalam pengelolaan biaya operasional? Tidak mba semua di pegang oleh pihak LPIT dari kita sekedar pengajuan menggunakan proposal. Nanti akan di tindaklanjuti oleh pihak LPIT.
21. Menurut Ibu sebagai guru, sumber dana untuk memenuhi kebutuhan program Tahfidz Al-Qur'an berasal dari mana saja?
- Kalo itu kurang tau mba karena memang guru disini hanya fokus untuk mengajar terkait pembiayaan itu urusan kepala sekolah dan pihak LPIT.
22. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah apabila anggaran yang ada ternyata belum memenuhi target RAB yang telah dibuat? Sudah di anggarkan di proposal mba biasanya sudah ada alokasinya sendiri.
23. Bagaimana pendapat ibu sebagai guru mengenai pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kelancaran program Tahfidz Al-Qur'an?
- Ya kita manfaatkan sebagai media pembelajaran apalagi saat pandemic kita sangat diuntungkan dengan adanya teknologi pada masa ini.

24. Menurut Ibu sebagai guru, sampai saat ini apa saja bentuk implementasi pemanfaatan teknologi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an?

Ya kita manfaatkan sebagai media pembelajaran apalagi saat pandemic kita sangat diuntungkan dengan adanya teknologi pada masa ini. Kita memberikan video lewat youtube sebagai contoh hafalan yang nantinya di tirukan oleh anak-anak.

25. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah apabila ada guru yang belum menguasai teknologi yang ada?

Dibantu mba ya kita saling melengkapi saja jika dirasa kurang menguasai kita akan saling membantu satu sama lain

26. Menurut Ibu sebagai guru faktor apakah yang membuat program Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan disekolah ini?

Ya karena kita IT ya mba jadi program yang di adakan juga memang yang mencirikan suatu sekolah berbasis keislaman.

27. Menurut Ibu bagian mana dari Tahfidz Al-Qur'an TK IT Harapan Bunda yang merupakan ciri khas dan pembeda dari program tahfidz Al-Qur'an sekolah lain?

Yaitu kita pakai metode wafa dengan nada hijaz yang di aplikasikan setiap hari serta langsung ada pengimplementasian langsung.

28. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menarik minat calon konsumen/ walimurid? Dan apakah upaya tersebut melibatkan guru-guru yang ada? Promosi-promosi serta membuat banyak kegiatan yang menarik untuk anak dan selalu mengupload segala kegiatan ke media sosial agar masyarakat luas mudah untuk mengetahui. Promosi melalui website, ig fb, twwiter youtube

29. Menurut Ibu sejauh ini bagaimana bentuk dukungan dari stakeholder dan konsumen (wali murid) dalam program kegiatan TK IT Harapan Bunda terutama program Tahfidz Al-Qur'an?

Ya dalam bentuk material dan non material mba. Ada komite yang menyelenggarakan kegiatan dan kegiatan itu berkaitan dengan program-program yang ada di sekolah.

30. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis ekonomi calon wali murid, yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan calon wali murid untuk membiayai pendidikan anaknya di TK IT Harapan Bunda?

Ga terlalu paham si mba, setau saya yang jelas harus ada kesepakatan dari awal sama kepala sekolah.

31. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah apabila menemui calon wali murid yang tidak sanggup membiayai pendidikan anaknya?

Ga terlalu paham si mba, setau saya yang jelas harus ada kesepakatan dari awal sama kepala sekolah.

32. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis kemajuan teknologi?

Ya itu memang perlu di lakukan ya mba biar kita tau sejauh mana kita harus memanfaatkan teknologi yang ada serta mengukur apakah memang kita sudah bisa memanfaatkan dengan baik apa belum.

33. Menurut ibu sebagai guru, sejauh ini bagaimana langkah pemanfaatan teknologi yang ada dalam menyukseskan program tahfidz al-Qur'an?

Ya sejauh ini baru untuk yang youtube sebagai media pembelajaran pas pjj mba kalo di sekolah kita masih pakai sarana yang memang sudah di rekomendasikan dari wafa qur'an.

34. Bagaimana kepala sekolah dalam memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media komunikasi dengan walimurid?

Ya itu pakai whatshapp grup sebagai media penyaluran informasi dan itu pun guru per kelas yang mengelola dan kepala sekolah memantau juga.

35. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis terhadap perilaku sosial dan keagamaan masyarakat terutama calon wali murid?

Ya perlu mba tapi kalo untuk perilaku sosial itu malah lebih ke yang tadinya orangtua tidak pakai kerudung sekarang anaknya bersekolah di sini ya jadi memakai kerudung. Jadi tidak hanya anak-anak yang berlatih ke arah yang lebih baik namun orangtua pun jadi ikut serta juga

36. Menurut Ibu sebagai guru, seberapa berpengaruhnya perilaku sosial dan keagamaan wali murid terhadap jalannya program kegiatan sekolah terutama program Tahfidz Al-Qur'an?

Ga si mba ga berpengaruh apapun karena memang kita menerima siapapun yang mau bergabung dengan kita.

37. Bagaimana pendapat Ibu sebagai guru mengenai analisis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan bidang kegiatan organisasi?

Kita ga menganalisis si mba tapi kalo ada kebijakan kan ada surat turun jadi kita tinggal menanggapi bagaimana kelanjutan kebijakan tersebut.

38. Bagaimana tanggapan Ibu sebagai guru mengenai kebijakan pemerintah tentang kualifikasi guru TK harus S1 PG PAUD? Apakah kebijakan tersebut merupakan sebuah ancaman/tantangan bagi jalannya program kegiatan terutama program Tahfidz Al-Qur'an?

Ya jelas ancaman si mba untuk mereka yang belum berkualifikasi apalagi sudah ada kebijakan peraturannya jadi mau ga mau suka ga suka kita harus mematuhi. Tapi kita ya manut, dulu juga saya juga bukan S1 PGPAUD trus karena memang ada kebijakan tersebut saya ambil kuliah lagi biar satu linear.

39. Bagaimana langkah yang kepala sekolah dan pihak yayasan lakukan apabila menemukan guru di TK IT Harapan Bunda belum berkualifikasi S1 PG PAUD? Sejauh ini masih pakai dana pribadi mba

40. Menurut ibu sebagai guru TK IT Harapan Bunda, sejauh ini apakah terjadi persaingan yang ketat antar TK di kota Purwokerto sendiri?

Menurut saya ketat mba tapi kita tetap optimis karena memang sudah memiliki pasarannya sendiri, kita juga menggunakan sistem getok tular untuk mempromosikan dan mengenalkan tkit harbun

41. Apakah letak / posisi TK IT Harapan Bunda di rasa aman dan tepat dari persaingan antar lembaga?

Menurut saya sudah aman dan strategis serta mudah dijangkau karena berada di tengah kota.

42. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi banyaknya kemunculan pesaing TK yang menawarkan program yang lebih baru dan unggul, terutama untuk lembaga yang sama-sama menyelenggarakan program Tahfidz Al-Qur'an? Apakah ibu sebagai guru dilibatkan dalam upaya tersebut?

Selalu meningkatkan kualitas dan berinovasi si mba. Ya semua guru

terlibat dalam program-program sekolah nanti ada pj.nya sendiri sendiri



Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

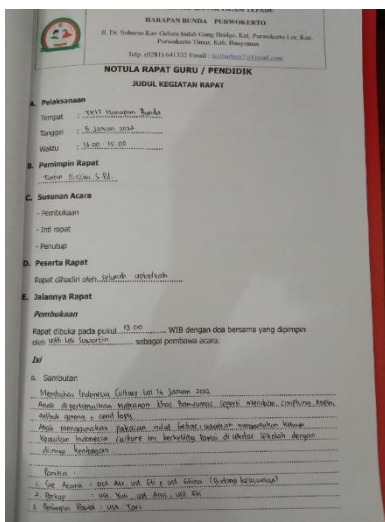
- a. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an



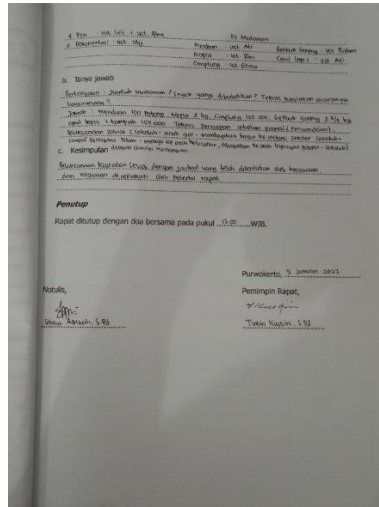
b. Kegiatan Pendukung Tahfidz Al-Qur'an (Praktek Sholat Dhuha)



c. Kegiatan Mukhoyyam untuk Upgrading wafa guru



d. Notulen Rapat



e. Kegiatan Wawancara



Ustadzah Tintin Kustini, S.Pd sebagai Kepala TK IT Harapan Bunda Purwokerto




Ustadzah Lestari, S.Pd sebagai Waka Kurikulum TK IT Harapan Bunda Purwokerto



Ustadzah Leli Suwartin, S.Pd sebagai Guru Tahfidz TK IT Harapan Bunda Purwokerto

Lampiran 4

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO**
TK ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA
Alamat : Jl. Prof. Dr. Suharso Gg. Bridge Kav. Gelora Indah
Purwokerto Timur - Telp. (0281) 641332

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 / 124 / TKIT HB / VI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tintin Kustini, S.Pd
Jabatan : Kepala sekolah TK IT Harapan Bunda Purwokerto
NIPY : 19760317201007 2 001

Dengan ini menerangkan bahwa :

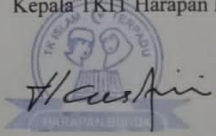
Nama : Kholifah Nurul Islamiyah
NIM : 1817401064
Program/ Tingkat : S1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Instansi / Perguruan Tinggi : UIN K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan riset di TK IT Harapan Bunda Purwokerto dengan ketentuan :

Judul : Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Qur'an TKIT Harapan Bunda Purwokerto
Objek : Kepala TKIT Harapan Bunda, Waka kurikulum, guru dan siswa
Tempat : TK IT Harapan Bunda Purwokerto
Tanggal Riset : 13 April -15 April 2022
Metode : Kualitatif

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Mei 2022
Kepala TKIT Harapan Bunda



Tintin Kustini, S.Pd

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.1438/Un.19/WDI.FTIK/PP.05.3/04/2022 Purwokerto, 11 April 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
**Kepala Sekolah TK IT Harapan Bunda Purwokerto
Di tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Kholifah Nurul Islamiyah
2. NIM : 1817401064
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Pegalongan Rt 03/03, Kecamatan Patikraja
6. Judul : Analisis SWOT Program Tahfidz Al-Quran
TK IT Harapan Bunda Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru
2. Tempat/lokasi : TK IT Harapan Bunda Purwokerto
3. Tanggal Riset : 13 April 2022 s/d 06 Mei 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ag. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo S. Ag., M.A.
0281 30717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Kholifah Nurul Islamiyah
TTL : Banyumas, 08 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
No. Telepon : 083103934212
Nama Ayah : Suwono
Nama Ibu : Surati
Alamat : Pegalongan Rt 03/03 Kecamatan Patikraja,
Kabupaten Banyumas.

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

TK Diponegoro 88 Pegalongan	Tahun 2005-2006
SD Negeri Pegalongan	Tahun 2006-2012
SMP Negeri 1 Patikraja	Tahun 2012-2015
SMK Negeri 1 Banyumas	Tahun 2015-2018
S 1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	Tahun 2018-2022

Purwokerto, 8 Juni 2022

Yang Menyatakan

Kholifah Nurul I.

1817401064